



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2017

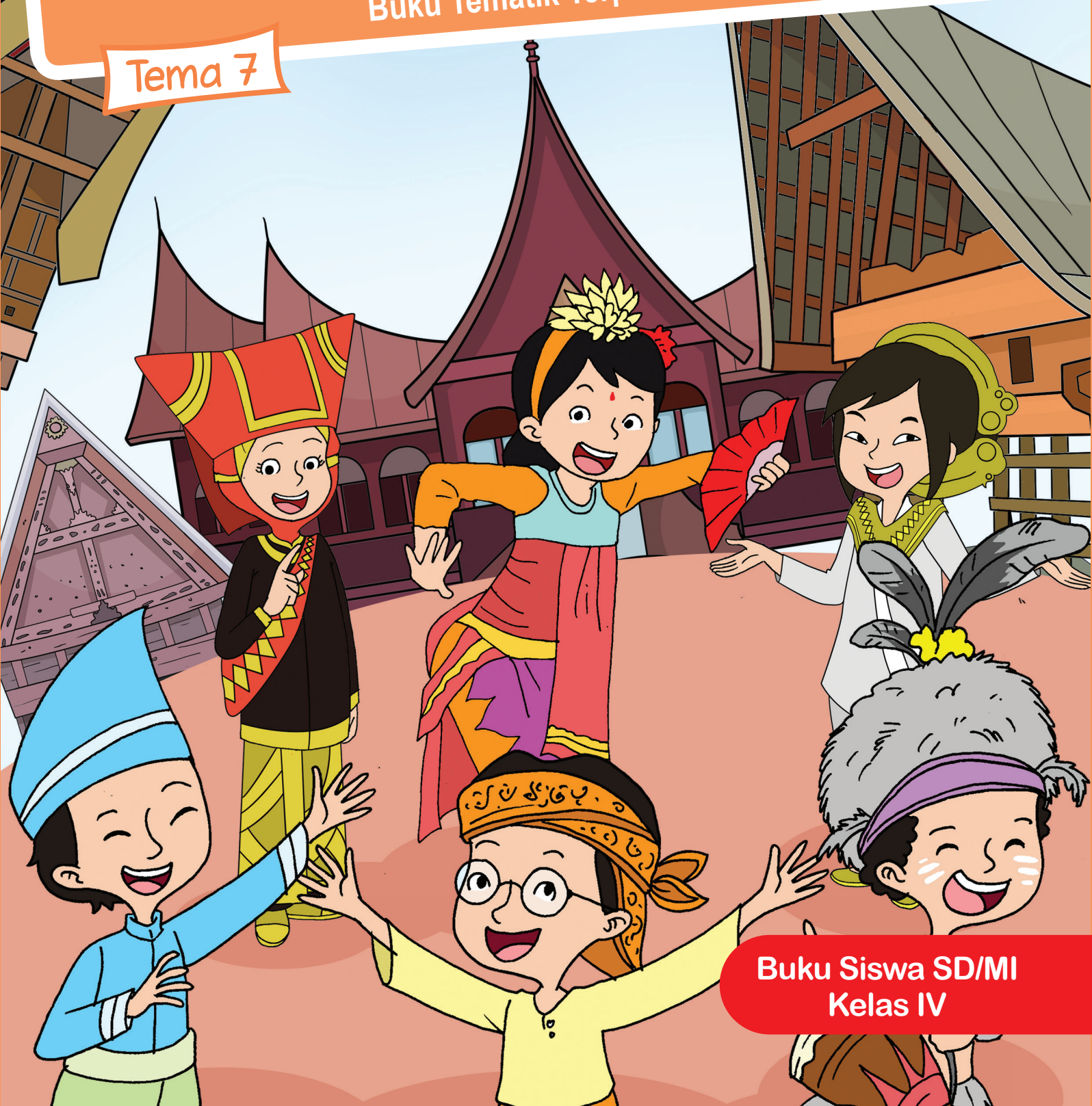


EDISI REVISI 2017

Indahnya Keragaman di Negeriku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 7



Buku Siswa SD/MI
Kelas IV

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

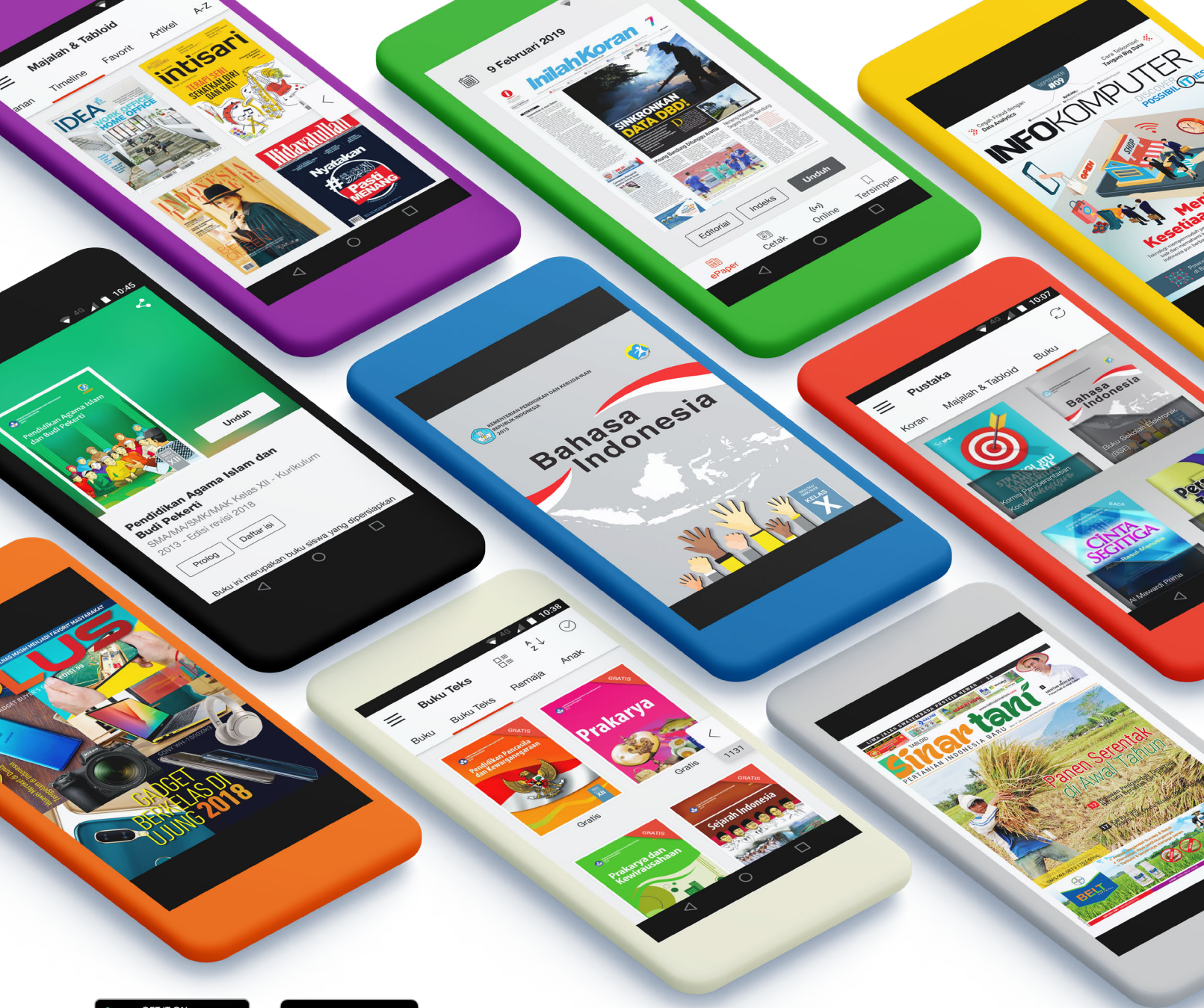
Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Jakarta, November 2016

Tim Penulis

Tentang Buku Siswa

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di Buku Siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 2 terdapat 4 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Kegiatan pada setiap pembelajaran diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Aktivitas minggu ke-4 berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu ke-4 diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Beryanyi, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.
9. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (activity based) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
10. Di sekolah, guru dan siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.
11. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
12. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.



iOS segera hadir

Unduh buku lainnya melalui aplikasi. Gratis.

Buku BSE dilengkapi dengan daftar isi untuk memudahkan navigasi. Tersedia juga majalah, tabloid, buku dan koran yang lebih hemat hingga 80% dibanding edisi cetak.

Unduh aplikasi myedisi reader gratis
myedisi.com/reader

myedisi 

Buku BSE terbaru belum tersedia di myedisi? Sampaikan melalui email bse@myedisi.com

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Siswa	iv
Daftar Isi	v

Tema 7

Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 1

Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku	1
---	---

Subtema 2

Indahnya Keragaman Budaya Negeriku	49
--	----

Subtema 3

Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku	91
--	----

Kegiatan Berbasis Proyek Kegiatan Minggu Ke-4	35
---	----

Daftar Pustaka	160
----------------------	-----

Profil Penulis	161
----------------------	-----

Profil Penelaah	162
-----------------------	-----

Profil Editor	170
---------------------	-----

Profil Ilustrator	170
-------------------------	-----

TEMA 7

Indahnya Keragaman di Negeriku



Bhinneka Tunggal Ika. Pernahkah kamu mendengar kalimat itu? Ya, kalimat itu terdapat pada Garuda Pancasila. Garuda Pancasila adalah lambang negara kita. *Bhinneka Tunggal Ika* berarti berbeda-beda tetapi tetap satu.

Kalimat “*Bhinneka Tunggal Ika*” terdapat dalam buku *Sutasoma*, karangan Mpu Tantular. Mpu Tantular hidup pada masa Kerajaan Majapahit sekitar abad ke-14. Dalam buku *Sutasoma*, pengertian *Bhinneka Tunggal Ika* lebih ditekankan pada keanekaragaman agama dan kepercayaan di kalangan masyarakat Majapahit.

Perbedaan apa saja yang ada di Indonesia?

Bagaimana sikapmu terhadap perbedaan-perbedaan di Indonesia?

Subtema 1:

Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku



Bangsa Indonesia terdiri atas banyak suku bangsa. Suku bangsa apa sajakah itu?



Ayo Membaca



Bacalah dalam hati teks berikut!

Suku Bangsa di Indonesia

Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat *Bhinneka Tunggal Ika* pada lambang negara Garuda Pancasila bukan cuma slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia. Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu: Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia.

(Sumber: <http://bobo.kidnesia.com>, diunduh 1 September 2016)



Sumber: www.m.tempo.co diunduh 1 September 2016

Gambar 1.1 Suku Dani dari Papua



Sumber: www.indonesia-tourism.com diunduh 1 September 2016

Gambar 1.2 Suku Tengger



Sumber: www.intisari-online.com diunduh 1 September 2016

Gambar 1.3 Suku Nias

Ayo Berdiskusi



Bentuklah kelompok bersama 4-5 temanmu. Bacalah dalam hati teks "Suku Bangsa di Indonesia".

1. Adakah kata sulit yang kalian temukan pada bacaan tersebut? Jika ada, tuliskan lalu carilah artinya. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

No.	Kata Sulit	Artinya

2. Ada berapa paragraf pada teks "Suku Bangsa di Indonesia"? Tuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf.

Pokok pikiran paragraf 1:

Pokok pikiran paragraf 2:

Cara menentukan pokok pikiran pada paragraf sebagai berikut.

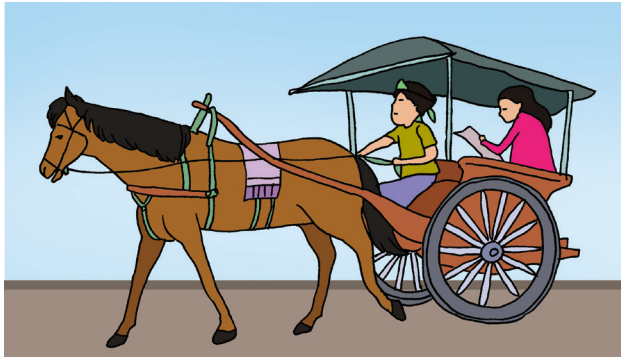
1. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf.
2. Menandai kalimat awal, kalimat akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf.
3. Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau awal dan akhir pada paragraf.

Ayo Bercerita

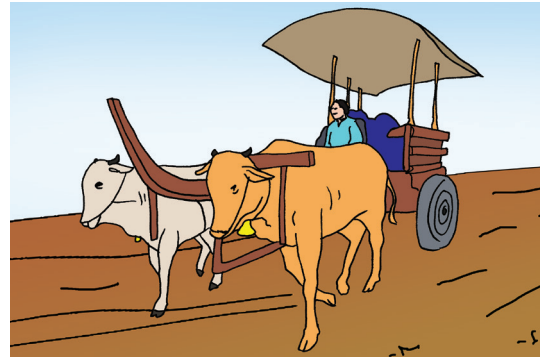


Ceritakan hasil diskusi kelompokmu. Bandingkan dengan hasil diskusi kelompok lain. Apakah ada perbedaan?

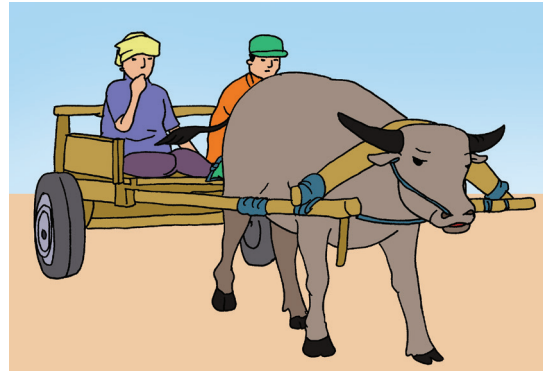
Dari kegiatan sebelumnya, kamu mengetahui bahwa di Indonesia terdapat ribuan suku bangsa. Setiap suku bangsa kemungkinan memiliki kebiasaan dan cara hidup berbeda. Salah satu contoh perbedaan cara hidup adalah transportasi. Pada zaman dahulu, alat transportasi menggunakan tenaga hewan seperti gambar-gambar berikut.



Gambar 1.4 Bendi



Gambar 1.5 Pedati sapi



Gambar 1.6 Pedati kerbau

Apakah di daerahmu masih dijumpai alat transportasi seperti pada gambar di atas? Coba, ceritakan kepada teman-temanmu. Apakah teman-temanmu juga menjumpai jenis alat transportasi seperti yang kamu sebutkan?

Perhatikan lagi gambar bendi, pedati sapi, dan pedati kerbau. Dapatkah kamu melihat persamaan dari ketiga alat transportasi tradisional tersebut? Ada banyak persamaan, salah satunya adalah ketiga alat transportasi tersebut menggunakan binatang yang sama-sama menarik beban berupa bendi atau pedati.

Apa yang terjadi saat kuda menarik bendi?

Apa yang terjadi saat kerbau atau kuda menarik pedati?

Ayo Mencoba



Lakukan kegiatan-kegiatan sederhana berikut.

1. Dorong meja belajarmu pelan-pelan hingga bergeser sedikit, lalu tarik ke posisi semula.

2. Angkat tas sekolahmu, lalu letakkan lagi ke posisi semula.
3. Ambil selembar kertas tak terpakai, lalu lipat atau remaslah kertas tersebut.

Dari kegiatan tersebut, isilah tabel berikut.

Kegiatan	Aktivitas yang Dilakukan	Hasil
1	mendorong meja	meja bergeser
	menarik meja	meja bergeser
2		
3		

Aktivitas yang telah kamu lakukan terhadap meja sehingga bergeser disebut gaya.

Aktivitas yang kamu lakukan terhadap tas sekolah yang kamu angkat disebut gaya.

Aktivitas yang kamu lakukan terhadap kertas sehingga bentuknya berubah disebut gaya.

Apa yang dimaksud dengan gaya?



Gaya adalah dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk.



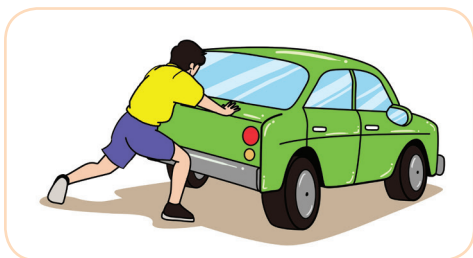
Tugas

Tuliskan pada buku catatanmu, gaya apa yang telah kamu lakukan atau kamu lihat dari pagi sampai saat ini. Tulislah dengan menggunakan ejaan yang tepat. Kemudian, bacakan catatanmu di depan teman-teman dan gurumu.

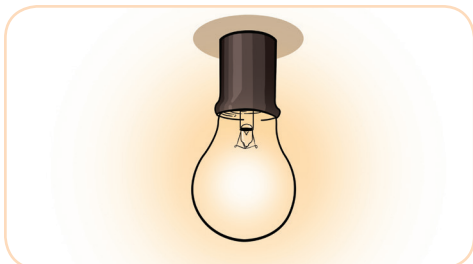
Ayo Mengamati



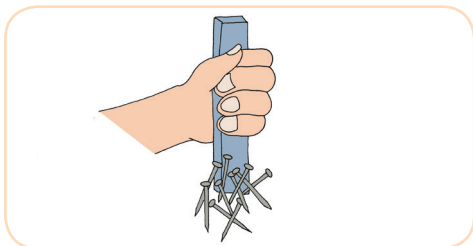
Kamu telah mengetahui pengertian gaya. Sekarang, perhatikan gambar-gambar berikut. Lalu, jawablah pertanyaan pada setiap gambar.



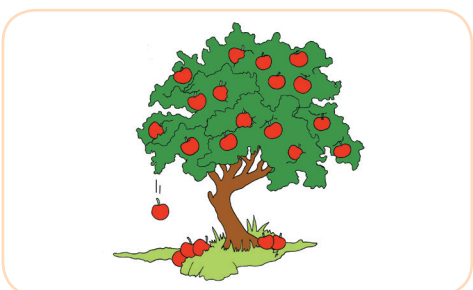
Apa yang menyebabkan mobil pada gambar di samping dapat bergerak?



Apa yang menyebabkan lampu dapat menyala?



Apa yang menyebabkan jarum menempel pada batang magnet?



Apa yang menyebabkan buah jatuh dari pohon?



Apa yang menyebabkan kursi mudah dipindahkan?

Gaya mempunyai banyak jenis sesuai dengan sumber yang melakukan gaya. Macam-macam gaya antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek.

Ayo Mengamati



Perhatikan contoh kegiatan menggunakan gaya otot berikut.



Ayo Berdiskusi



Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompokmu.

1. Apa yang dimaksud gaya otot?
2. Perhatikan gambar contoh-contoh gaya otot di depan. Apa pengaruh gaya otot terhadap benda yang dikenai gaya pada setiap gambar?

Tuliskan hasil diskusi kelompokmu, bacakan di depan kelompok lain, lalu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.

Kamu telah mengetahui salah satu jenis gaya, yaitu gaya otot. Salah satu contoh penggunaan gaya otot yaitu pada pembuatan gerabah. Tahukah kamu bahwa seni membuat gerabah tersebar di Indonesia?

Ayo Membaca



Seni Gerabah di Indonesia

Tahukah kamu, apa yang disebut gerabah? Berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, gerabah yaitu *alat-alat dapur (untuk masak-memasak dan sebagainya) yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misalnya kendi, belanga)*. Memang, awalnya pembuatan gerabah untuk memenuhi kebutuhan alat-alat dapur. Namun, dalam perkembangannya seni kerajinan gerabah meluas dan menghasilkan beraneka macam benda.

Pembuatan gerabah secara tradisional tersebar di wilayah Nusantara. Di Jawa, tempat yang terkenal dengan pembuatan gerabah adalah Kasongan, Yogyakarta. **K a s o n g a n** a d a l a h **nama** daerah di Kecamatan Kasihan, Bantul. Letak Kasongan kurang lebih 8 km di sebelah barat daya Yogyakarta. Gerabah Kasongan awalnya biasa saja. Perajin Kasongan dahulu hanya membuat barang-barang rumah tangga, seperti anglo, cobek, atau kendi. Namun, pada tahun 1970-an, Bapak Sapto Hudoyo, seorang seniman Yogyakarta mendidik perajin di sana. Mereka diajari cara membuat karya seni dari tanah liat. Sejak saat itu, seni gerabah semakin bermunculan. Para perajin membuat kendi yang lebih unik. Mereka juga membuat vas yang dilengkapi aneka hiasan. Semakin hari, pengetahuan



(Sumber: www.kidnesia.com diunduh 5 September 2016)

Gerabah Kasongan

dan keahlian perajin makin berkembang. Hasilnya, seperti yang kita lihat hari ini. Gerabah Kasongan menjadi terkenal dan banyak dicari.

Di Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat ada sebuah daerah yang terkenal dengan seni pembuatan gerabah, yaitu di Banyumulek. Ada satu karya unik dari seni kerajinan gerabah dari Banyumulek ini, yaitu "kendi maling". Umumnya, kendi (wadah air) mempunyai lubang di bagian atas untuk mengisi air. Namun, kendi dari Banyumulek ini mempunyai lubang untuk mengisi air pada bagian bawah. Konon, pada zaman dahulu, kendi ini dibuat untuk raja sebagai pengaman supaya "maling" yang berniat meracuni raja kebingungan mencari lubang di bagian atas kendi.



(Sumber: <https://travel.kompas.com> diunduh 5 September 2016)
Kendi "maling" dari Banyumulek

Masyarakat Pulau Ouw di Maluku Tengah juga membuat gerabah yang disebut *sempeh*. Mereka kebanyakan membuat *sempeh* untuk keperluan rumah tangga. Ada *sempeh* yang digunakan sebagai kompor, tempat memasak makanan, dan membuat obat-obatan tradisional. Ada pula *sempeh* yang digunakan sebagai wadah suguhan dan berfungsi seperti piring.



(Sumber: www.kidnesia.com diunduh 5 September 2016)

Gerabah dari Pulau Ouw

Di Papua, saat ini tradisi pembuatan gerabah ditemukan di pesisir utara Papua, tepatnya di Kampung Abar. Kampung Abar adalah salah satu kampung di Danau Sentani, Kabupaten Jayapura. Umumnya, pembuatan gerabah di Kampung Abar dilakukan wanita. Konsumen gerabah dari Kampung Abar adalah para wisatawan yang datang ke Danau Sentani. Bagi para wisatawan, gerabah Papua itu menarik karena dibuat dengan tangan kosong tanpa mengandalkan teknologi alat pemutar. Bentuknya yang tidak halus dengan motif-motif khas Sentani juga merupakan daya tarik gerabah Papua.

(Sumber: www.kidnesia.com diunduh 5 September 2016)





(Sumber: www.kidnesia.com diunduh 5 September 2016)

Pembuatan gerabah Papua

Ayo Berdiskusi



Diskusikan bersama teman sebangkumu tentang informasi-informasi baru yang kamu dapatkan dalam teks "Seni Gerabah di Indonesia". Tuliskan hasilnya pada buku catatanmu, lalu kumpulkan kepada Bapak/Ibu Gurumu.

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari pada hari ini?

- Berapa banyak suku bangsa di Indonesia?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bertanyalah kepada ayah dan ibumu, asal suku bangsa mereka masing-masing.

Asal suku bangsa ayahku: _____

Asal suku bangsa ibuku: _____

Pembelajaran
2

Indonesia terdiri atas ribuan suku bangsa yang tersebar di berbagai daerah. Suku bangsa apa yang ada di daerahmu?



Salah satu suku bangsa di Indonesia adalah suku bangsa Papua. Suku bangsa Papua mayoritas tinggal di Pulau Papua. Ayo, mengenal salah satu lagu dari Papua.

Ayo Mengamati



Salah satu lagu terkenal dari Papua adalah "Apuse". Lirik lagu "Apuse" menceritakan kisah perpisahan seseorang dengan kakek dan neneknya. Si cucu ini akan merantau ke negeri seberang. Perhatikan notasi lagu "Apuse" berikut. Dengarkan gurumu menyanyikan lagu ini.

Apuse

Moderato
7=do

L. Papua

Transkribed Note Balok: Tantan Yulianto

5 1 3 2 3 . 2 1 5 1 3 3 2 3 4
A pu se ko kon da o Ya ra be So ren do re

2 5 7 2 4 5 . 4 3 2 3 . 2 1
ri Wuf len so Ba ni ne ma Ba ki pa se

5 1 4 3 5 7 2 1 5 1 4
A ra fa bye A swa ra kwar A ra fa

3 5 7 2 1
bye A swa ra kwar

Ayo Bernyanyi



Bapak/Ibu gurumu telah memberi contoh menyanyikan lagu "Apuse". Cobalah menyanyikan bersama teman-temanmu, lalu nyanyikan sendiri secara bergantian.

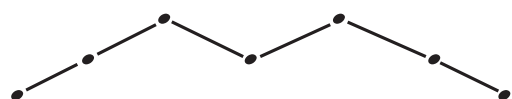
Ayo Berdiskusi



Kamu telah menyanyikan lagu "Apuse". Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut bersama teman sebangkumu.

1. Dapatkah kamu rasakan naik turunnya nada pada lagu "Apuse"?
2. Pada bagian mana lagu dinyanyikan dengan nada tinggi?
3. Pada bagian mana lagu dinyanyikan dengan nada rendah?
4. Tuliskan syair lagu "Apuse", lalu berikan tanda sesuai naik turunnya nada pada setiap suku kata lagu tersebut. Berikan tanda dengan menarik garis naik, rata, atau turun.

Contoh:



← disebut garis melodi

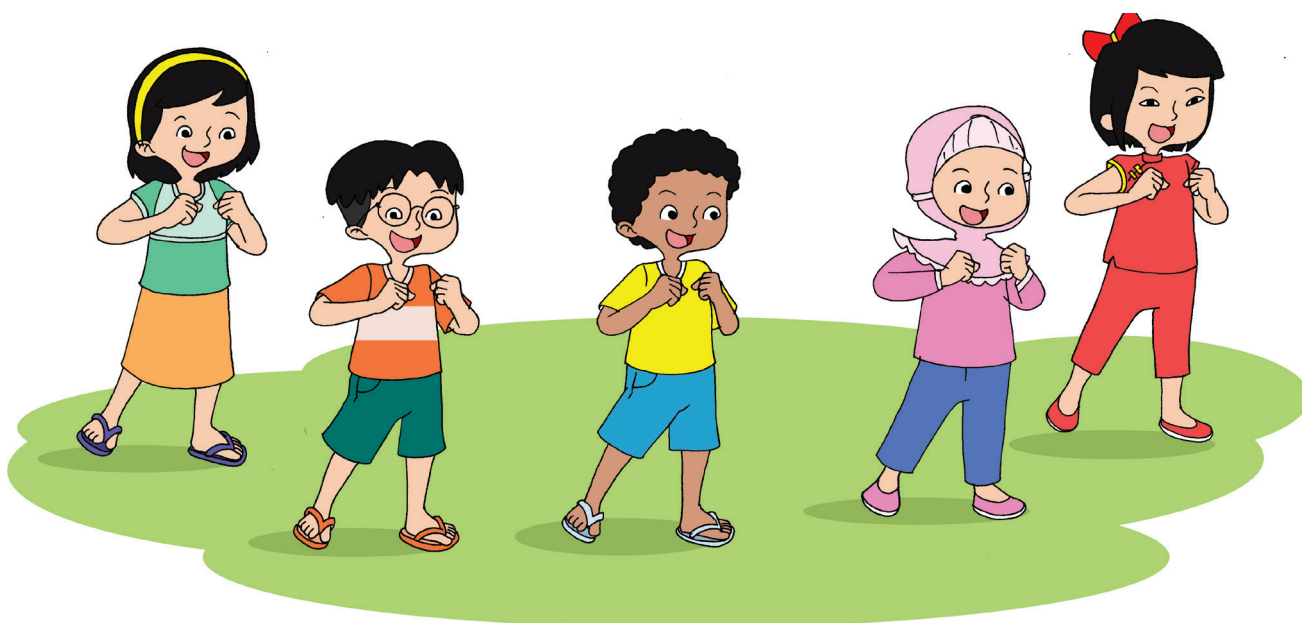
A - pu - se - ko - kon - da - o

Ayo Bercerita



Ceritakan hasil diskusimu kepada teman-teman sekelasmu. Lakukan bergantian dengan kelompok lain.

Siti, Edo, Dayu, dan teman-teman menyanyikan lagu "Apuse" sambil menggerakkan kaki dan tangan. Mereka melangkah ke kanan, ke kiri, ke depan, lalu ke belakang sambil menggerakkan tangan. Gerakan mereka melibatkan otot kaki dan tangan.



Gerakan melangkahkahi kaki
juga termasuk gaya otot.
Melangkahkahi kaki menyebabkan
tubuh berpindah tempat.

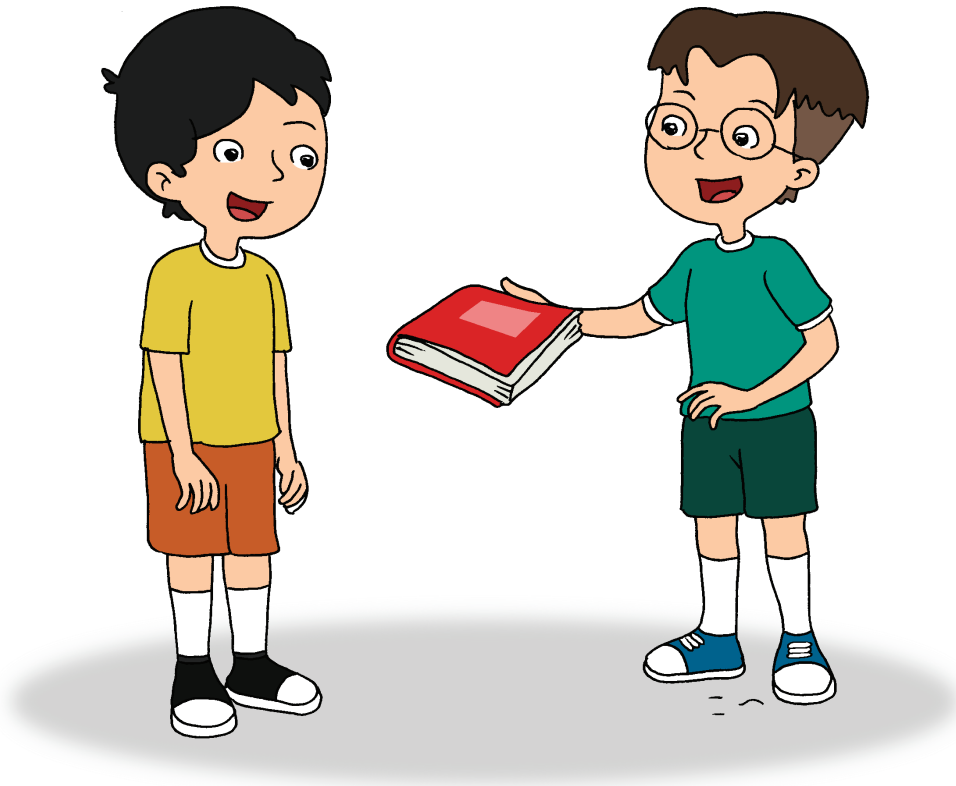


Ayo Mencoba



Lakukan kegiatan ini dengan teman sebangkumu.

1. Siapkan beberapa buah buku, lalu ajaklah teman sebangkumu untuk bertukar buku.
2. Catatlah kegiatan-kegiatan yang kamu lakukan ketika melakukan proses penukaran buku.
3. Tuliskan hasil kegiatan yang kamu lakukan.
4. Gaya apa yang digunakan dalam kegiatan penukaran buku ini?



Aktivitas bertukar buku merupakan salah satu contoh pemanfaatan gaya otot. Dengan memanfaatkan gaya otot, kita dapat memindahkan benda-benda ringan dengan mudah. Gaya otot sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Berdiskusi



Tuliskan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut ini. Diskusikan dengan teman-teman sekelompokmu, lalu bacakan hasilnya di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok-kelompok lain.

Pemanfaatan Gaya Otot		
No.	Manfaat	Contoh Kegiatan
1.	Memindahkan benda	Sapi menarik pedati
2.		
3.		

Bersama teman kelompokmu, bacalah lagi teks “Suku Bangsa di Indonesia” pada halaman 1.

Pengetahuan-pengetahuan apa yang kalian dapatkan dari teks tersebut? Bedakan pengetahuan yang sudah kalian ketahui sebelum membaca teks dan pengetahuan baru yang kalian dapatkan setelah membaca teks. Tuliskan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Teks "Suku Bangsa di Indonesia"	
Pengetahuan yang Sudah Diketahui	Pengetahuan Baru yang Didapat
.....
.....
.....
.....

Ayo Bercerita



Bacakan hasil diskusi kelompokmu di depan Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu. Lakukan bergantian dengan kelompok lain. Bandingkan hasil diskusi setiap kelompok. Apa yang dapat kamu simpulkan?

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu ketahui tentang gaya otot?

- Bagaimana membedakan nada tinggi dan nada rendah pada lagu?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Diskusikan dengan orang tuamu manfaat gaya otot dalam kehidupan keluargamu sehari-hari.

Manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari:

1. _____
2. _____
3. _____

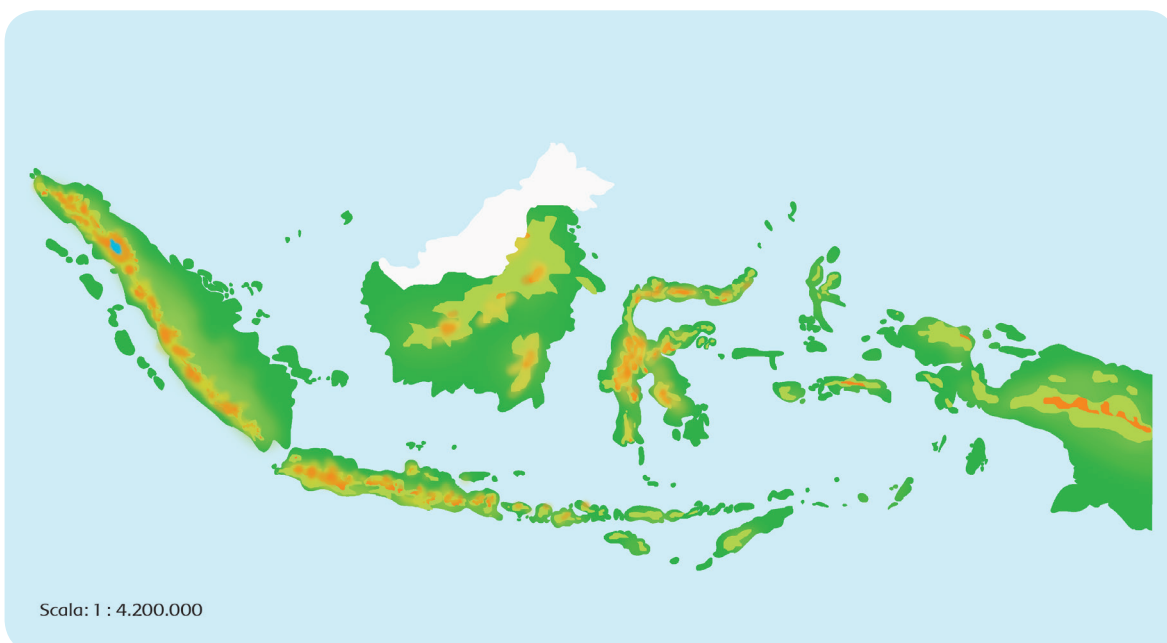
Mengapa di Indonesia terdapat berbagai suku bangsa?



Ayo Mengamati



Perhatikan gambar peta Indonesia berikut.



Sumber: www.google.co.id/maps/place/Indonesia/; diunduh: 28 November 2016

Ayo Berdiskusi



Dari gambar peta Indonesia tersebut, diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompokmu.

1. Di pulau mana kalian tinggal?
2. Banyak atau sedikitkah pulau-pulau di Indonesia?
3. Menurut kamu, bagaimana jarak dari pulau satu ke pulau lain? Jauh atau dekat?
4. Bagaimana kondisi alam setiap daerah di Indonesia?
5. Samakah kondisi penduduk di seluruh wilayah Indonesia? Mengapa?

Bacakan hasil diskusi kelompokmu dengan kelompok-kelompok lain. Apa yang dapat kalian simpulkan?

Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Apa penyebabnya?



Di Indonesia terdapat banyak suku bangsa. Apa sajakah faktor-faktor yang menjadi penyebabnya? Adakah hubungannya dengan kondisi wilayah Indonesia?

Diskusikan bersama kelompokmu, lalu bacakan hasil diskusimu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.



Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia

Di Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa faktor yang dimaksud seperti berikut.

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

2. Kondisi Negara Kepulauan

Keadaan geografi Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau (berdasarkan data dari <http://www.bakosurtanal.go.id/berita-surta/show/indonesia-memiliki-13-466-pulau-yang-terdaftar-dan-berkoordinat> yang diunduh pada 5 Oktober 2016). Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia ada banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

3. Perbedaan Kondisi Alam

Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya.

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur.

Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Masyarakat perkotaan relatif mudah menerima orang asing atau budaya lain. Sebaliknya, masyarakat pedalaman sebagian besar sulit menerima sesuatu yang baru. Mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar.

Itulah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan dalam masyarakat Indonesia.

Bagaimana dengan kondisi di daerahmu?

Faktor apa yang menyebabkan suku bangsa di daerahmu berbeda dengan daerah lain?

Bagaimana sikap kita terhadap keragaman suku bangsa di Indonesia? Keragaman suku bangsa hendaknya menjadi kekayaan bangsa. Hendaknya kita dapat menerima keragaman itu.

Kita saling menghargai dan bekerja sama dengan semua suku bangsa di Indonesia.

Dengan bekerja sama dan saling menghargai, kita akan hidup damai.



Ayo Berdiskusi



Dari bacaan “Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia” di depan, tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan. Diskusikan bersama teman sebangkumu, lalu bacakan di depan teman-temanmu. Kumpulkan tulisanmu kepada Bapak/Ibu guru.



Di Indonesia ada ribuan suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Suku bangsa apa yang kamu lihat pada gambar di samping?

Ayo Membaca



Bacalah dengan cermat teks berikut!

Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah Kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di pulau besar maupun pulau kecil. Berikut daftar suku bangsa di seluruh provinsi yang ada di Indonesia.

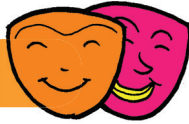
Tabel 1.1 Suku Bangsa di Indonesia

No.	Provinsi	Suku Bangsa
1.	Aceh	Aceh, Alas, Gayo, Gayo Lut, Gayo Luwes, Singkil, Simeulue, Aneuk Jame, Tamiang, dan Kluet.
2.	Sumatra Utara	Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.
3.	Sumatra Barat	Mentawai, Minangkabau, Guci, Jambak, Piliang, Caniago, Tanjung, Sikum Bang, dan Koto.
4.	Jambi	Anak Dalam, Jambi, Kerinci, Melayu, Bajau, Batin, Kubu, dan Penghulu.
5.	Riau	Akit, Melayu Riau, Rawa, Hutan, Sakai, Bonai, Laut, dan Talang Mamak.
6.	Kepulauan Riau	Melayu, Laut, dan Batak.
7.	Sumatra Selatan	Gumai, Kayu Agung, Kubu, Pasemah, Palembang, Ranau Kisan, Komering, Ogan, Lematang, Lintang, Semendo, dan Rejang.
8.	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, Melayu, dan Toboali.
9.	Bengkulu	Enggano, Kaur, Lembak, Muko-Muko, Semendo, Serawai, Melayu, Sekah, Rejang, dan Lebong.
10.	Lampung	Abung, Krui, Melayu, Lampung, Rawas, Semendo, dan Pasemah.
11.	Banten	Baduy, Sunda, dan Banten.
12.	DKI Jakarta	Betawi.
13.	Jawa Barat	Cirebon dan Sunda.
14.	DI Yogyakarta	Jawa.
15.	Jawa Tengah	Jawa dan Samin.
16.	Jawa Timur	Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing.
17.	Bali	Bali Aga dan Bali Majapahit.
18.	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa, Bima, Dompu, Donggo, Mandar, Bali, dan Sasak.
19.	Nusa Tenggara Timur	Alor, Rote, Timor, Sabu, Helong, Sumba, Dawan, Belu, dan Flores.
20.	Kalimantan Utara	Tidung, Bulungan, Banjar, dan Dayak.
21.	Kalimantan Barat	Dayak (Bidayuh, Desa, Iban, Kanayatan, Kantuk, Limbai, Malí, Mualang, Sambas, Murut, Ngaju, Punan, Ot Danum, dan Kayan).

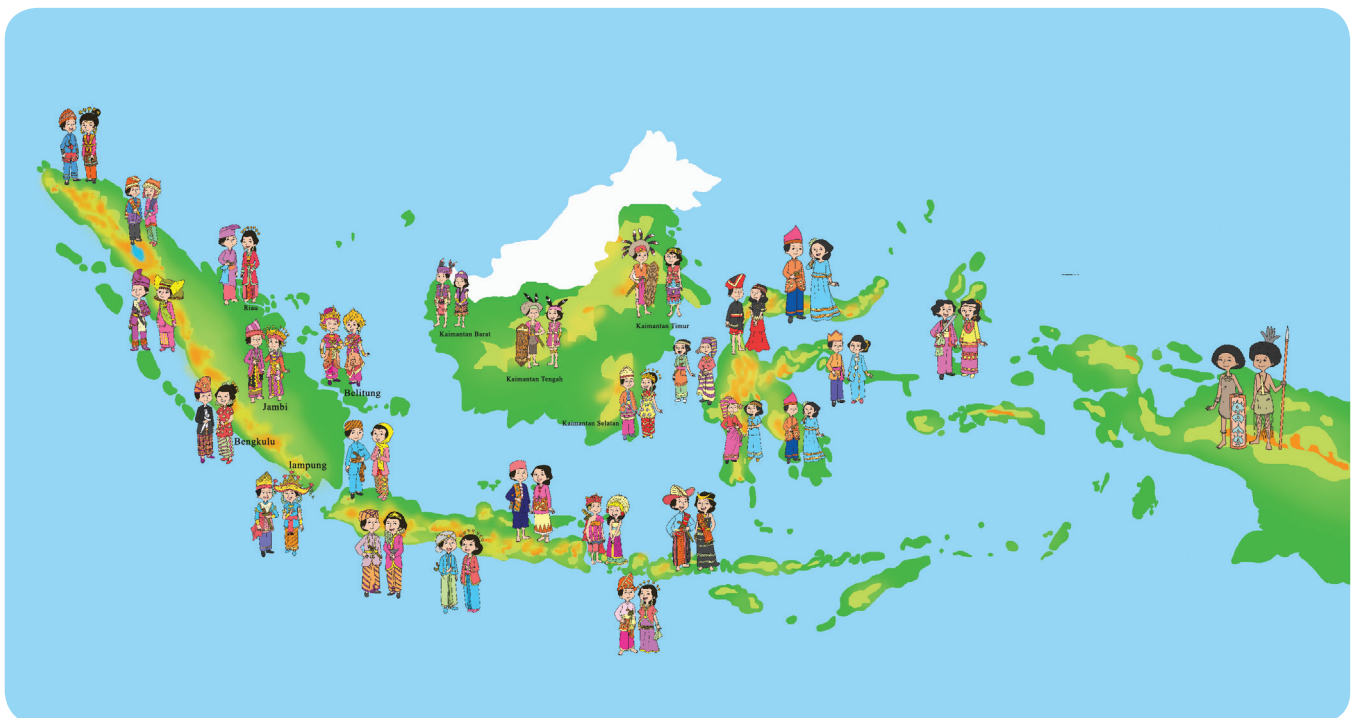
No.	Provinsi	Suku Bangsa
22.	Kalimantan Tengah	Dayak (Bara Dia, Bawo, Dusun, Lawangan, Maayan, Ot Danum, Punan, Siang Murung, Ngaju, Maanyan, Dusun, Lawangan, Bukupao, dan Ot Dusun).
23.	Kalimantan Timur	Dayak (Bulungan, Tidung, Kenyah Berusu, Abai, Kayan, Bajau Berau, Kutai, dan Pasir).
24.	Kalimantan Selatan	Dayak (Banjar, Bakumpai, Bukit, Pitap, Orang Barangas, Banjar Hulu, dan Banjar Kuala).
25.	Sulawesi Utara	Sangir, Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Bantik.
26.	Sulawesi Tengah	Kailili, Pamona, Mori, Balatar, Wana, Ampana, Balantak, Bungku, Buol, Dampelas, Dondo, Kulawi, Lore, dan Banggai.
27.	Gorontalo	Gorontalo, Suwawa, Atinggola, Mongondow, dan Bajo Manado.
28.	Sulawesi Tenggara	Laki, Malio, Muna, Kulisusu Moronene, Wolio, Wononii, dan Buton.
29.	Sulawesi Selatan	Makassar, Bugis, Toraja, Bentong, Duri, Konjo Pegunungan, Konjo Pesisir, dan Mandar.
30.	Sulawesi Barat	Mandar, Mamuju, Pattae, Tosumunya, dan Mamasa.
31.	Maluku	Ambon, Aru, Ternate, Tidore, Furu-furu, Alifuru, Togutil, Rana, Banda, Buru, dan Tanibar.
32.	Maluku Utara	Seram, Banda, Buru, Furur, Aru, Bacan, Gane, Kadai, Kau, dan Loloda.
33.	Papua	Arfak, Mandacan, Bauzi, Biak Muyu, Ekagi, Fak-Fak, Asmat, Kaure, Tobati, Dera, dan Dani.
34.	Papua Barat	Doteri, Kuri, Simuri, Irarutu, Sebyar, Onim, Atam, Atori, Ayamaru, Ayfat, Baham, Kambrau, Karas, Karon, Koiwai, dan Biak.

Dari tabel di atas, terlihat betapa banyak suku bangsa di Indonesia. Dalam satu provinsi bisa terdapat lebih dari satu suku bangsa. Namun, semua suku bangsa dapat hidup berdampingan dalam persatuan dan kesatuan.

Ayo Bermain Peran



1. Sebelum bermain, siapkan bahan dan alat berupa: kertas HVS, peta Indonesia (gunakan yang berukuran besar jika ada), gunting, spidol, dan jarum pentul.
2. Gunting-guntinglah kertas berukuran 8 cm × 4 cm. Tuliskan nama satu suku bangsa pada setiap guntingan kertas. Berhati-hatilah dalam menggunakan gunting supaya tidak melukai.
3. Masukkan seluruh guntingan kertas bertuliskan nama suku bangsa ke dalam suatu wadah.
4. Secara bergiliran dengan teman-temanmu, ambillah satu lembar guntingan kertas bertuliskan nama suku bangsa tanpa melihat ke dalam wadah.
5. Baca keras-keras tulisan nama suku bangsa pada guntingan kertas yang terambil. Lalu, pasangkan pada peta sesuai lokasi tempat tinggal suku bangsa itu. Pasangkan menggunakan jarum pentul. Perhatikan penggunaan dan penyimpanan jarum pentul supaya tidak berserakan dan tidak melukai kalian.
6. Jika kamu salah memasangkan nama suku bangsa pada peta, kamu harus menampilkan salah satu atraksi, misalnya menyanyi, membaca puisi, atau membacakan cerita rakyat.



Ayo Renungkan



Apakah kamu mengetahui suku bangsa yang mungkin ada di provinsi tempat tinggalmu?

Saya tinggal di provinsi _____

Suku bangsa yang mungkin ada di provinsi tempat tinggalku:

Kerja Sama dengan Orang Tua



Identifikasilah suku bangsa yang kamu temui di lingkungan tempat tinggalmu.

Suku bangsa yang ada di wilayah tempat tinggalku:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Kita telah mengetahui keragaman suku bangsa di Indonesia dan faktor penyebabnya. Adakah keragaman lain di Indonesia?



Selain keragaman suku bangsa, masih banyak keragaman di Indonesia. Salah satu keragaman tersebut ialah keragaman bahasa. Ayo, lakukan kegiatan berikut.

Ayo Berdiskusi



Bersama kelompokmu, tuliskan jawaban pertanyaan dan tugas berikut.

1. Di provinsi mana kamu tinggal?
2. Dalam berkomunikasi, bahasa apa yang biasa digunakan penduduk di provinsimu?
3. Tuliskan beberapa kata dalam bahasa daerah di tempat tinggalmu beserta padanannya dalam bahasa Indonesia.

Tuliskan hasil diskusimu dalam bentuk tabel seperti contoh di bawah.

Provinsi tempat tinggal: Jawa Barat		
Bahasa yang digunakan masyarakat: bahasa Indonesia, bahasa Sunda, bahasa Jawa		
Bahasa Sunda	Bahasa Jawa	Bahasa Indonesia
Tuang	Mangan	Makan

Ayo Membaca



Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah

Posisi pertama negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dengan jumlah bahasa mencapai 867 bahasa. Selanjutnya Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah bahasa sebanyak 742 bahasa.

Distribusi 742 bahasa di seluruh Indonesia rupanya berbanding terbalik antara jumlah bahasa dengan jumlah penduduk. Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang memiliki tidak lebih dari 20 bahasa. Sebaliknya, Papua yang penduduknya berjumlah 2 juta orang memiliki jumlah bahasa mencapai 271 bahasa.

Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah akan berpengaruh pada kemungkinan kepunahan suatu atau beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa yang terancam punah adalah bahasa yang tidak memiliki generasi muda yang menggunakan bahasa ibu. Generasi dewasa adalah satu-satunya kelompok yang masih menjadi penutur fasih.

Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghilang dari kehidupan berbangsa kita.

(Dikutip dari: <http://nationalgeographic.co.id/berita/2016/08/ratusan-ragam-bahasa-di-indonesia-hadapi-ancaman-kepunahan> diunduh 15 September 2016)

Ayo Berdiskusi



Kamu telah membaca bacaan “Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah”. Lakukan kegiatan berikut bersama teman sebangkumu.

Tuliskan ide pokok dari setiap paragraf. Tuliskan dalam tabel berikut.

Paragraf Ke-	Ide Pokok
1	
2	
3	
4	

Tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari bacaan tersebut dengan bahasamu sendiri. Tuliskan dalam bentuk berikut menggunakan ejaan yang tepat.

Informasi dari Bacaan “Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah”

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____
8. _____
9. _____
10. _____
11. _____

Bacakan hasil kegiatanmu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.



Ragam Bahasa Daerah di Indonesia

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Amatilah teman-teman di lingkungan sekitar tempat tinggalmu atau di kelasmu! Bagaimana cara mereka berkomunikasi? Adakah temanmu yang menggunakan dialek atau bahasa berbeda?

Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang beragam pula. Di antara bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan. Namun, perbedaan itu disatukan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Bahasa daerah yang berkembang di wilayah Indonesia berjumlah ratusan. Di suatu daerah seringkali berkembang lebih dari satu bahasa daerah. Berikut beberapa bahasa daerah yang berkembang di Indonesia.

Tabel 1.2 Bahasa Daerah di Indonesia

No.	Daerah	Bahasa Daerah
1.	Sumatra	Aceh, Bangka, Batak Alas, Batak Angkola, Batak Dairi/Pakpak (Singkil), Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Simalungun, Batak Toba, Enggano, Gayo, Kerinci, Komeriing, Kubu, Lampung Api, Lampung Nyo, Lubu, Melayu, Melayu Jambi, Mentawai, Minangkabau (Aneuk Jamee), Musi, Nias, Rejang, Simeulue, Lekon, dan Haloban.
2.	Jawa	Badui, Betawi, Indonesia Peranakan, Jawa, Kangean, Kawi, Madura, Osing, Sunda, dan Tengger.
3.	Bali dan Kepulauan Nusa Tenggara	Bali, Sasak, Abui, Adang, Adonara, Alor, Amarasi, Anakalangu, Bengkala, Bilba, Bima, Blagar, Bunak, Dela-Oenale, Dengka, Dhao, Ende, Hamap, Helong, Ile Ape, Kabola, Kafoa, Kamang, Kambera, Kedang, Kelon, Kemak, Ke'o, Kepo', Kodi, Komodo, Kui, Kula, Lamaholot, Lamalera, Lamatuka, Lamboya, Lamma, Laura, dan Lembata Barat.

No.	Daerah	Bahasa Daerah
4.	Kalimantan	Ampanang, Aoheng, Bahau, Bakati', Bekati' Rara, Bekati' Sara, Bakumpai, Banjar, Basap, Benyadu', Bidayuh Biatah, Bidayuh Bukar-Sadong, Bolongan, Bukat, Bukitan, Burusu, Dusun Deyah, Dusun Malang, Dusun Witu, Embaloh, Hovongan, Iban, Jangkang, Kayan Mahakam, Kayan Busang, Kayan Sungai Kayan, Kayan Mendalam, Kayan Wahau, Kelabit, dan Kembayan.
5.	Sulawesi	Andio, Aralle-Tabulahan, Bada, Bahonsuai, Bajau Indonesia, Balaesang, Balantak, Bambam, Banggai, Bantik, Baras, Batui, Behoa, Bentong, Bintauna, Boano, Bobongko, Bolango, Bonerate, Budong-Budong, Bugis, Bungku, Buol, Busoa, Campalagian, Cia-Cia, Dakka, Dampelas, Dondo, Duri, Enrekang, Gorontalo, Kaidipang, dan Kaili.
6.	Maluku	Alune, Amahai, Ambelau, Aputai, Asilulu, Babar Tenggara, Babar Utara, Banda, Barakai, Bati, Batuley, Benggoi, Boano, Bobot, Buli, Buru, Dai, Damar Barat, Damar Timur, Dawera-Daweloor, Dobel, Elpaputih, Emplawas, Fordata, Galela, Gamkonora, Gane, Gebe, Geser-Gorom, Gorap, Haruku, Hitu, Horuru, Hoti, Huaulu, Hukumina, Hulung, Ibu, dan Ili'uun.
7.	Papua	Abrab, Aghu, Airooran, Airo, Aki, Akwakai, Ambai, Amung, Ansusu, Asmat, Awyi, Awyu, Ayamaru, Babe, Baburiwa, Citah, Dabu, Dani, Dem, Foya, Kawamsu, Kayagar, Kimaan, Kendat, dan Inanwatan.

Dari tabel 1.2 di atas kamu dapat mengetahui keragaman bahasa daerah di Indonesia. Bahkan, pada satu pulau/kepulauan terdapat beragam bahasa daerah. Meskipun terdapat keragaman bahasa daerah di Indonesia, tetapi kita mempunyai bahasa persatuan, yaitu Bahasa Indonesia.

Ayo Berdiskusi



Kamu telah mengetahui keragaman bahasa daerah di Indonesia. Kamu juga mengetahui bahwa bahasa daerah di Indonesia terancam punah.

Diskusikan dengan kelompokmu, kegiatan apa saja yang dapat dilakukan bangsa Indonesia untuk mencegah kepunahan bahasa daerah?

Bacakan hasil diskusi kalian di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain. Di antara kegiatan untuk mencegah kepunahan bahasa daerah, apa yang dapat kalian lakukan segera? Buatlah kesepakatan seluruh siswa dalam satu kelas, lalu laksanakan kesepakatan itu.



Tugas

Carilah sebuah cerita rakyat, lalu tuliskan kembali ke dalam bahasa daerahmu. Pada Pembelajaran 6, kamu akan membacakan tulisanmu ini di depan teman-temanmu.



Ayo Renungkan

Apa yang dapat kamu lakukan untuk mencegah kepunahan keragaman bahasa daerah di Indonesia?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Tuliskan sedikitnya sepuluh kosakata bahasa daerah yang biasa digunakan dalam komunikasi di keluargamu.

Kamu telah mengetahui keragaman suku bangsa dan bahasa di Indonesia.

Meskipun beragam suku bangsa dan bahasa, tetapi seluruh penduduk Indonesia merupakan satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia.

Hal itu juga tertuang dalam lagu berikut ini.



Ayo Mengamati



Dengarkan Bapak/Ibu guru menyanyikan lagu ini.

Satu Nusa Satu Bangsa

Tempo = Lambat
c=do

L. Manik
Transkrip Not Balok: Tantan Yulianto

5 5 5 6 5 3 1̇ 1̇ 1̇ 2̇ 1̇ 6 5 1̇ 2̇ 3̇ 1̇

Sa tu nu sa Sa tu bang sa Sa tu ba ha

2̇ 3̇ 2̇ 5̇ 5̇ 5̇ 6̇ 5̇ 3̇ 1̇ 1̇ 1̇ 2̇ 1̇ 6̇ 5̇ 1̇ 2̇ 3̇ 1̇

sa ki ta Ta nah a ir Pas tí ja ya Un tuk sla ma

2̇ 1̇ 2̇ 2̇ 3̇ 2̇ 1̇ 7 6 5 4̇ 4̇ 4̇ 3̇ 3̇

la ma nya In do ne sía pu sa ka In do ne sía

4̇ 3̇ 2̇ 5̇ 5̇ 5̇ 6̇ 5̇ 3̇ 1̇ 1̇ 1̇ 2̇ 1̇ 6̇

ter cin ta Nu sa bang sa dan ba ha sa

5 1̇ 2̇ 3̇ 1̇ 2̇ 7 1̇

ki ta be la ber sa ma

Ayo Mencoba



1. Pada teks lagu "Satu Nusa Satu Bangsa", tandailah syair lagu bernada tinggi dan syair lagu bernada rendah.
2. Cobalah menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa". Perhatikan tinggi rendah nadanya.
3. Mintalah temanmu membunyikan alat musik bernada (misalnya: pianika atau seruling) sesuai notasi lagu "Satu Nusa Satu Bangsa". Dengan mengikuti nada alat musik yang dimainkan temanmu itu, kamu akan lebih terbantu dalam menyanyikan sesuai nada yang benar. Lakukan bergantian hingga kamu dapat menyanyikan dengan tepat.

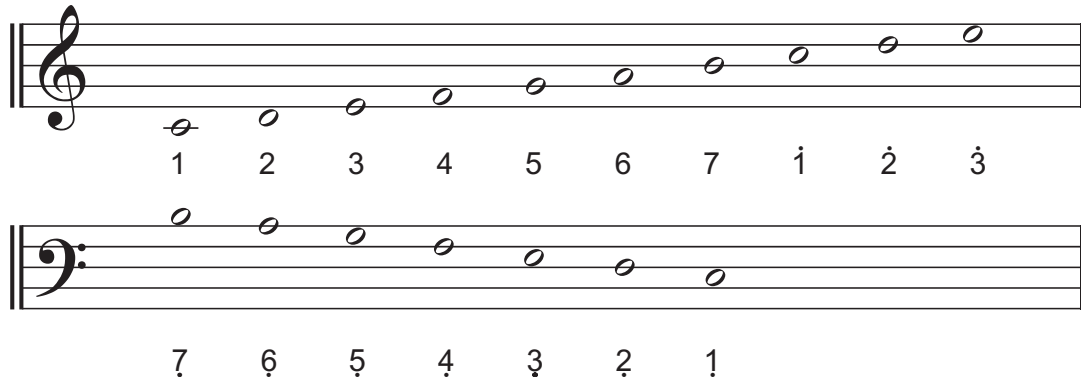
Tahukah kamu tinggi rendah nada?

Berikut adalah urutan tinggi rendah nada pada notasi angka.

1 2 3 4 5 6 7 1 2 3 4 5 6 7

Semakin ke kanan nada semakin tinggi.

Pada notasi not balok, semakin ke atas letak nada akan semakin tinggi bunyi nada tersebut.



Ayo Mengamati



Perhatikan notasi lagu "Satu Nusa Satu Bangsa". Di bagian kiri atas lagu itu terdapat tulisan "Tempo = lambat." Tanda tempo adalah tanda yang digunakan untuk menunjukkan cepat atau lambatnya sebuah lagu yang harus dinyanyikan. Secara umum lagu dinyanyikan dalam tiga tempo, yaitu: cepat, sedang, dan lambat. Berikut istilah tanda tempo.

Tanda Tempo	Artinya	Keterangan
Allegro	Cepat	lebih dari 60 ketukan/menit
Moderato	Sedang	60 ketukan/menit
Largo	Lambat	kurang dari 60 ketukan/menit

Kamu telah menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa". Dengan lagu itu, kamu semakin mengerti bahwa meskipun di Indonesia terdapat beragam suku, kita tetap satu bangsa Indonesia.

Selain keragaman suku bangsa dan bahasa, di Indonesia juga memiliki keragaman agama. Apa agamamu? Apa agama teman-teman di sekolahmu?

Ayo Membaca



Keragaman Agama di Indonesia

Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya, terjadilah persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Buddha yang dibawa bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katolik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi, keragaman agama telah ada sejak zaman dahulu. Dalam suasana keragaman beragama itu, setiap warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing. Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui negara. Keenam agama/kepercayaan itu yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

Pemeluk agama diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing. Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci, dan tempat ibadah yang berbeda. Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya masing-masing.

Ayo Berdiskusi



Bersama teman sekelompokmu, carilah informasi-informasi berikut.

1. Nama kitab suci setiap agama di Indonesia
2. Tempat beribadah setiap agama di Indonesia.
3. Hari-hari besar setiap agama di Indonesia.

Tuliskan hasil diskusimu dalam sebuah peta pikiran seperti contoh berikut.

Tempat ibadah:

Kitab Suci:

Agama:

Hari besar:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____



Tugas

Perhatikan kembali teks “Keragaman Agama di Indonesia”.

1. Tuliskan gagasan pokok dari setiap paragraf.
2. Tuliskan pengetahuan baru yang kamu dapat dari teks tersebut.
3. Tulislah kembali teks “Keragaman Agama di Indonesia” dengan bahasamu sendiri. Tulislah menggunakan ejaan yang tepat.

Serahkan hasil tugasmu kepada Bapak/Ibu guru.

Ayo Renungkan



Di Indonesia terdapat keragaman agama. Namun, negara menjamin kebebasan setiap pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajaran agamanya masing-masing. Apa yang kamu lakukan agar temanmu dapat menjalankan ibadah sesuai ajaran agamanya?

Tindakan yang kulakukan agar temanku dapat menjalankan ibadah sesuai ajaran agamanya:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu, identifikasilah agama yang dianut oleh penduduk di kampungmu. Identifikasilah juga tempat ibadah yang ada di kampungmu.

Nama kampungku:

Agama yang dianut penduduk:

Tempat ibadah yang ada:

Kamu telah mengetahui bahwa di Indonesia terdapat keragaman suku bangsa, bahasa, dan agama.

Keragaman itu menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia.



Ayo Membaca



Karnaval Mini di Sintang



Sumber: <http://pontianak.tribunnews.com/2016/08/16/karnaval-mini-wujud-syukur-menikmati-kemerdekaan-diunduh-7-Oktober-2016>

Pada tanggal 16 Agustus 2016 di Kabupaten Sintang, Kalimantan dilakukan karnaval untuk memperingati kemerdekaan RI. Karnaval diadakan di depan Pendopo Bupati Sintang. Karnaval itu diikuti oleh 46 regu terdiri atas para pelajar dan budayawan di Kabupaten Sintang.

Karnaval mini ini merupakan upaya edukasi bagi masyarakat. Karnaval ini diharapkan dapat meneguhkan kesadaran masyarakat bahwa di Indonesia ini terdapat keragaman suku bangsa. Keragaman itu terlihat dari kostum, atribut, dan lambang yang dikenakan para peserta karnaval.

Kabupaten Sintang dapat dikatakan sebagai Indonesia mini. Di Sintang tinggal masyarakat yang terdiri atas berbagai suku bangsa dengan aneka bahasa dan budaya. Bupati Sintang, Jarot Winarno, mengharapkan agar perbedaan yang ada menjadi suatu kekuatan bagi bangsa. Sikap saling menerima, saling menghormati, dan saling bekerja sama harus terus dikembangkan dalam mengisi kemerdekaan yang sudah diwariskan oleh para pahlawan.

(Sumber: <http://pontianak.tribunnews.com/2016/08/16/karnaval-mini-wujud-syukur-menikmati-kemerdekaan> diunduh 15 September 2016)



Tugas

Bacalah teks “Karnaval Mini di Sintang”.

1. Tuliskan kata sulit pada teks, lalu carilah artinya.
2. Tuliskan gagasan pokok setiap paragraf pada teks “Karnaval Mini di Sintang”.
3. Tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari teks tersebut.

Serahkan hasil tulisanmu kepada Bapak/Ibu guru.



Ayo Bercerita

Pada Pembelajaran 4, kamu mendapat tugas untuk mencari satu cerita rakyat, lalu menuliskannya ke dalam bahasa daerahmu. Kini, secara bergantian, bacakan tulisanmu itu di depan Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu.

Menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi sehari-hari merupakan salah satu upaya melestarikan bahasa daerah. Dengan upaya itu diharapkan bahasa daerah tidak akan punah.

Salah satu cara dapat dilakukan untuk mengenal bahasa daerah lain adalah melalui lagu. Akibat keragaman bahasa dan suku bangsa, Indonesia memiliki banyak lagu daerah. Berikut beberapa contoh lagu daerah di Indonesia.

Tabel 1.3 Beberapa lagu daerah di Indonesia

No.	Daerah	Lagu Daerah
1.	Aceh	Bungong Jeumpa, Lembah Alas, Piso Surit.
2.	Sumatra Utara	Dago Inang Sarge, Sigulempong, Sinanggar Tulo.
3.	Sumatra Barat	Ayam Den Lapeh, Kambanglah Bungo, Kampuang Nan Jauh Di Mato.
4.	Riau	Lancang Kuning, Soleram, Laksmana Raja di Laut.
5.	Kepulauan Riau	Pak Ngah Belek, Segantang Lada.
6.	Jambi	Dodoi Si Dodoi, Injit-Injit Semut, Timang-Timang Anakku Sayang.
7.	Sumatra Selatan	Cuk Mak Ilang, Dek Sangke, Kabile-Bile, Tari Tanggai.
8.	Bangka Belitung	Yok Miak.
9.	Bengkulu	Lalan Belek, Sungai Suci, Umang-umang.
10.	Lampung	Adi-adi Laun Lambar, Sang Bumi Ghuwai Jughai, Penyandangan.
11.	DKI Jakarta	Jali-Jali, Keroncong Kemayoran, Ondel-ondel.
12.	Jawa Barat	Manuk Dadali, Pileuleuyan, Tokecang.
13.	Banten	Dayung Sampan, Jereh Bu Guru, Tong Sarakah.
14.	Jawa Tengah	Bapak Pucung, Gambang Suling, Gundhul Pacul.
15.	DI Yogyakarta	Pitik Tukung, Suwe Ora Jamu, Te Kate Dipanah.
16.	Jawa Timur	Cublak-cublak Suweng, Rek Ayo Rek, Tanduk Majeng.
17.	Bali	Janger, Macepet Cepetan, Meyong-Meyong.
18.	Nusa Tenggara Barat	Moree, Paí Mura Rame, Tutu Koda.
19.	Nusa Tenggara Timur	Anak Kambing Saya, Bolelebo, Potong Bebek Angsa.
20.	Kalimantan Utara	Bebalon, Pinang Sendawar, dan Tuyang.
21.	Kalimantan Barat	Cik Cik Periuk, Aek Kapuas, Kapal Belon.
22.	Kalimantan Tengah	Kalayar, Oh Indang Oh Apang, Tumpi Wayu.
23.	Kalimantan Selatan	Ampar-Ampar Pisang, Paris Barantai, Saputangan Bapuncu Ampat.
24.	Kalimantan Timur	Indung-Indung, Oh Adingkoh.
25.	Sulawesi Utara	O Ina Ni Keke, Si Patokaan, Sítara Tillo.

No.	Daerah	Lagu Daerah
26.	Sulawesi Barat	Tenggang Tenggang Lopi.
27.	Sulawesi Tengah	Tondok Kadadiangku, Tope Gugu.
28.	Sulawesi Tenggara	Peia Tawa-Tawa, Tana Wolio.
29.	Sulawesi Selatan	Anging Mamiri, Marencong-rencong, Pakarena.
30.	Gorontalo	Tahuli Li Mama, Moholunga, Binde Biluhuta, Dabu-Dabu.
31.	Maluku	Buka Pintu, Burung Kakatua, Waktu Hujan Sore-sore.
32.	Maluku Utara	Una Kapita.
33.	Papua Barat	Apuse, Yamko Rambe Yamko.
34.	Papua	E Mambo Simbo, Sajojo sajojo.

- Di antara lagu-lagu daerah pada tabel di atas, lagu mana yang sudah kamu kenal?
- Apakah kamu senang menyanyikan lagu itu?
- Apa judul lagu yang ingin kamu pelajari untuk dinyanyikan? Mengapa?

Ayo Mencoba



- Bersama teman-teman sekelasmu, nyanyikan lagu dari daerahmu.
- Secara bergantian, nyanyikan lagu daerah lain yang kamu bisa.

Ayo Mengamati



Perhatikan notasi lagu berikut.



Bubuy Bulan



4/4 Sedang
c=do

Jawa Barat
Transkrip Not Balok: Tantan Yulianto

3 6 6 4 3 3 3 4 1 7 7 1 6 4

Bu buy bu lan Bu buy bu lan sang rai ben
gal bu lan Ung gal bu lan ab di te

3 3 3 4 4 1 7 7 7 1 4 3 4 1 3 1 7

tang Pa non po e pa non po e di sa sa
ang Ung gal po e Ung gal po e o ge ha

6 6 3 3 3 4 6 7 7 1 7 6 3 3 3 4 2 4

te Ung Si tu Ci bu ruy la uk na he se di pan
de

3 3 6 6 6 7 1 7 7 2 1 7 6 6 6 7 1

cing Nye re det ha te ni nga li nge plak ca i

3 3 3 3 3 4 6 7 7 1 7 6

na Duh e ta sa ha nu nga lang

3 3 3 4 1 7 7 1 1 1 7 6

kung ung gal en jing Nye re det ha

4 4 3 4 6 3 3 3 1 3 1 7 6

te ni nga li so rot so ca na



Ampar Ampar Pisang



Moderato
c=do

Kalimantan Selatan
Transkrip Not Balok: Tantan Yulianto

2 5 5 4 5 6 2 2 6 6 5 6 7

Am par am par pi sang Pi sang ku ba lum ma sak

1 6 6 7 5 5 6 6 5 4 5 1 6 6 7 5 5

Ma sak bi gi di hu rung ba ri ba ri Ma sak bi gi di hu

6 6 5 4 5 2 2 2 5 5 4 5 6 6 2

rung ba ri ba ri Mang ga le pak mang ga le pok Pa

6 6 5 6 7 7 7 1 1 6 6 7 5 5

tah ka yu beng kok beng kok di ma kan a pi A pi

6 6 5 4 5 7 7 1 1 6 6 7 5 5

nya clang cu ru pan Beng kok di ma kan a pi A pi

6 6 5 4 5 7 2 2 1 1 2 6 6

nya clang cu ru pan Nang ma na ba tis ku tung di

1 1 7 6 5 7 2 2 1 1 2 6 6

ki ti pi da wang Nang ma na ba tis ku tung Di

1 1 7 6 5

ki ti pi da wang

1. Perhatikan saat Bapak/Ibu guru menyanyikan lagu itu. Perhatikan tinggi rendah nada pada lagu.
2. Tandai nada tinggi dan nada rendah pada lagu menggunakan garis melodi.
3. Berdasarkan tanda tempo yang tertulis, bagaimana cara menyanyikan setiap lagu tersebut?

Coba perhatikan, ada berapa nada seluruhnya pada lagu “Bubuy Bulan”? Pada lagu “Bubuy Bulan” seluruhnya ada lima nada. Oleh karena itu lagu “Bubuy Bulan” menggunakan tangga nada pentatonis, yaitu tangga nada yang menggunakan lima nada.

Ayo Bernyanyi



Nyanyikan lagu “Bubuy Bulan” atau “Ampar-Ampar Pisang”. Nyanyikan sesuai tinggi rendah nada dan tempo yang tepat. Nyanyikan dengan penghayatan yang baik. Lagu “Bubuy Bulan” bercerita tentang kesedihan seseorang yang ditinggalkan orang yang dicintainya.

Lagu “Ampar-Ampar Pisang” bercerita tentang kebiasaan masyarakat Kalimantan menjemur pisang untuk dijadikan makanan.

Ayo Renungkan



- Apa yang telah kamu pelajari selama satu minggu ini?

- Bagaimana sikapmu atas keragaman suku bangsa dan agama di Indonesia?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Mintalah orang tuamu atau kakek dan nenekmu untuk mengajarkan lagu daerahmu.

Subtema 2:
**Indahnya Keragaman
Budaya Negeriku**



Kamu telah mengetahui bahwa di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa mengakibatkan keragaman budaya, termasuk cara hidup sehari-hari.



Ayo Membaca



Bacalah dalam hati teks berikut!

Urang Kanekes, Si Suku Baduy

Banten merupakan sebuah provinsi di Pulau Jawa bagian barat. Provinsi Banten memiliki kekayaan alam dengan pemandangan indah, termasuk pegunungan dan pantai. Di pegunungan Kendeng dengan ketinggian 600 m dari permukaan air laut, tinggal masyarakat adat yang biasa kita sebut suku Baduy. Namun, masyarakat suku Baduy lebih senang menyebut diri mereka urang Kanekes. Dalam bahasa Sunda, urang berarti orang.

Masyarakat Kanekes dibagi menjadi dua kelompok, yaitu tangtu dan panamping. Kelompok tangtu dikenal sebagai Kanekes Dalam atau Baduy Dalam. Sebaliknya, kelompok panamping dikenal sebagai Kanekes Luar atau Baduy Luar.

Kelompok Kanekes Dalam atau Baduy Dalam tinggal di tiga desa, yaitu Cikertawana, Cikeusik, dan Cibeo. Masyarakat Kanekes Dalam masih sangat teguh dalam memegang tradisi. Mereka tidak menggunakan alat-alat elektronika, tidak menggunakan alas kaki, tidak menggunakan kendaraan sebagai alat transportasi, serta mengenakan pakaian adat yang ditenun dan

dijahit sendiri. Mereka menganut kepercayaan tradisional “sunda wiwitan” dan dipimpin oleh seorang *Pu'un*. *Pu'un* juga berkedudukan sebagai pemimpin masyarakat Kanekes.

Kelompok panamping sedikit berbeda dari masyarakat Kanekes Dalam. Masyarakat Kanekes Luar atau Baduy Luar telah mengenal teknologi dan alat elektronik. Mereka juga mengenakan pakaian modern. Namun, masyarakat Baduy Luar masih bisa dikenali dari ciri khas mereka, yaitu mengenakan ikat kepala berwarna hitam.

(Sumber: <http://m.detik.com>)



Sumber: http://cdn1-a.production.liputan6.static6.com/medias/1232986/big/065399700_1463198806-20160513-Tradisi-Seba-Baduy-Kecil-Banten-FP8.jpg diunduh 19 September 2016

Gambar 2.1 Suku Baduy



Sumber: <http://travel.kompas.com/read/2014/02/23/1454095/Kearifan.Lokal.Suku.Baduy> diunduh 19 September 2016

Gambar 2.2 Kampung Baduy

Ayo Berdiskusi



Bentuklah kelompok bersama 4-5 temanmu. Bacalah dalam hati teks "Urang Kanekes, Si Suku Baduy".

1. Adakah kesamaan cara hidup suku bangsa Baduy dengan suku bangsamu? Jika ada, dalam hal apa? Jika berbeda, apa perbedaannya?
2. Adakah kata sulit yang kalian temukan pada bacaan tersebut? Jika ada, tuliskan lalu carilah artinya. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

Kata Sulit dari teks "Urang Kanekes, Si Suku Baduy"		
No.	Kata Sulit	Artinya

3. Tuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf pada teks "Urang Kanekes, Si Suku Baduy".

Pokok pikiran paragraf 1:

Pokok pikiran paragraf 2:

Pokok pikiran paragraf 3:

Pokok pikiran paragraf 4:

Ceritakan hasil diskusi kelompokmu. Bandingkan dengan hasil diskusi kelompok lain. Apakah ada perbedaan?

Dari teks "*Urang Kanekes, Si Suku Baduy*", kamu mengetahui budaya suku Baduy. Adakah kesamaan budaya suku Baduy dengan budaya suku bangsamu?



Budaya setiap suku bangsa mungkin memiliki beberapa persamaan dan mungkin pula memiliki perbedaan. Jika kita amati lagi dari teks "*Urang Kanekes, Si Suku Baduy*", ada sedikit perbedaan budaya suku Baduy Luar dan suku Baduy

Dalam. Masyarakat suku Baduy Luar sudah biasa menggunakan alat elektronik. Sebaliknya, masyarakat suku Baduy Dalam tidak boleh menggunakan alat elektronik.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita telah biasa dan bahkan mungkin tergantung pada alat-alat elektronik.

Ayo Mencoba



Lakukan kegiatan ini di dalam kelas.

1. Tutuplah pintu dan jendela ruang kelas serta gorden jika ada.
2. Nyalakan lampu di kelas dengan menekan saklar. Bagaimana kondisi ruang kelas?
3. Padamkan lampu dengan menekan saklar. Bagaimana keadaan di dalam ruang kelas?
4. Catatlah hasil pengamatan kalian.

Ayo Berdiskusi



Berdasarkan kegiatan tersebut, diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut bersama teman-teman sekelasmu.

1. Apa yang menyebabkan lampu menyala?
2. Apa yang menyebabkan lampu tidak menyala?

Lampu dapat menyala karena ada aliran listrik. Arus listrik mengalir dari kutub positif menuju kutub negatif. Saat arus listrik mengalir melewati lampu, lampu akan menyala.

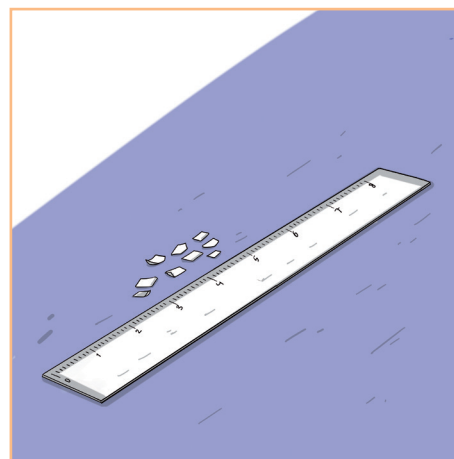
Ayo Mencoba



Lakukan kegiatan ini bersama teman sebangkumu.

1. Siapkan penggaris plastik.
2. Potonglah kertas kecil-kecil, lalu letakkan pada permukaan meja.

3. Dekatkan penggaris plastik pada potongan-potongan kertas.
4. Apa yang terjadi? Catatlah hasil pengamatanmu.
5. Gosok-gosokkan penggaris pada rambut kering, lalu dekatkan penggaris pada potongan-potongan kertas.
6. Apa yang terjadi? Catatlah hasil pengamatanmu.
7. Ulangi kegiatan di atas beberapa kali.



Gambar 2.3 Penggaris plastik didekatkan pada potongan-potongan kertas

Setiap benda netral mempunyai dua muatan, yaitu muatan positif (proton) dan muatan negatif (elektron) dalam jumlah yang sama. Saat penggaris plastik digosok-gosokkan pada rambut kering, elektron dari rambut berpindah ke penggaris. Akibatnya, penggaris plastik kelebihan elektron dan menjadi bermuatan negatif.

Ketika penggaris plastik bermuatan negatif didekatkan pada potongan-potongan kertas, muatan negatif pada kertas menjauhi penggaris. Sisi kertas yang dekat penggaris menjadi bermuatan positif, sehingga potongan-potongan kertas akan tertarik oleh penggaris plastik.

Tarik-menarik antara muatan pada penggaris plastik dan potongan kertas ini merupakan salah satu bentuk **gaya listrik**.

Ayo Membaca



Bacalah teks berikut!

Listrik Statis dan Listrik Dinamis

Muatan listrik yang terkandung pada penggaris plastik setelah digosok pada rambut kering tidak mengalir, sehingga disebut **listrik diam** atau **listrik statis**. Gaya listrik statis pada penggaris plastik itu hanya berlangsung sementara. Selama potongan kertas menempel pada penggaris plastik, terjadi perpindahan muatan listrik. Setelah muatan listrik pada potongan kertas dan penggaris plastik sama, kedua benda itu akan saling menolak atau melepaskan diri. Akibatnya, potongan-potongan kertas akan terlepas dari penggaris plastik.

Jika ada listrik statis, ada pula **listrik dinamis**. Pada listrik dinamis terjadi aliran muatan listrik. Listrik dinamis dapat diamati dari kegiatan mematikan atau menyalakan lampu dengan menekan sakelar. Saat sakelar ditekan dan lampu menyala, artinya pada saat itu terjadi aliran listrik. Sebaliknya, saat sakelar ditekan dan lampu mati, artinya tidak terjadi aliran listrik.



Tugas

1. Kamu telah membaca teks “Listrik Statis dan Listrik Dinamis”. Pengetahuan apa yang kamu dapat dari teks tersebut? Tuliskan dengan bahasamu sendiri.

Listrik statis adalah:

Listrik dinamis adalah:

2. Carilah contoh lain yang menunjukkan gejala listrik statis.

Contoh Gejala Listrik Statis

Pada Pembelajaran 2, bacakan hasil tugasmu di depan Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu.

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari pada hari ini?

- Mengapa budaya satu suku bangsa dapat berbeda dari suku bangsa lain?

- Apa yang dimaksud dengan gaya listrik?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Tanyakan kepada ayah dan ibumu, budaya khas dari suku bangsa mereka masing-masing.

Suku bangsa ayahku:

Budaya khas suku bangsa _____ :

Bahasa daerah asal ayahku:

Lagu dari daerah asal ayahku:

Suku bangsa ibuku:

Budaya khas suku bangsa _____ :

Bahasa daerah asal ibuku:

Lagu dari daerah asal ibuku:

Salah satu keragaman budaya di Indonesia adalah tarian. Apa tarian khas dari suku bangsamu?



Ayo Mengamati



Lihatlah peragaan tari daerahmu, baik secara langsung maupun melalui rekaman video. Fokuslah untuk memerhatikan gerak para penari.

1. Bagaimana formasi para penari?
2. Bagaimana arah hadap gerak penari selama peragaan tari?

Jelaskan hasil pengamatanmu dalam bentuk gambar sederhana, lalu peragakan.

Ayo Membaca



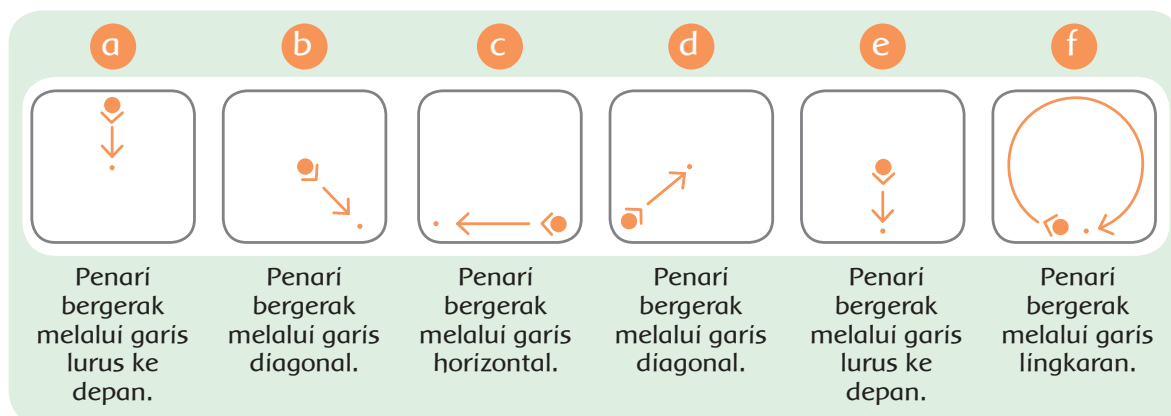
Bacalah teks berikut!

Pola Lantai Gerak Tari

Saat penari memeragakan suatu tarian, penari kadang bergerak ke kiri, ke kanan, maju, mundur, atau bergerak membentuk lingkaran. Jika digambarkan, seolah-olah ada satu garis imajiner yang dilalui penari selama menyajikan satu tarian.

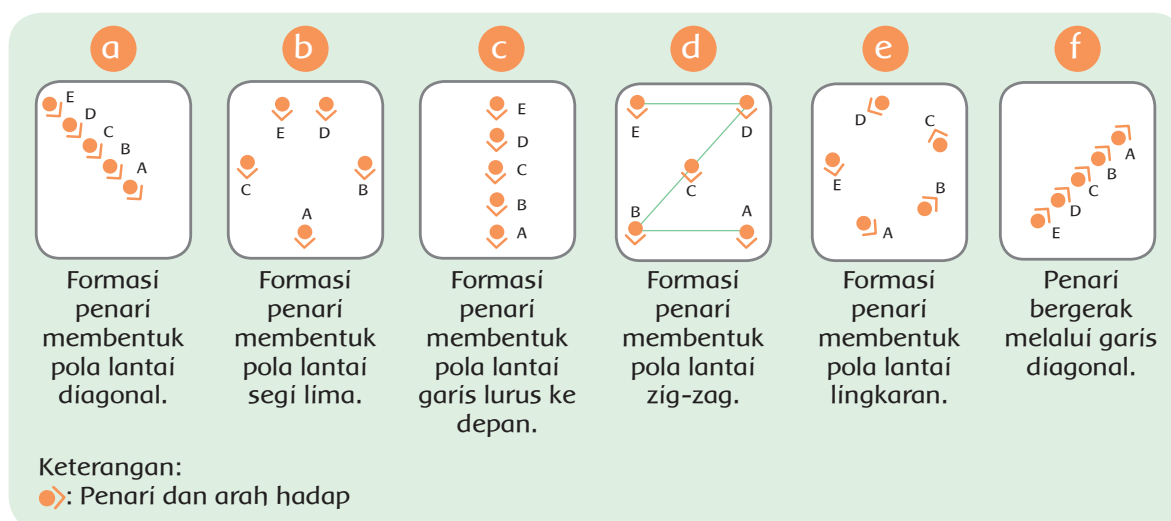
Garis imajiner ini juga dapat kita gambarkan dengan melihat formasi para penari dalam memperagakan tarian. Para penari dapat membentuk formasi garis lurus, lengkung, segitiga, atau lingkaran. Bentuk formasi garis ini dapat berubah-ubah selama penari menampilkan sebuah tarian.

Garis imajiner yang dilalui oleh penari saat melakukan gerak tari disebut **pola lantai**. Pola lantai juga merupakan garis imajiner yang dibuat oleh formasi penari kelompok. Secara umum, pola lantai berupa garis lurus atau garis lengkung. Bentuk pola garis lurus dapat dikembangkan menjadi berbagai pola lantai, di antaranya horizontal, diagonal, garis lurus ke depan, zig-zag, segitiga, segi empat, dan segi lima. Bentuk pola garis lengkung dapat dikembangkan menjadi berbagai pola lantai, di antaranya lingkaran, angka delapan, garis lengkung ke depan, dan garis lengkung ke belakang. Perhatikan gambar-gambar berikut.



Sumber: Seni Budaya dan Keterampilan Kelas VI SD, Ari Subekti, dkk.

Gambar 2.4 Bentuk pola lantai dari gerak yang dilalui penari



Sumber: Seni Budaya dan Keterampilan Kelas VI SD, Ari Subekti, dkk.

Gambar 2.5 Bentuk pola lantai yang dibuat oleh formasi penari

Perhatikan contoh beberapa gambar tarian berikut.



Gambar 2.6 Tari Legong



Gambar 2.7 Tari Saman



Tugas

Berdasarkan teks “Pola Lantai Gerak Tari”, kerjakan tugas berikut.

1. Tuliskan kembali pengertian pola lantai menggunakan bahasamu sendiri. Usahakan agar orang lain memahami dengan mudah saat membaca tulisanmu. Gunakan kosakata baku.
2. Gambarkan pola lantai yang terlihat dari gambar dua tarian pada teks tersebut.

Pada teks “Pola Lantai Gerak Tari” terdapat foto Tari Legong. Penari Tari Legong membawa kipas. Kipas digunakan sebagai penunjang gerak tari dan unsur keindahan penampilan tari. Dalam kehidupan sehari-hari kita menggunakan kipas saat udara panas.

Namun, saat ini manusia telah banyak menggunakan kipas angin atau alat pendingin ruangan. Kipas angin dan alat pendingin ruangan merupakan contoh alat elektronik, yaitu alat yang bekerja menggunakan listrik.

Ayo Bercerita



Pada Pembelajaran 1, kamu mendapat tugas ini.

Tugas

1. Kamu telah membaca teks “Listrik Statis dan Listrik Dinamis”. Pengetahuan apa yang kamu dapat dari teks tersebut? Tuliskan dengan bahasamu sendiri.
2. Carilah contoh lain yang menunjukkan gejala listrik statis.

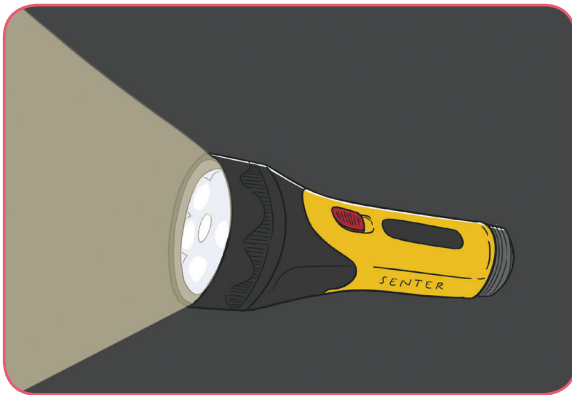
Pada Pembelajaran 2, bacakan hasil tugasmu di depan Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu.

Sekarang bacakan hasil tugasmu.

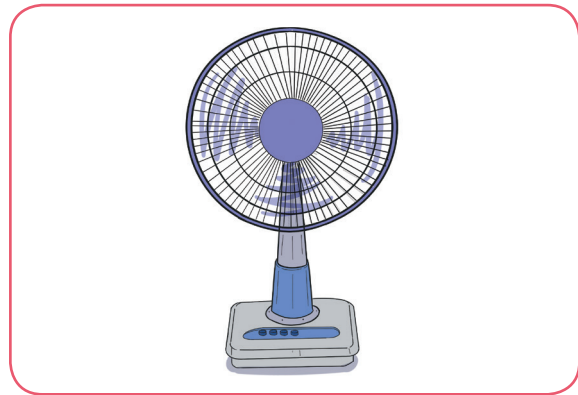
Ayo Berdiskusi



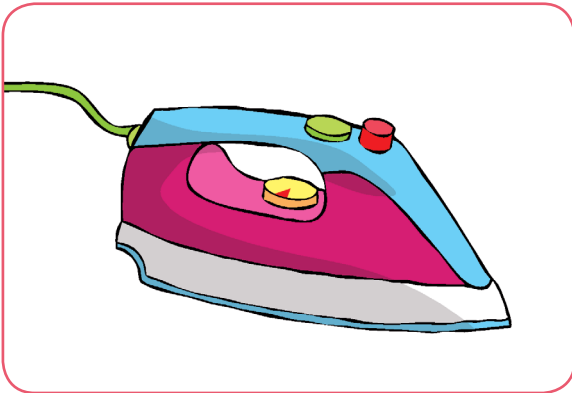
Perhatikan gambar beberapa alat elektronik berikut.



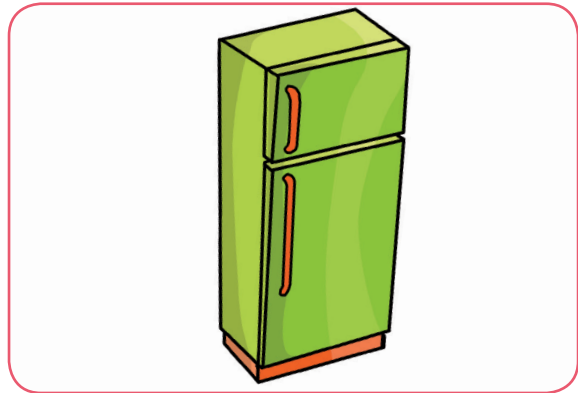
Gambar 2.8 Lampu senter



Gambar 2.9 Kipas Angin



Gambar 2.10 Setrika



Gambar 2.11 Lemari pendingin

1. Apa yang menyebabkan lampu senter dapat menyala?
2. Apa yang menyebabkan kipas angin dapat berputar?
3. Apa yang menyebabkan setrika menjadi panas?
4. Apa yang menyebabkan air dapat membeku di dalam lemari pendingin?

Diskusikan dengan teman-teman sekelompokmu, lalu bacakan hasil diskusimu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

Peralatan elektronik dapat bekerja karena ada aliran arus listrik. Arus listrik mengalir dari kutub positif menuju kutub negatif.

Energi listrik dapat diubah menjadi energi lain. Saat arus listrik mengalir melewati bohlam, bohlam akan menyala. Energi listrik berubah menjadi energi cahaya.

Energi listrik dapat diubah menjadi energi gerak. Saat arus listrik mengalir melewati motor di dalam kipas angin, motor akan berputar dan menggerakkan bilah-bilah kipas angin.

Saat arus listrik melewati elemen pemanas di dalam setrika, elemen akan menjadi panas. Energi listrik berubah menjadi energi panas.

Pada lemari pendingin, arus listrik akan memutar motor pada mesin lemari pendingin dan membuat bahan pendingin bekerja.

Saat ini alat elektronik menjadi kebutuhan manusia untuk mempermudah kehidupan. Di rumah dan di sekolahmu, tentu kamu menggunakan berbagai alat elektronik. Lakukan tugas berikut secara berkelompok.

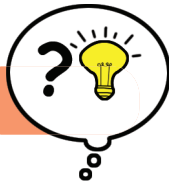


Tugas

Tuliskan peralatan elektronik yang kamu ketahui beserta fungsinya. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

No.	Nama Alat Elektronik	Fungsi
1.	Lampu	Sebagai alat penerangan

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari pada hari ini?

- Apa yang kamu ketahui tentang pola lantai gerak tari?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Alat elektronik apa yang ada di rumahmu? Apa fungsinya?

Tuliskan dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

No.	Nama Alat Elektronik	Fungsi

Salah satu keragaman di Indonesia adalah keragaman rumah adat. Apa nama rumah adat di daerahmu?



Ayo Membaca



Rumah Adat Suku Manggarai

Suku bangsa Manggarai tinggal di Kabupaten Manggarai, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama Waerebo. Waerebo terletak di sebuah lembah di barat daya kota Ruteng. Saat ini Waerebo menjadi tujuan wisata.



Sumber: <http://travel.kompas.com/read/2016/09/11/071000327/lima.warisan.leluhur.manggarai.jadi.budaya.nasional.dan.dunia> diunduh 19 September 2016

Gambar 2.12 Kampung adat Waerebo di Manggarai, Nusa Tenggara Timur

Di Waerebo terdapat tujuh rumah adat Manggarai, satu di antaranya rumah adat Gendang yang biasa disebut Mbaru Niang. Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian mencapai 15 meter. Dinding rumah terbuat dari kayu dan bambu. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut *wunut*. Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.



Sumber: <http://indonesiana.merahputih.com/wisata/2016/05/27/mbaru-niang-rumah-adat-masyarakat-wae-rebo-dintt/41830/> diunduh 19 September 2016

Gambar: 2.13 Rumah adat Mbaru Niang dari suku Manggarai

Mbaru Niang terdiri atas lima lantai. Setiap lantai rumah Mbaru Niang memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda sebagai berikut.

1. Tingkat pertama disebut *lutur*. Ruangan di tingkat ini digunakan sebagai tempat tinggal dan berkumpul dengan keluarga.
2. Tingkat kedua berupa loteng dan disebut *lobo* berfungsi untuk menyimpan bahan makanan dan barang-barang sehari-hari.
3. Tingkat ketiga disebut *lentar*. Tingkat ini digunakan untuk menyimpan benih-benih tanaman pangan, seperti benih jagung, padi, dan kacang-kacangan.
4. Tingkat keempat disebut *lempa rae* disediakan untuk menyimpan bahan makanan apabila terjadi kekeringan.
5. Tingkat kelima disebut *hekan kode* untuk tempat sesajian persembahan kepada leluhur.

Sumber: <http://travel.kompas.com/read/2016/09/11/071000327/lima.warisan.leluhur.manggarai.jadi.budaya.nasional.dan.dunia>



Tugas

Berdasarkan teks “Rumah Adat Suku Manggarai” di atas, tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan. Lakukan tugas ini bersama teman sebangkumu, lalu bacakan di depan teman-temanmu. Kumpulkan tulisanmu kepada Bapak/Ibu guru.

Ayo Berdiskusi



Bersama teman sekelompokmu, diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa nama rumah adat di daerahmu?
2. Bagaimana bentuk rumah adat itu?
3. Apa bahan pembuatnya?
4. Apa keunikannya?

Ceritakan hasil diskusimu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

Ayo Membaca



Bacalah dengan cermat teks berikut!

Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

Tabel 2.1 Rumah Adat di Indonesia

No.	Daerah	Rumah Adat
1.	Aceh	Rumoh Aceh, rumah Krong Bade
2.	Sumatra Utara	Rumah Balai Batak Toba, rumah Bolon
3.	Sumatra Barat	Rumah Gadang
4.	Riau	Balai Salaso Jatuh atau rumah Adat Selaso Jatuh Kembar, rumah Melayu Atap Belah Bubung, rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan rumah Melayu Atap Lontik
5.	Kepulauan Riau	Rumah Melayu Atap Limas Potong

No.	Daerah	Rumah Adat
6.	Jambi	Rumah Panggung
7.	Bengkulu	Rumah Bubungan Lima
8.	Sumatera Selatan	Rumah Limas
9.	Bangka Belitung	Rumah Rakit dan rumah Limas
10.	Lampung	Rumah Nuwou Sesat
11.	Jawa Barat	Rumah Kasepuhan
12.	Banten	Rumah Adat Baduy
13.	DKI Jakarta	Rumah Kebaya dan rumah Gudang
14.	Jawa Tengah	Rumah Joglo
15.	D.I. Yogyakarta	Rumah Joglo
16.	Jawa Timur	Rumah Joglo
17.	Kalimantan Barat	Rumah Panjang
18.	Kalimantan Tengah	Rumah Betang
19.	Kalimantan Utara	Rumah Baloy
20.	Kalimantan Timur	Rumah Lamin
21.	Kalimantan Selatan	Rumah Banjar
22.	Bali	Gapura Candi Bentar
23.	Sulawesi Utara	Laikas
24.	Gorontalo	Rumah Adat Doloupa
25.	Sulawesi Tengah	Souraja atau rumah Raja atau rumah Besar, rumah Tambi
26.	Sulawesi Barat	Rumah Adat Mandar
27.	Sulawesi Selatan	Rumah Adat Tongkonan
28.	Sulawesi Tenggara	Rumah Adat Buton atau rumah Adat Banua Tada
29.	Nusa Tenggara Barat	Dalam Loka Samawa

No.	Daerah	Rumah Adat
30.	Nusa Tenggara Timur	Sao Ata Mosa Lakitana
31.	Maluku	Rumah Baileo
32.	MalukuUtara	Rumah Baileo
33.	Papua Barat	Honai
34.	Papua	Honai

Begitu beragam rumah adat di Indonesia. Setiap rumah adat mempunyai keunikan yang berbeda dari rumah adat lain. Keragaman rumah adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat kita banggakan.



Tugas

1. Perhatikan beberapa gambar rumah adat di Indonesia berikut.
2. Tuliskan nama provinsi asal setiap gambar rumah adat.
3. Tuliskan keunikan yang terlihat pada setiap rumah adat.
4. Ceritakan hasil tugasmu kepada Bapak/ibu guru dan teman-temanmu.



Sumber: <http://kisahasalusul.blogspot.com/2015/08/35-rumah-adat-di-indonesia-gambar-4.html> diunduh 21 September 2016

Gambar 2.14 Rumah adat baileo

Asal provinsi:

Keunikan:



Sumber: <http://kisahasalusul.blogspot.com/2015/08/35-rumah-adat-di-indonesia-gambar-4.html> diunduh 21 September 2016

Gambar 2.15 Rumah adat tambora

Asal provinsi:

Keunikan:



Sumber: <http://kisahasalusul.blogspot.com/2015/08/35-rumah-adat-di-indonesia-gambar-4.html> diunduh 21 September 2016

Gambar 2.16 Rumah adat honai

Asal provinsi:

Keunikan:



Sumber: <http://kisahasalusul.blogspot.com/2015/08/35-rumah-adat-di-indonesia-gambar-4.html> diunduh 21 September 2016

Gambar 2.17 Rumah adat tongkonan

Asal provinsi:

Keunikan:



Sumber: <http://kidnesia.com/Indonesiaku/Teropong-Daerah/Kalimantan-Timur/Seni-Budaya/Rumah-Lamin-Rumah-Adat-Khas-Dayak> diunduh 7 Oktober 2016

Gambar 2.18 Rumah lamin

Asal provinsi:

Keunikan:

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari pada hari ini?

- Apa nama rumah adat di daerahmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Tuliskan nama rumah adat yang kamu ketahui dan keunikannya.

Nama rumah adat yang saya ketahui:

Keunikannya:

Kita telah mengetahui keragaman budaya berupa rumah adat. Adakah keragaman budaya lain di Indonesia?



Salah satu keragaman budaya di Indonesia adalah keragaman pakaian adat. Ayo, lakukan kegiatan berikut.

Ayo Berdiskusi



Bersama kelompokmu, tuliskan jawaban pertanyaan dan tugas berikut.

1. Di provinsi mana kalian tinggal?
2. Apa nama pakaian adat dari daerahmu?
3. Tuliskan keunikan pakaian adat daerahmu.
4. Dalam acara apa sajakah pakaian adat itu biasa digunakan?

Provinsi tempat tinggal :

Nama pakaian adat:

Keunikan:

Penggunaan:

Ayo Membaca



Ragam Pakaian Adat di Indonesia

Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat.

Di beberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam masyarakat. Contohnya pakaian raja, kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa.

Apa saja nama-nama pakaian adat di Indonesia? Berikut beberapa nama pakaian adat di Indonesia.

Tabel 2.2 Pakaian Adat di Indonesia

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
1.	Elee Balang	Aceh
2.	Ulos	Sumatra Utara
3.	Bundo Kanduang, Limpapeh Rumah Nan Gadang	Sumatra Barat
4.	Pakaian Tradisional Melayu	Riau
5.	Teluk Belanga	Kepulauan Riau
7.	Aesan Gede	Sumatra Selatan
8.	Paksian	Bangka Belitung
9.	Baju Pangsi	Banten

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
10.	Kebaya	Jawa Barat
11.	Kebaya	Jawa Tengah
12.	Kebaya Ksatrian	DI Yogyakarta
13.	Pesa'an	Jawa Timur
14.	Perang	Kalimantan Barat
15.	Pengantian Bagajah Gamuling Baular Lulut	Kalimantan Selatan
16.	Baju Cele	Maluku
17.	Pakaian Manteren Lamo	Maluku Utara
18.	Kulavi (Donggala)	Sulawesi Utara
19.	Baju Nggembe	Sulawesi Tengah
20.	Baju Bodo	Sulawesi Selatan

Apa nama pakaian adat daerahmu? Tentunya kamu bangga saat mengenakannya, bukan? Suatu ketika cobalah untuk mengenakan pakaian adat dari daerah lain. Itulah salah satu cara kita menghargai keragaman pakaian adat di negara kita.



Tugas

Perhatikan beberapa gambar pakaian adat berikut. Tuliskan keunikan yang terlihat dari setiap pakaian daerah pada gambar.



Gambar 2.19 Pakaian adat Bali

Keunikan:



Gambar 2.20 Pakaian adat Kalimantan Barat

Keunikan:



Gambar 2.21 Pakaian adat Jawa Barat

Keunikan:



Gambar 2.22 Pakaian adat Sulawesi Selatan

Keunikan:



Gambar 2.23 Pakaian adat Jambi

Keunikan:

Ayo Berdiskusi



Kamu telah mengetahui keragaman pakaian adat di Indonesia. Sebagaimana bahasa daerah kamu juga mengetahui bahwa pakaian adat di Indonesia terancam punah.

1. Diskusikan dengan kelompokmu, kegiatan apa saja yang dapat dilakukan bangsa Indonesia untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.
2. Bacakan hasil diskusi kalian di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.
3. Di antara kegiatan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia, apa yang dapat kalian lakukan segera? Buatlah kesepakatan kelas, lalu laksanakan kesepakatan itu.

Ayo Membaca



Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing. Berikut ini adalah bagian-bagian dari Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk runcing (gonjong) menyerupai bentuk atap rumah Minangkabau. Penutup kepala ini disebut tingkuluak. Namun, para pengantin biasanya memakai hiasan yang disebut suntiang.

Selanjutnya adalah baju adat yang disebut baju batabue. Baju ini penuh dengan hiasan benang emas yang melambangkan kekayaan alam Minangkabau. Corak hiasan benang emas beragam. Pada pinggir baju ada batas yang diberi benang emas dan disebut minsie. Baju bagian bawah berupa kain atau sarung yang disebut lambak. Kain sarung dapat berupa kain tenun atau kain songket. Wanita Minang juga mengenakan selendang yang disebut salempang.



Gambar 2.24 Pakaian adat Minangkabau

Sebagai pelengkap, pakaian adat ini juga dilengkapi dengan perhiasan. Perhiasan yang dikenakan berupa gelang dan kalung. Gelang biasa disebut galang. Kalung biasa disebut dukuah.

(Sumber: <http://kidnesia.com/Indonesiaku/Teropong-Daerah/Sumatera-Barat/Seni-Budaya/Uniknya-Limpapeh-Rumah-Nan-Gadang> diunduh 22 September 2016)

Ayo Berdiskusi



Kamu telah membaca bacaan “Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau”. Lakukan kegiatan berikut bersama teman sebangkumu.

1. Tuliskan ide pokok dari setiap paragraf. Tuliskan dalam bentuk berikut.

Paragraf Ke-	Ide Pokok
1	
2	
3	
4	
5	

2. Tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari bacaan tersebut. Tuliskan dalam bentuk berikut.

Informasi dari Bacaan "Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau"

Bacakan hasil kegiatanmu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

Ayo Renungkan



- Apa keragaman pakaian adat daerahmu? Coba, tuliskan.

- Apa yang dapat kamu lakukan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Carilah foto-foto yang menunjukkan saat anggota keluargamu mengenakan pakaian adat. Tunjukkan kepada Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu.

Kamu telah mengetahui keragaman rumah adat dan pakaian adat di Indonesia. Adakah lagi keragaman budaya di Indonesia? Ayo kita pelajari bersama.



Ayo Membaca



Bacalah dengan cermat teks berikut!

Keragaman Kesenian Daerah di Indonesia

Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang berbeda-beda. Kesenian daerah ditunjukkan dalam bentuk tarian, musik, lagu, upacara adat, dan seni pertunjukan.

Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam. Tarian daerah menggambarkan tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah. Tarian biasanya menjadi ciri khas pertunjukan pada upacara adat atau peristiwa penting. Berikut beberapa tarian daerah di Indonesia.

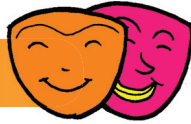
Tabel 2.5 Tari Daerah di Indonesia

No.	Daerah	Tarian
1.	Aceh	Tari Seudati, Tari Saman Meusekat
2.	Sumatra Utara	Tari Serampang Dua Belas, Tari Tor-tor
3.	Sumatra Barat	Tari Piring, Tari payung
4.	Riau	Tari Tandak, Tari Makan Sirih
5.	Kepulauan Riau	Tari Joget Lambak
6.	Jambi	Tari Sekapur Sirih, Tari Selampir Delapan

No.	Daerah	Tarian
7.	Sumatra Selatan	Tari Tanggai, Tari Putri Bekhusek
8.	Bangka Belitung	Tari Campak
9.	Bengkulu	Tari Andun, Tari Bidadari Teminang Anak
10.	Lampung	Tari Jangget, Tari Melinting, Tari Badana
11.	DKI Jakarta	Tari Topeng, Tari Yapong
12.	Jawa Barat	Tari Jaipong, Tari Topeng Kuncaran, Tari Merak
13.	Banten	Tari Merak, Tari Cokok
14.	Jawa Tengah	Tari Serimpi, Tari Blambang Cakil, Tari Gambyong
15.	DI Yogyakarta	Tari Golek Menak, Tari Bedhaya
16.	Jawa Timur	Tari Remong, Tari Reog Ponorogo, Tari Padang Wulan
17.	Bali	Tari Legong, Tari Kecak, Tari Pendet
18.	Nusa Tenggara Barat	Tari Mpa Lenggogo, Tari Gandrung
19.	Nusa Tenggara Timur	Tari Perang, Tari Caci, Tari Gawi
20.	Kalimantan Utara	Tari Kancet Ledo
21.	Kalimantan Barat	Tari Monong, Tari Zapin Tembung
22.	Kalimantan Tengah	Tari Tambun dan Bungai, Tari Balean Dadas
23.	Kalimantan Selatan	Tari Baksa Kembang, Tari Radab Rahayu
24.	Kalimantan Timur	Tari Gong, Tari Perang
25.	Sulawesi Utara	Tari Maengket, Tari Polo
26.	Sulawesi Barat	Tari Toerang Batu
27.	Sulawesi Tengah	Tari Lumense, Tari Moduai, Tari Peule Cinde
28.	Sulawesi Tenggara	Tari Balumpa, Tari Dinggu
29.	Sulawesi Selatan	Tari Kipas, Tari Bosara
30.	Gorontalo	Tari Saronde
31.	Maluku	Tari Lenso, Tari Cakelele
32.	Maluku Utara	Tari Perang, Tari Nahar Ilaa
33.	Papua Barat	Tari Suanggi, Tari Perang Papua
34.	Papua	Tari Selamat Datang, Tari Musyoh

Sumber: <http://www.dosenpendidikan.com/34-nama-tarian-tradisional-di-indonesia-menurut-asal-daerahnya/>, diunduh 26 Agustus 2016

Ayo Bermain Peran



1. Sebelum bermain, siapkan bahan dan alat berupa: kertas HVS, gunting, dan spidol.
2. Gunting-guntinglah kertas berukuran 8 cm × 4 cm. Tuliskan nama satu tarian atau alat musik daerah pada setiap guntingan kertas.
3. Masukkan seluruh guntingan kertas bertuliskan nama tarian dan alat musik daerah ke dalam suatu wadah.
4. Secara bergiliran dengan teman-temanmu, ambillah satu lembar guntingan kertas bertuliskan nama tarian atau alat musik daerah tanpa melihat ke dalam wadah.
5. Baca keras-keras tulisan pada guntingan kertas yang terambil. Lalu, sebutkan daerah asal tarian atau alat musik daerah itu.
6. Jika kamu salah menyebutkan daerah asal tarian atau alat musik daerah, kamu harus menyanyikan salah satu lagu daerah yang kamu ketahui.

Ayo Mengamati



Pada Pembelajaran 2, kamu telah mengamati pola gerak tari daerahmu. Sekarang lihatlah lagi peragaan tari daerahmu, baik secara langsung maupun melalui video tari.

1. Bagaimana gerak tangan penari?
2. Bagaimana gerak kaki penari?
3. Bagaimana gerak kepala penari?

Tuliskan hasil pengamatanmu, lalu ceritakan.

Ayo Mencoba



1. Dari peragaan tari yang telah kamu amati, peragakan gerak-gerak tari yang dilakukan penari. Lakukan secara perorangan, lalu lakukan berkelompok.
2. Tirukan gambar-gambar gerakan dasar tari berikut.



Gambar 2.25 Latihan gerak kepala sambil menunduk

Kepala menunduk, lalu buatlah gerakan leher seolah-olah membuat angka 8 dengan dahi.



Gambar 2.26 Latihan gerak kepala sambil menengadah

Kepala menengadah, lalu gerakkan leher seolah-olah membuat angka 8.



Gambar 2.27 Latihan gerakan tangan

Kedua lengan terentang ke depan, ibu jari ditekuk. Ayunkan kedua tangan ke kanan dan ke kiri bersama-sama, lalu bergantian.



Gambar 2.28 Latihan gerakan tangan menyilang

Pergelangan tangan dalam posisi saling menyilang. Gerakkan pergelangan kedua tangan sehingga jari-jari ke atas dan ke bawah.



Kedua kaki membuka selebar dua telapak kaki. Berat badan ditumpukan pada kaki kiri dan kaki kanan. Angkat kaki kanan setinggi betis, lalu turunkan lagi. Lakukan berulang-ulang.

Gambar 2.29 Latihan gerak kaki



Kedua kaki menapak, lalu melangkah maju, mundur, ke samping kiri, dan ke samping kanan.

Gambar 2.30 Latihan melangkah

Kamu telah berlatih memperagakan gerak tari. Setiap tarian daerah di Indonesia memiliki gaya, iringan, busana, dan tata rias yang mungkin berbeda dari tarian daerah lain. Kamu bisa mempelajari tarian daerahmu. Namun, akan lebih baik lagi jika kamu juga ikut mempelajari tarian daerah lain. Coba, bacalah teks berikut.

Ayo Membaca



Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa

Yayasan Sukma Bangsa Bireuen menggelar lomba seni tari kreasi nusantara. Lomba ini diikuti oleh sembilan grup tari dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Bireuen, Aceh. Anak-anak dari PAUD tampil lucu dengan seragam unik. Penampilan mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung.

Kebanyakan peserta lomba menampilkan tari daerah Aceh. Di antara peserta ada yang menampilkan tari Ranup Lam Puan, Bungong Jeumpa, dan Tarek Pukat. Namun, ada pula beberapa peserta menampilkan seni tari dari provinsi lain di Indonesia. Salah satu di antaranya yakni PAUD Tun Sri Lanang.

Anak-anak dari PAUD Tun Sri Lanang menyuguhkan tari Cublak-Cublak Suweng dari Jawa. Tujuh anak laki-laki menyajikan tarian. Mereka mengenakan kostum yang sederhana. Namun, gaya kocak anak-anak dalam menampilkan tarian berhasil memukau para penonton.

“Kita ingin menampilkan sajian yang berbeda. Kita juga ingin menunjukkan kebhinekaan tari di Indonesia,” kata Ibu Surya Murni, pendidik pada PAUD Tun Sri Lanang.

Menurut Ibu Surya Murni, anak usia PAUD seharusnya diperkenalkan dengan keragaman suku bangsa agar bisa melestarikannya kelak. “Tanpa mengesampingkan kearifan lokal, sewajarnya anak-anak ditanamkan rasa cinta tanah air dengan aneka ragam suku dan budaya yang ada di Indonesia,” tambah Ibu Surya Murni.

Lomba seni tari kreasi anak-anak PAUD merupakan pendekatan dasar agar anak cinta budaya bangsanya. Semoga ke depan banyak pihak yang menyelenggarakan acara lomba tari agar mendukung upaya mewarisi budaya-budaya Nusantara. Acara lomba tari sekaligus sebagai ajang kreativitas anak usia dini agar tampil percaya diri di hadapan banyak orang.

(Sumber: <http://edukasi.kompas.com/> diunduh 20 September 2016)

Ayo Berdiskusi



Bersama teman sekelompokmu, tuliskan gagasan utama dari setiap paragraf dari teks “Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa”

Tuliskan hasil diskusimu dalam sebuah diagram alir seperti contoh berikut.

Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa

Gagasan utama paragraf ke-1:

Gagasan utama paragraf ke-2:

Gagasan utama paragraf ke-3:

Gagasan utama paragraf ke-4:

Gagasan utama paragraf ke-5:

Gagasan utama paragraf ke-6:

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari pada hari ini?

- Bagaimana sikapmu atas keragaman budaya di Indonesia?

- Apa yang dapat kamu lakukan untuk melestarikan tarian daerah?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Tuliskan tarian daerah yang pernah ditampilkan di lingkungan tempat tinggalmu, misalnya dalam perayaan kemerdekaan Republik Indonesia, acara pernikahan, atau acara adat.

Kamu telah mengetahui bahwa di Indonesia terdapat keragaman rumah adat, pakaian adat, dan tarian adat. Mari mempelajari lagi keragaman budaya di Indonesia.



Ayo Membaca



Alat Musik Garantung dari Sumatra Utara

Indonesia kaya akan seni dan tradisi peninggalan nenek moyang kita. Setiap daerah memiliki kesenian khas. Begitu pula daerah Sumatra Utara suku bangsa Batak di Sumatra Utara memiliki seni musik yang disebut *uning-uningan*. Seni musik *uning-uningan* ini menggunakan banyak alat musik tradisional Sumatra Utara.

Dari berbagai alat musik daerah, ada sebuah alat musik yang disebut *garantung*. Alat musik ini disukai di Sumatra Utara. Dari alat musik ini tercipta alunan melodi yang lembut. Dengan mendengarkan alunan musik ini pikiran menjadi tenang. Oleh karena itu, banyak orang Sumatra Utara menyukainya.



Sumber: http://www.imgrum.net/user/bataknesia/1721893723/1013501016512541456_1721893723 diunduh 22 September 2016

Gambar 2.31 Alat musik garantung

Alat musik garantung terbuat dari kayu. Pada alat musik ini terdapat tujuh bilah kayu yang digantung di atas sebuah kotak. Kotak ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan suara atau *resonator*.

Alat musik garantung dimainkan dengan cara dipukul. Dalam istilah Sumatra Utara, cara memukul garantung ini disebut *mamalu*. Untuk memainkannya, dibutuhkan dua buah stik sebagai alat *mamalu*. Kedua tangan pemain masing-masing memegang satu stik.

Saat ini alat musik garantung sering digabungkan dengan alat musik modern, seperti gitar elektrik, gitar *bass*, *keyboard*, *drum set*, dan alat musik tiup, seperti *terompet*, *saxophone*, dan *trombone*. Paduan alat musik tradisional dan modern ini sering dimainkan dalam pertunjukan yang bersifat hiburan serta dalam upacara adat, seperti upacara pernikahan dan upacara pemakaman.

(Sumber: <http://temanjrsaragih.com/2016/09/07/musik-garantung>. diunduh 22 September 2016)



Tugas

Bacalah teks “Alat Musik Garantung dari Sumatra Utara”.

1. Tuliskan kata sulit pada teks, lalu carilah artinya.
2. Tuliskan gagasan pokok setiap paragraf pada teks “Alat Musik Garantung dari Sumatra Utara”.
3. Tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari teks tersebut.

Serahkan hasil tulisanmu kepada Bapak/Ibu guru.

Pertunjukan tari secara umum dalam penampilan gerakanya diiringi dengan musik. Begitu pula tarian daerah tidak terpisahkan dari suara alat musik. Jenis dan nama alat musik sangat beragam. Berikut beberapa contoh alat musik daerah di Indonesia.

Tabel 2.6 Alat musik daerah di Indonesia

No.	Daerah	Alat Musik
1.	Aceh	Serune Kalee
2.	Sumatra Utara	Aramba
3.	Sumatra Barat	Saluang
4.	Riau	Gambus
5.	Kepulauan Riau	Gendang Panjang
6.	Jambi	Gambus Jambi
7.	Sumatra Selatan	Akordeon

No.	Daerah	Alat Musik
8.	Bangka Belitung	Gendang Melayu
9.	Bengkulu	Dol
10.	Lampung	Bende
11.	DKI Jakarta	Tehyan
12.	Jawa Barat	Angklung, gamelan, degung
13.	Banten	Gendang
14.	Jawa Tengah	Gamelan, calung
15.	DI Yogyakarta	Gamelan
16.	Jawa Timur	Gamelan
17.	Bali	Gengceng, gamelan, bumbang
18.	Nusa Tenggara Barat	Serunai
19.	Nusa Tenggara Timur	Sasando
20.	Kalimantan Utara	Babun, Gambang, Rebab
21.	Kalimantan Barat	Tuma
22.	Kalimantan Tengah	Japen
23.	Kalimantan Selatan	Panting
24.	Kalimantan Timur	Sampe
25.	Sulawesi Utara	Kolintang
26.	Sulawesi Barat	Kecapi
27.	Sulawesi Tengah	Ganda
28.	Sulawesi Tenggara	Ladolado
29.	Sulawesi Selatan	Keso
30.	Gorontalo	Ganda
31.	Maluku	Nafiri
32.	Maluku Utara	Fu
33.	Papua Barat	Guoto
34.	Papua	Tifa

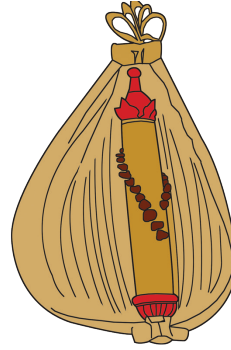
Ayo Mengamati



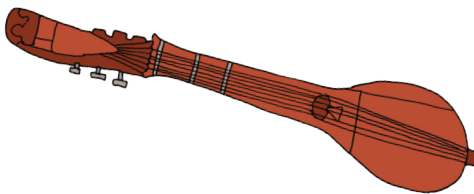
Perhatikan beberapa gambar alat musik daerah berikut. Adakah alat musik dari daerahmu?



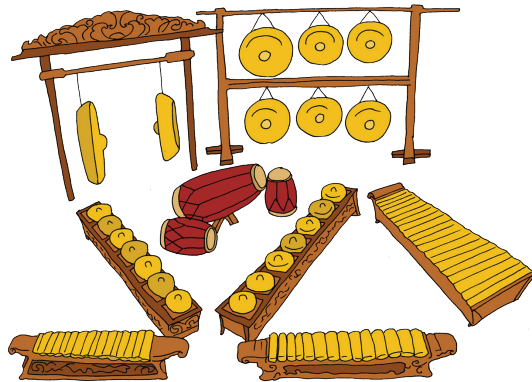
Gambar 2.32 Alat musik tifa



Gambar 2.33 Alat musik sasando



Gambar 2.34 Alat musik panting



Gambar 2.35 Alat musik gamelan degung



Gambar 2.36 Alat musik kolintang

Ayo Mencoba



Peragakan gerakan tari daerah bersama teman-temanmu. Jika memungkinkan, iringilah menggunakan alat musik daerah yang mudah kamu temui. Perhatikan kesesuaian gerak dengan ketukan/hitungan dari musik yang diperdengarkan.

Ayo Renungkan



- Apa yang telah kamu pelajari?

- Bagaimana sikapmu atas keragaman budaya di Indonesia?

Kerja Sama dengan Orang Tua

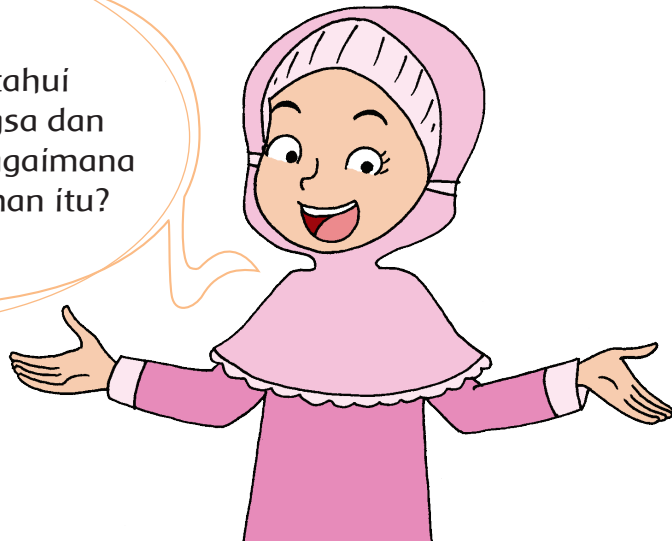


Jika memungkinkan, ajaklah orang tuamu mengunjungi salah satu sanggar budaya daerah terdekat. Lalu, ceritakan kunjunganmu kepada Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu.

Subtema 3: Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku



Kamu telah mengetahui keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Bagaimana sikapmu atas keragaman itu?



Ayo Membaca



Bacalah dalam hati teks berikut!

Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini

Negara Republik Indonesia memiliki keragaman adat, budaya, dan agama. Adat dan budaya setiap daerah unik dan berbeda dari daerah lain. Agama yang dianut penduduk pun beragam. Dengan perbedaan itu, bagaimana kita dapat menjaga kesatuan bangsa? Nah, untuk menjaga kesatuan bangsa dan supaya tetap rukun, mari kita lakukan sikap-sikap berikut.

Salah satu sikap yang harus dilakukan yaitu adanya toleransi dan saling menghormati dalam menjalankan ibadah. Bagaimana perwujudannya? Salah satu perwujudannya kita tidak boleh



Gambar 3.1 Keragaman agama di Indonesia

menghina teman yang berbeda agama. Selanjutnya, saat teman kita sedang beribadah kita tidak boleh mengganggu mereka.

Sikap lain yang harus dilakukan yaitu menghargai kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia. Negara kita kaya akan berbagai kebudayaan daerah. Kita boleh membanggakan kebudayaan daerah sendiri. Namun, kita juga harus menghargai dan ikut melestarikan kebudayaan daerah lain.

Jadi, untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan NKRI, bagaimana sikap kita? Kita harus saling menghargai, menghormati, dan menyayangi orang lain meskipun berbeda agama, suku, dan budaya. Sikap itulah yang harus selalu kita tanamkan pada diri kita.

(Sumber: <http://kidnesia.com/Boleh-Tahu/Serba-Serbi/Supaya-Tetap-Rukun-Hindari-Sikap-Ini-Yuk> diunduh 24 September 2016)

Ayo Berdiskusi



Bentuklah kelompok bersama 4-5 temanmu. Bacalah dalam hati teks "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini".

1. Adakah kata sulit yang kalian temukan pada bacaan tersebut? Jika ada, tuliskan lalu carilah artinya. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

Kata Sulit dari teks "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini"		
No.	Kata Sulit	Artinya

2. Tuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf pada teks "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini".

Pokok pikiran paragraf 1:

Pokok pikiran paragraf 2:

Pokok pikiran paragraf 3:

Pokok pikiran paragraf 4:

3. Mengapa kita harus melaksanakan ajakan pada teks "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini"?

Kita harus melaksanakan ajakan pada teks "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini" karena:

Ayo Bercerita



Ceritakan hasil diskusi kelompokmu. Bandingkan dengan hasil diskusi kelompok lain. Apakah ada perbedaan?

“Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia menjadi magnet bagi para wisatawan.” Pernahkah kamu mendengar atau membaca kalimat seperti itu? Apa maksudnya? Maksud dari kalimat tersebut adalah bahwa keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia menjadi daya tarik bagi wisatawan.

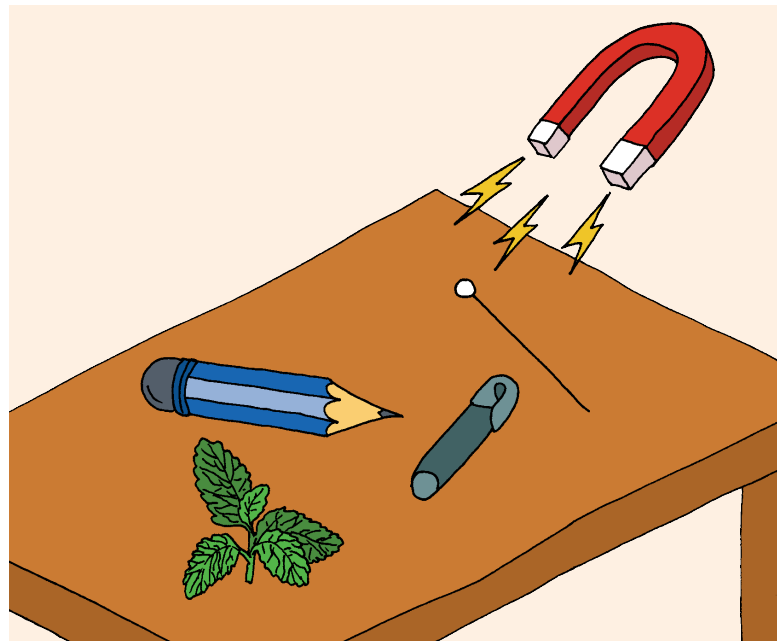
Mungkin kamu bertanya-tanya, apa hubungannya “magnet” dengan “daya tarik”. Nah, terlebih dahulu lakukan kegiatan berikut.

Ayo Mencoba



Lakukan kegiatan ini di dalam kelas.

1. Sediakan magnet batang atau magnet mainan (yang biasa ditempelkan pada pintu lemari pendingin).
2. Sediakan benda-benda kecil, seperti jarum pentul, peniti, pensil, kerikil, dan daun. Letakkan di atas meja.
3. Dekatkan magnet pada benda-benda kecil tersebut.
4. Catatlah hasil pengamatan kalian.
5. Ingat, berhati-hatilah saat bekerja dengan jarum pentul dan peniti. Pastikan tidak ada jarum pentul yang terjatuh di lantai. Pastikan juga peniti tidak terbuka. Setelah selesai digunakan, bereskan dan masukkan kembali jarum pentul dan peniti ke tempatnya.



Gambar 3.2 Magnet didekatkan pada benda-benda kecil

Ayo Berdiskusi



Berdasarkan kegiatan di depan, diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut bersama teman-teman sekelasmu.

1. Apa yang terjadi saat magnet didekatkan pada benda-benda kecil yang kamu sediakan?
2. Benda apa yang dapat ditarik oleh magnet?
3. Benda apa saja yang tidak dapat ditarik oleh magnet?

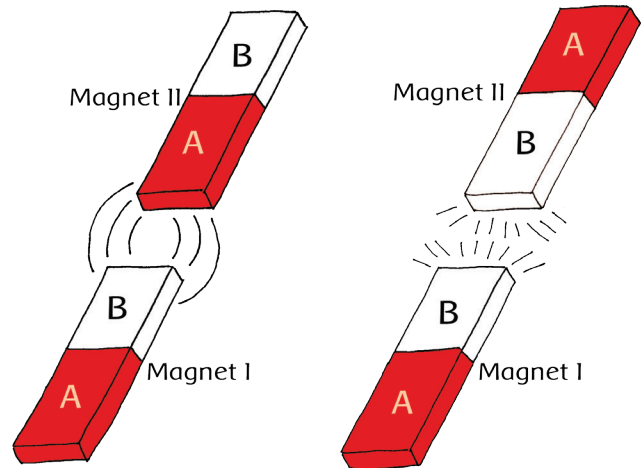
Magnet mempunyai kemampuan menarik benda-benda yang terbuat dari logam.

Ayo Mencoba



Lakukan kegiatan ini bersama teman sebangkumu.

1. Sediakan dua buah magnet batang, misalnya magnet I dan magnet II.
2. Tandai ujung dari setiap batang magnet, misalnya A dan B.
3. Dekatkan ujung A dari magnet I dengan ujung A magnet II. Apa yang terjadi?
4. Dekatkan ujung A dari magnet I dengan ujung B dari magnet II. Apa yang terjadi?
5. Dekatkan ujung B magnet I dengan ujung A magnet II. Apa yang terjadi?
6. Dekatkan ujung B magnet I dengan ujung B magnet II. Apa yang terjadi?



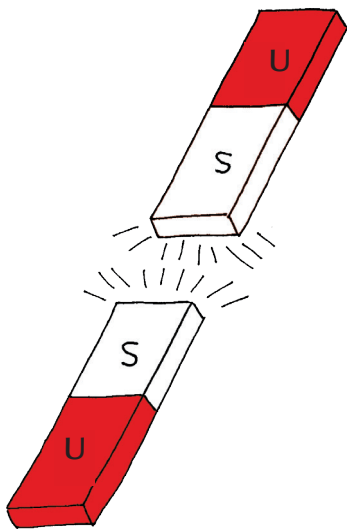
Gambar 3.3 Dua batang magnet didekatkan

Catatlah hasil pengamatanmu dalam tabel seperti berikut, lalu jelaskan kepada Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu.

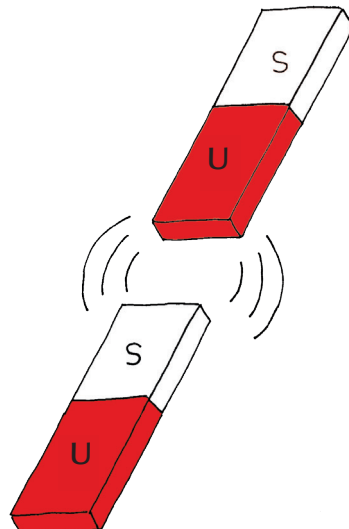
No.	Perlakuan	Hasil
1.	Ujung A magnet I didekatkan dengan ujung A magnet II	
2.	Ujung A magnet I didekatkan dengan ujung B magnet II	
3.	Ujung B magnet I didekatkan dengan ujung A magnet II	
4.	Ujung B magnet I didekatkan dengan ujung B magnet II	

Sebuah magnet mempunyai dua ujung berlawanan. Ujung magnet biasa disebut kutub. Dua kutub magnet yang berlawanan itu disebut **kutub utara (U)** dan **kutub selatan (S)**.

Jika dua buah magnet didekatkan pada kutub yang sama, kedua magnet akan tolak menolak. Sebaliknya, jika dua buah magnet didekatkan pada kutub yang berbeda, kedua magnet tersebut akan tarik menarik.



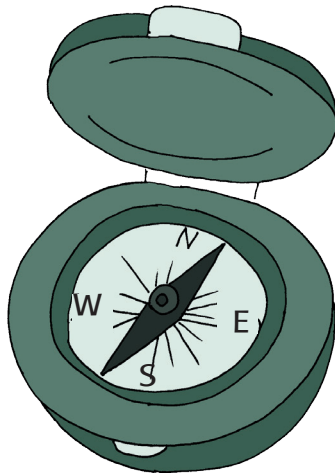
Gambar 3.4 Dua magnet didekatkan pada kutub yang sama



Gambar 3.5 Dua magnet didekatkan pada kutub yang berbeda

Interaksi dua buah magnet (misalnya dengan didekatkan) akan menimbulkan gaya. Gaya itu disebut gaya magnet. Jadi, gaya magnet adalah gaya yang dihasilkan ketika dua magnet atau lebih saling berinteraksi.

Gaya magnet dapat dimanfaatkan, misalnya dalam pembuatan kompas. Kompas adalah alat penunjuk arah utara dan selatan. Pada kompas terpasang sebuah magnet berbentuk jarum. Jika diletakkan mendatar, jarum kompas akan selalu menunjuk arah utara dan selatan.



Gambar 3.6 Kompas menggunakan magnet jarum

Kamu telah mengetahui bahwa jarum kompas selalu menunjuk arah utara selatan. Kini, bagaimana arah benda jika dijatuhkan dari ketinggian tertentu? Ayo, lakukan kegiatan berikut.

Ayo Mencoba



1. Siapkan sebuah uang logam.
2. Keluarlah dari dalam kelas menuju halaman sekolah atau lapangan yang lebih luas.
3. Pegang uang logam yang telah kamu persiapkan lalu lemparkan kuat-kuat ke atas. Perhatikan arah lemparan agar tidak mengenai teman atau bangunan yang dekat dengan kamu.
4. Apa yang terjadi setelah kamu melempar uang logam itu? Catatlah hasil dari kegiatanmu.
5. Ulangi sebanyak lima kali.



Gambar 3.7 Percobaan melempar uang logam ke atas

Ayo Berdiskusi



Diskusikan bersama kelompokmu hasil dari kegiatanmu melempar uang logam ke atas.

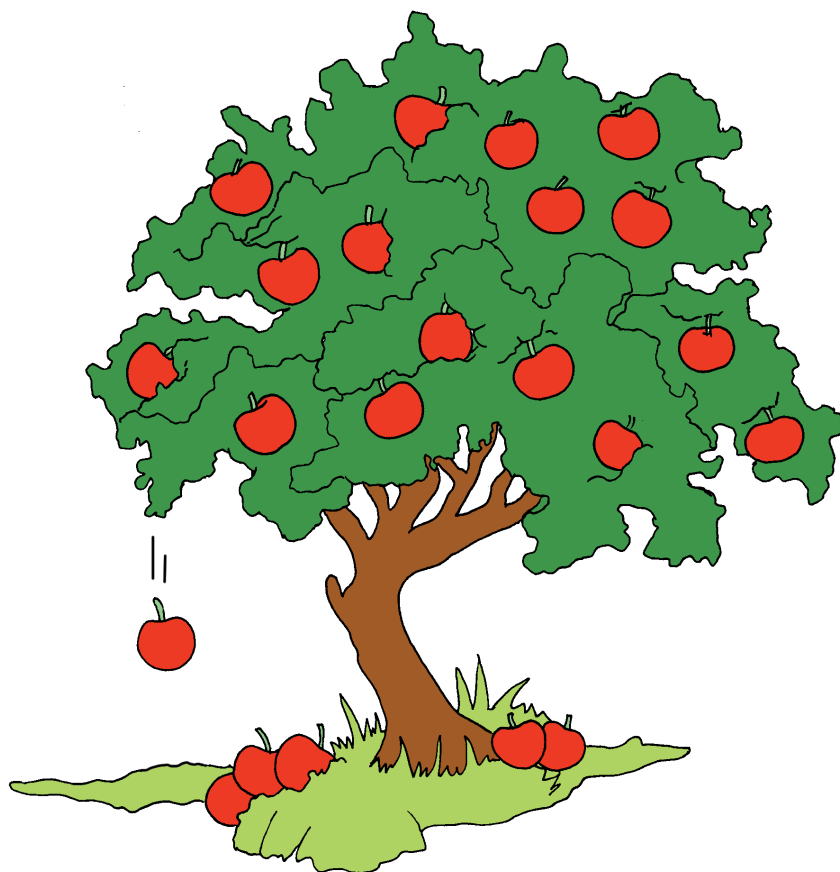
1. Apa yang terjadi setelah uang logam dilempar ke atas?
2. Mengapa hal itu bisa terjadi?
3. Bagaimana seandainya uang logam diganti bola, pensil, penghapus, dan kapas?
4. Selanjutnya, ceritakan hasil diskusi kelompokmu kepada Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

Uang logam yang dilempar kuat-kuat ke atas akan kembali ke bumi. Bayangkan jika uang itu tidak kembali lagi ke bumi dan terus terbang jauh ke angkasa. Kamu akan kehilangan uang logam itu.

Mengapa uang logam itu jatuh kembali lagi ke bumi? Uang logam dan benda apa pun yang kamu lemparkan ke atas akan kembali lagi ke bumi karena adanya **gaya gravitasi**. Gaya gravitasi adalah gaya yang disebabkan oleh gaya tarik yang dihasilkan oleh bumi. Gaya gravitasi ini akan menyebabkan semua benda yang berada di permukaan bumi selalu tertarik menuju bumi.

Jika tidak ada gaya gravitasi, semua benda yang kamu lemparkan ke atas dapat dengan mudah hilang karena melayang di angkasa. Bahkan, diri kamu sendiri dapat terbang dan sulit untuk kembali ke rumah. Oleh karena itu, gaya gravitasi sangat bermanfaat karena dapat menahan benda-benda agar tetap berada di bumi.

Contoh peristiwa sehari-hari yang menunjukkan gaya gravitasi adalah jatuhnya buah yang sudah matang dari dahan pohon ke tanah.



Gambar 3.8 Buah jatuh dari pohon karena gaya gravitasi

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari pada hari ini?

- Apa manfaat dari gaya magnet?

- Apa manfaat dari gaya gravitasi?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Identifikasilah benda-benda di rumahmu yang dapat ditarik oleh magnet.
Lakukan percobaan bersama orang tuamu.

Benda-benda di rumahku yang dapat ditarik oleh magnet:

Keragaman budaya menghasilkan keragaman karya seni. Salah satu contoh karya seni berupa seni rupa



Ayo Mengamati



Perhatikan gambar karya-karya seni rupa yang kreatif berikut ini.



Gambar 3.9 menunjukkan karya montase.

Menurutmu, bagaimana cara membuat karya montase?

Sumber: <http://senibudaya.blogspot.co.id/2013/08/perbedaan-kolase-mozaik-dan-montase.html> diunduh 23 September 2016

Gambar 3.9 Karya seni rupa montase

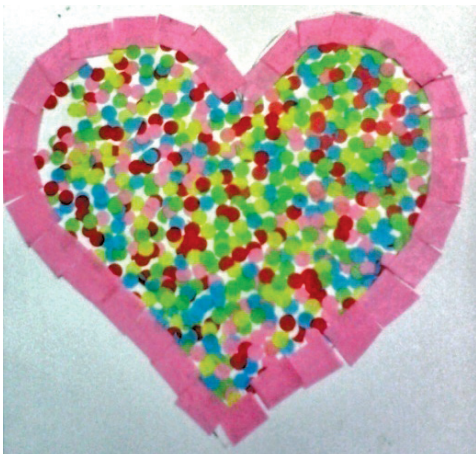


Sumber: <http://senbudaya.blogspot.co.id/2013/08/perbedaan-kolase-mozaiik-dan-montase.html> diunduh 20 November 2016

Gambar 3.10 Karya seni rupa kolase

Gambar 3.10 menunjukkan karya kolase.

Menurutmu, bagaimana cara membuat karya kolase?



Sumber: <http://kadekandrablog.blogspot.co.id/2014/03/mozaiik-kertas.html> diunduh 23 September 2016

Gambar 3.11 Karya seni rupa mozaik

Gambar 3.11 menunjukkan karya mozaik.

Menurutmu, bagaimana cara membuat karya mozaik? Apa perbedaannya dengan karya kolase?



Sumber: Dok. Penulis

Gambar 3.12 Hasil karya seni aplikasi kain pada tas

Gambar 3.12 menunjukkan hasil karya seni aplikasi.

Menurutmu, bagaimana cara membuat karya seni aplikasi?

Ayo Berdiskusi



Kamu telah mengamati contoh-contoh karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi. Apa perbedaan karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi? Coba diskusikan dengan teman-teman sekelompokmu. Selanjutnya, ceritakan hasil diskusimu kepada Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

Karya montase, kolase, aplikasi, dan mozaik merupakan karya seni rupa. **Keempat jenis karya tersebut dibuat dengan teknik tempel.** Bahan-bahan yang ditempelkan beragam.

Montase dibuat dengan menempelkan gambar-gambar yang sudah jadi. Gambar-gambar itu dapat diambil dari majalah bekas, surat kabar, atau media lainnya. Gambar-gambar itu kemudian disusun ulang membentuk gambar adegan baru sesuai yang kita inginkan.

Karya **kolase** dibuat menggunakan paduan aneka bahan (misalnya kertas, kain, kayu). Aneka bahan itu ditempelkan pada permukaan gambar.

Mozaik dibuat dengan menempelkan potongan-potongan bahan. Dibandingkan kolase, potongan-potongan bahan yang ditempelkan lebih kecil. Bahan yang digunakan sejenis, misalnya kertas saja, kaca saja, atau keramik saja. Namun, supaya lebih menarik, digunakan macam-macam warna.

Karya **aplikasi** dibuat dengan menempelkan suatu bentuk dari bahan tertentu. Karya aplikasi banyak diterapkan pada kerajinan kain.

Cara membuat karya montase:

1. Tentukan tema karya, misalnya tentang keragaman budaya di Indonesia.
2. Buatlah rancangan karya montase pada selembar kertas.
3. Carilah gambar-gambar sesuai rancangan. Gambar-gambar dapat kamu peroleh dari buku bekas, majalah, atau koran bekas.
4. Guntinglah gambar-gambar yang kamu peroleh.
5. Rekatkan potongan gambar-gambar pada kertas sesuai rancangan.
6. Jika perlu, lengkapi dengan gambar dengan menggunakan pensil, lalu warnailah.

Cara membuat karya kolase:

1. Buatlah gambar pada selembar kertas sesuai tema yang dipilih.
2. Siapkan bahan untuk kolase, misalnya kertas, kain, kayu, atau biji-bijian.
3. Potong-potong bahan kolase, kecuali biji-bijian.
4. Tempelkan potongan-potongan bahan pada gambar.

Cara membuat karya mozaik:

1. Buatlah gambar pada selembar kertas sesuai tema yang dipilih.
2. Siapkan bahan untuk kolase, misalnya kertas atau kain.
3. Potong-potong kertas atau kain menjadi potongan kecil-kecil.
4. Tempelkan potongan-potongan bahan pada gambar.

Cara membuat karya aplikasi:

1. Siapkan bahan untuk aplikasi, misalnya kain atau kertas (kertas berwarna atau kertas bekas kalender).
2. Rancanglah gambar pada selembar kertas sesuai dengan tema yang dipilih.
3. Potonglah kain atau kertas menjadi bentuk tertentu, misalnya daun, bunga, binatang, atau bentuk-bentuk lain sesuai dengan gambar rancangan.
4. Tempelkan potongan bentuk tersebut pada benda yang akan dihias. Tempelkan menggunakan lem atau dengan menjahit jika aplikasi menggunakan kain.

Ayo Membaca



Bacalah teks berikut!

Percantik Dekorasi Ruang Tamu dengan Seni Mozaik

Mozaik merupakan seni dekorasi dengan merangkai kepingan-kepingan bahan berwarna, seperti keramik, batu, atau kertas. Kepingan-kepingan bahan itu disusun sehingga membentuk suatu gambar. Seorang desainer interior, Alexey Steshak sukses mempercantik tampilan dinding rumahnya dengan karya mozaik bergambar pohon.



Sumber: <http://lifestyle.liputan6.com/read/2165395/percantik-dekorasi-ruang-tamu-dengan-seni-mozaik> diunduh 23 September 2016

Gambar 3.13 Ruang tamu dengan dekorasi seni mozaik

Sebelum merangkai kepingan-kepingan keramik, Alexey Steshak terlebih dahulu membuat sketsa gambar pohon di dinding rumahnya. Ia kemudian menempelkan kepingan-kepingan keramik berbagai macam warna seperti hijau, oranye, dan coklat hingga terbentuklah gambar pohon yang unik dan mempesona.

Sumber: <http://lifestyle.liputan6.com/read/2165395/percantik-dekorasi-ruang-tamu-dengan-seni-mozaik> diunduh 23 September 2016

Ayo Berdiskusi



Pengetahuan baru apa yang kamu dapat dari teks “Percantik Dekorasi Ruang Tamu dengan Seni Mozaik”? Diskusikan dengan teman sebangkumu, lalu bacakan hasil diskusimu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

Karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik menggunakan aneka bahan. Bahan yang dapat digunakan, misalnya kertas, biji-bijian, bulu binatang, kain, kaca, atau keramik. Setiap jenis bahan akan menghasilkan tampilan berbeda. Tekstur karya juga berbeda. Ada yang bertekstur halus. Sebaliknya, ada pula yang bertekstur kasar.

Secara umum, ada dua macam tekstur permukaan benda yaitu kasar dan halus. Setiap jenis tekstur memiliki kelebihan dan kekurangan, tergantung peruntukannya. Kaca yang bertekstur halus bermanfaat supaya dapat memantulkan cahaya lebih baik. Sebaliknya, ban kendaraan bertekstur kasar.

Ayo Mencoba



1. Siapkan beberapa pulpen atau pensil. Kumpulkan benda itu sebanyak-banyaknya dari teman-temanmu.
2. Setelah terkumpul, rabalah permukaan setiap benda itu, kemudian peganglah satu per satu. Peganglah dengan cara yang sama.
3. Bandingkan hubungan kelicinan permukaan benda dengan kemudahan memegang benda tersebut.
4. Catatlah hasil kegiatanmu.

Semakin licin permukaan suatu benda, semakin sulit benda tersebut untuk dipegang. Sebaliknya, benda mempunyai permukaan kasar semakin mudah untuk dipegang.

Kekasaran dan kelicinan permukaan benda memengaruhi nilai gaya gesek yang dihasilkan. Gaya gesek adalah gaya berlawanan arah yang dihasilkan oleh satu benda ke benda lain dipengaruhi oleh permukaan benda. Contoh gaya gesek misalnya gaya gesek antara telapak tangan dengan benda yang dipegang atau gaya gesek antara telapak kaki dengan lantai saat kita melangkah.

Ayo Berdiskusi



Diskusikan jawaban pertanyaan berikut bersama teman-teman sekelompokmu. Selanjutnya, bacakan hasil diskusi kalian di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

1. Apa contoh gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya bagi manusia?
2. Mengapa permukaan ban kendaraan dibuat kasar?

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari pada hari ini?

- Apa persamaan karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik?

- Apa perbedaan karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Identifikasilah pemanfaatan gaya gesek di lingkungan rumahmu.

Masyarakat Indonesia beragam dalam budaya, suku bangsa, bahasa, dan agama. Selain itu, ada pula keragaman dalam ekonomi. Mari kita pelajari!



Ayo Membaca



Bacalah teks berikut!

Keragaman Ekonomi di Indonesia (1)

Aktivitas ekonomi terdiri atas tiga bagian, yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Aktivitas ekonomi penduduk Indonesia disesuaikan dengan kondisi wilayah Indonesia. Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia meliputi wilayah daratan dan perairan. Wilayah Indonesia juga mengandung potensi alam melimpah. Namun, potensi alamnya belum mampu dimanfaatkan secara optimal bagi kemakmuran penduduk Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa, kamu hendaknya ikut berperan aktif dalam pemanfaatan potensi alam secara bijak.

Apa sajakah jenis aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat? Bergerak di bidang apa sajakah aktivitas ekonomi masyarakat? Berikut beberapa jenis aktivitas ekonomi dan bidang ekonomi terkait.

1. Aktivitas Ekonomi di Bidang Pertanian

Wilayah Indonesia berada di antara lintang 6°LU – 11°LS. Posisi ini menyebabkan wilayah Indonesia beriklim tropis. Wilayah Indonesia mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan sepanjang tahun. Kondisi ini sangat mendukung aktivitas pertanian. Aktivitas pertanian juga didukung tingkat kesuburan tanah yang tinggi karena pengaruh banyaknya gunung api.

Banyak penduduk Indonesia melakukan aktivitas pertanian. Dengan mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah

membutuhkan banyak air, misalnya sawah irigasi dan sawah lebak. Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan. Jenis pertanian lahan apa yang cocok dikembangkan di daerahmu?



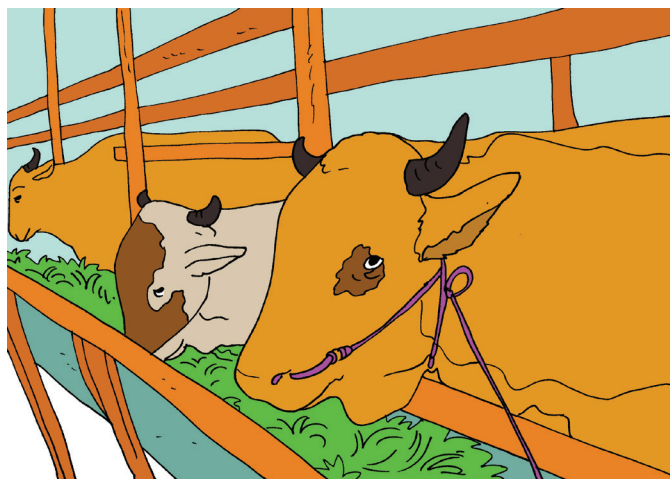
Gambar 3.14 Petani padi

2. Aktivitas Ekonomi di Bidang Peternakan

Di Indonesia banyak aktivitas peternakan dikelola masyarakat atau badan usaha. Aktivitas tersebut berupa peternakan unggas, peternakan hewan kecil, dan peternakan hewan besar. Beragamnya aktivitas ini menyediakan hasil ternak melimpah. Selanjutnya, hasil ternak dapat dikonsumsi oleh masyarakat.

Apa sajakah jenis hewan yang dibudidayakan masyarakat? Jenis hewan yang dibudidayakan sebagai berikut.

- Peternakan unggas, meliputi ayam, itik, burung, dan angsa.
- Peternakan hewan kecil, meliputi kelinci, kambing, dan domba.
- Peternakan hewan besar, meliputi sapi, kerbau, dan kuda.



Gambar 3.15 Peternakan sapi

Hasil peternakan tersebut meliputi telur, daging, kulit, susu, dan bulu. Tidak hanya untuk dikonsumsi masyarakat, hasil ternak juga dapat diolah menjadi

berbagai kerajinan. Kerajinan dari hasil peternakan misalnya tas, sepatu, sandal, jaket, sarung tangan, dan kok (bola bulutangkis).

3. Aktivitas Ekonomi di Bidang Perikanan

Sekitar dua per tiga luas wilayah Indonesia berupa perairan. Fakta inilah yang menjadikan Indonesia dikenal dengan sebutan negara maritim. Luasnya wilayah perairan menyimpan potensi kekayaan alam melimpah. Potensi ini dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan aktivitas perikanan. Aktivitas perikanan dilakukan secara tradisional. Kondisi ini menyebabkan produksi hasil perikanan di Indonesia belum optimal.

Aktivitas perikanan dikelompokkan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya. Aktivitas perikanan tangkap dilakukan oleh nelayan dengan cara menangkap ikan di laut. Dahulu nelayan mengandalkan angin untuk menggerakkan perahu. Nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi melaut dan angin laut untuk kembali ke daratan. Kini nelayan sudah menggunakan mesin penggerak kapal (motor) untuk menggerakkan perahu. Bagaimana dengan aktivitas perikanan budi daya? Aktivitas perikanan budi daya dilakukan di darat atau di perairan payau. Budi daya ikan di darat dilakukan di kolam, sungai, sawah (mina padi), waduk (bendungan), atau danau. Contohnya budi daya ikan lele, mas, nila, dan mujair. Budi daya ikan di perairan payau dilakukan di tambak di pesisir pantai.

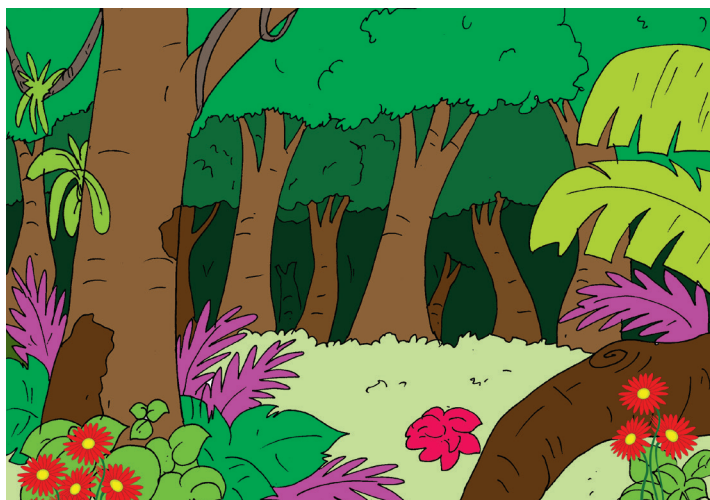


Gambar 3.16 Penjualan hasil perikanan

4. Aktivitas Ekonomi di Bidang Kehutanan

Dahulu hamparan hutan hijau Indonesia pernah dijuluki "karpet hijau". Julukan ini karena hutan Indonesia tampak hijau dilihat dari udara. Hijanya hutan dipengaruhi oleh iklim tropis yang ada di Indonesia. Kawasan hutan Indonesia mengandung keragaman sumber daya hayati. Belum lagi potensi hasil hutan yang terdiri atas hasil hutan kayu dan hasil hutan nonkayu

(misalnya: kina, karet, damar, dan sagu). Potensi ini menjadikan Indonesia sebagai negara pengekspor kayu. Bagi Indonesia, hasil ekspor kayu menjadi salah satu sumber pendapatan negara.



Gambar 3.17 Hutan Indonesia

Aktivitas kehutanan juga perlu memperhatikan kelestarian hutan. Mengapa? Lestarinya hutan berdampak terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup yang tinggal di hutan. Kelestarian hutan dapat dijaga dengan cara antara lain melakukan tebang pilih dan melakukan penghijauan (reboisasi) lahan gundul. Hijaunya hutan Indonesia dapat menjadi "paru-paru dunia".

Tidak hanya memberikan manfaat ekonomis, hutan juga memiliki fungsi lain. Adapun fungsi hutan yaitu sebagai penyimpan cadangan air tanah, penyeimbang iklim, serta tempat habitat flora dan fauna. Bahkan, kawasan hutan juga dimanfaatkan untuk objek wisata. Karena banyaknya manfaat hutan, kelestarian hutan hendaknya selalu dijaga.



Tugas

Dari teks "Keragaman Ekonomi di Indonesia (1)" di atas, tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan. Tuliskan dalam bentuk peta pikiran. Lakukan tugas ini bersama teman sebangkumu, lalu ceritakan di depan teman-temanmu. Kumpulkan tulisanmu kepada Bapak/Ibu guru.

Di antara kamu dan teman-teman sekelasmu mungkin ada yang keluarganya memiliki aktivitas ekonomi yang sama. Namun, mungkin pula aktivitas ekonomi keluarga kalian berbeda-beda. Keragaman itu jangan menjadi halangan untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan. Justru dengan perbedaan aktivitas ekonomi dalam masyarakat, maka semua kebutuhan ekonomi kita dapat terpenuhi.



Arti Penting Memahami Keragaman dalam Masyarakat Indonesia

Keragaman masyarakat Indonesia hendaknya kita pahami bersama sebagai kelebihan bangsa Indonesia yang bisa memperkaya khasanah budaya nasional. Kita harus bisa menerima keragaman dalam masyarakat dengan bijaksana. Dan kita hendaknya bisa menjadikan keragaman yang ada sebagai alat untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Gambar 3.18 Keragaman di Indonesia

Kurang memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia dapat menimbulkan dampak negatif bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa dampak negatif tidak adanya pemahaman atas keragaman dalam masyarakat Indonesia sebagai berikut.

1. Terjadinya konflik, baik konflik ras, konflik antarsuku, maupun konflik antaragama.
2. Perpecahan (disintegrasi) bangsa. Perpecahan bangsa ini bisa terjadi karena terdapat konflik sosial dalam kehidupan masyarakat, baik karena perbedaan ekonomi, status sosial, ras, suku, agama, dan hasil kebudayaan.
3. Memandang masyarakat dan kebudayaan sendiri lebih baik serta merendahkan masyarakat dan kebudayaan lain. Sikap ini dapat mendorong terjadinya konflik antarkelompok.

4. Semangat nasionalisme berlebihan sehingga menganggap rendah bangsa lain.
5. Mempersulit pemerintah dalam menetapkan kebijakan pembangunan.
6. Menghambat usaha pembangunan dan pemerataan sarana dan prasarana.
7. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Dampak negatif tersebut dapat kita hindari. Segenap bangsa Indonesia harus menyadari bahwa keanekaragaman yang ada dalam masyarakat Indonesia telah menjadi identitas kebangsaan yang tumbuh dan berkembang jauh sebelum bangsa ini menjadi satu kesatuan yang utuh, yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Bhinneka Tunggal Ika* yang dicetuskan oleh Mpu Tantular pada abad XIV ini telah menjadi simbol sekaligus menjadi semboyan persatuan bangsa kita sejak dari dahulu, mulai dari Sabang sampai Merauke. Oleh karena itu, kita hendaknya bisa saling menghargai atau bersikap toleran dalam keragaman.

Banyak bentuk tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keragaman, antara lain sebagai berikut.

1. Menghargai perbedaan dalam masyarakat, baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
2. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
3. Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan golongan.

Selain itu, sikap saling menghargai dan toleransi dapat kita tunjukkan dengan menghindari tindakan-tindakan yang bisa memecah belah persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa sikap yang hendaknya kita hindari seperti berikut.

1. Memaksakan kehendak kepada orang lain.
2. Acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar.
3. Menonjolkan suku, agama, ras, golongan, dan budaya tertentu.
4. Mementingkan suku bangsa sendiri atau sikap yang menganggap suku bangsanya lebih baik daripada suku bangsa yang lain.
5. Cenderung memaksakan kehendak dan berani menempuh tindakan melanggar norma untuk mencapai tujuan.
6. Mencari keuntungan diri sendiri (mementingkan diri sendiri) daripada untuk kesejahteraan orang lain.



Tugas

Tuliskan informasi-informasi penting dari teks “Arti Penting Memahami Keragaman dalam Masyarakat Indonesia”. Jika sudah, bacakan hasil tugasmu di depan Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu.

Informasi penting dari teks “Arti Penting Memahami Keragaman dalam Masyarakat Indonesia”

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari hari ini?

- Bagaimana sikapmu dalam menghadapi keragaman di Indonesia?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bagaimana sikap toleransi yang telah dilakukan keluargamu atas keragaman di lingkungan sekitarmu?

Sikap toleransi yang dilakukan keluargaku:

Pada Pembelajaran 3 kita telah mengetahui empat macam aktivitas ekonomi. Mari kita lanjutkan.



Ayo Membaca



Keragaman Ekonomi di Indonesia (2)

Pada Pembelajaran 3, telah dijelaskan bahwa kondisi wilayah Indonesia mengakibatkan keragaman aktivitas ekonomi penduduk. Kamu telah mengetahui empat macam aktivitas ekonomi, yaitu di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Selain empat jenis tersebut, masih ada jenis aktivitas ekonomi berikut.

1. Aktivitas Ekonomi di Bidang Pertambangan

Kekayaan alam di Indonesia juga terkandung di perut bumi, yaitu berupa barang tambang. Di wilayah Indonesia terdapat barang tambang minyak dan gas (migas) serta barang tambang nonmigas. Contoh barang tambang nonmigas antara lain emas, perak, tembaga, batu bara, bijih besi, nikel, aluminium, intan, pasir besi, dan bauksit.

Potensi barang tambang ini hendaknya dikelola dengan optimal bagi kemakmuran rakyat. Barang tambang bersifat tidak dapat



Sumber: http://www.batangharikab.go.id/bat/foto_profil/pertambangan.jpg diunduh 24 September 2016

Gambar 3.19 Pertambangan batu bara

diperbaharui sehingga perlu dieksplorasi dengan bijak. Ketersediaan barang tambang harus dijaga bagi kebutuhan masa kini dan masa mendatang. Selain itu, perlu dicari sumber daya alam alternatif agar sumber daya alam tidak lekas habis.

2. Aktivitas Ekonomi di Bidang Industri

Amatilah aktivitas industri di lingkungan sekitar tempat tinggalmu! Apa yang dapat kamu simpulkan dari aktivitas tersebut? Industri merupakan usaha mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Bahan mentah bersumber dari sumber daya alam. Adanya aktivitas industri dapat meningkatkan nilai dan kualitas suatu barang. Aktivitas industri dapat dilakukan oleh perorangan, kelompok, maupun badan usaha. Contoh industri di Indonesia antara lain industri otomotif, konveksi, elektronik, sepatu dan sandal, ban, pengalengan ikan, minuman dan makanan, serta pupuk.



Sumber: <http://indagkop.kaltimprov.go.id/po-content/po-upload/artikel/sampul/411723gamen1.jpg> diunduh 24 September 2016

Gambar 3.20 Industri garmen

3. Aktivitas Ekonomi di Bidang Perdagangan



Gambar 3.21 Perdagangan di pasar tradisional

Potensi alam tiap-tiap daerah di Indonesia berbeda-beda. Ada yang kaya potensi alam. Ada pula yang miskin potensi alam. Fenomena ini dipengaruhi oleh kondisi geografis tiap-tiap daerah. Akibatnya, tidak setiap daerah mampu menghasilkan barang yang dibutuhkan masyarakat setempat. Untuk mengatasi masalah ini berkembang aktivitas perdagangan. Aktivitas ini dilakukan masyarakat untuk menyalurkan barang dan/atau jasa dari produsen ke konsumen. Barang dagangan dapat berupa hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang industri.

Aktivitas perdagangan bisa dilakukan tanpa perantara ataupun dengan perantara. Produsen dapat langsung menjual atau menyalurkan barang dan/atau jasa kepada konsumen. Jika ada perantara, produsen menggunakan perantara untuk menyalurkan barang dan/atau jasa kepada konsumen. Contoh perantara dalam perdagangan antara lain pedagang besar (grosir), agen, dan pedagang eceran. Pada perkembangannya, aktivitas perdagangan juga melibatkan masyarakat luar negeri. Kegiatan perdagangan antarnegara inilah dikenal dengan sebutan ekspor impor.

4. Aktivitas Ekonomi di Bidang Jasa

Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia dihubungkan selat dan laut. Untuk menjangkau antarpulau dibutuhkan sarana transportasi. Di Indonesia sarana transportasi meliputi transportasi darat, udara, dan laut. Tidak hanya itu, untuk menjalin komunikasi juga diperlukan sarana komunikasi. Kedua sarana ini menunjukkan aktivitas ekonomi masyarakat di bidang jasa. Aktivitas jasa merupakan kegiatan layanan kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Aktivitas jasa lainnya antara lain jasa perbankan dan keuangan, jasa kesehatan, jasa pendidikan, jasa konsultasi hukum, jasa pariwisata, dan jasa lainnya. Berkembangnya aktivitas jasa ini memunculkan beragam jenis pekerjaan di bidang jasa.



Sumber: <http://beritadaerah.co.id/wp-content/uploads/2015/07/antafoto-jasa-pencucian-pakaian-200715-sp-1.jpg> diunduh 24 September 2016

Gambar 3.22 Usaha jasa pencucian pakaian



Tugas

Tuliskan informasi-informasi penting dari teks “Keragaman Ekonomi di Indonesia (2)”. Bacakan hasilnya di depan Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu.

Informasi penting dari teks “Keragaman Ekonomi di Indonesia (2)”

Ayo Berdiskusi



Bersama teman-teman sekelasmu, identifikasilah aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga dari seluruh siswa di kelasmu. Sajikan hasilnya dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.

Dalam melakukan kegiatan tersebut, ingatlah selalu untuk bersikap toleransi atas perbedaan di antara teman-teman sekelasmu. Janganlah mengejek teman atas aktivitas ekonomi yang dilakukan keluarganya. Sebaliknya, jangan pula sombong atau malah rendah diri atas aktivitas ekonomi dalam keluargamu. Setiap orang membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

No.	Jenis Aktivitas Ekonomi dalam Keluarga	Banyaknya
1.	Pertanian	
2.	Perdagangan	
3.	Jasa	

Setiap daerah dalam wilayah Indonesia mempunyai adat istiadat dan budaya daerah yang khas. Setiap warga masyarakat termasuk kita hendaknya bisa menunjukkan sikap toleransi terhadap keragaman dalam masyarakat. Sikap toleransi dalam masyarakat akan mewujudkan kehidupan yang damai. Bagaimanakah bentuk tindakan toleransi terhadap keragaman?





Sikap Toleransi terhadap Keragaman

Toleransi berasal dari bahasa Latin, *tolerare* yang artinya dengan sabar membiarkan sesuatu. Toleransi dapat diartikan sebagai perilaku terbuka yang menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia. Bersikap toleransi berarti bersikap sabar, menahan diri, serta menghargai dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat. Berikut bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.

1. Toleransi dalam Keragaman Agama

Kebebasan beragama dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya pasal 29 ayat (2) yang berbunyi "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu". Dengan adanya jaminan kemerdekaan beragama tersebut, segenap warga negara Indonesia hendaknya mengembangkan sikap toleransi antarumat beragama. Sikap toleransi antarumat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan seperti berikut.

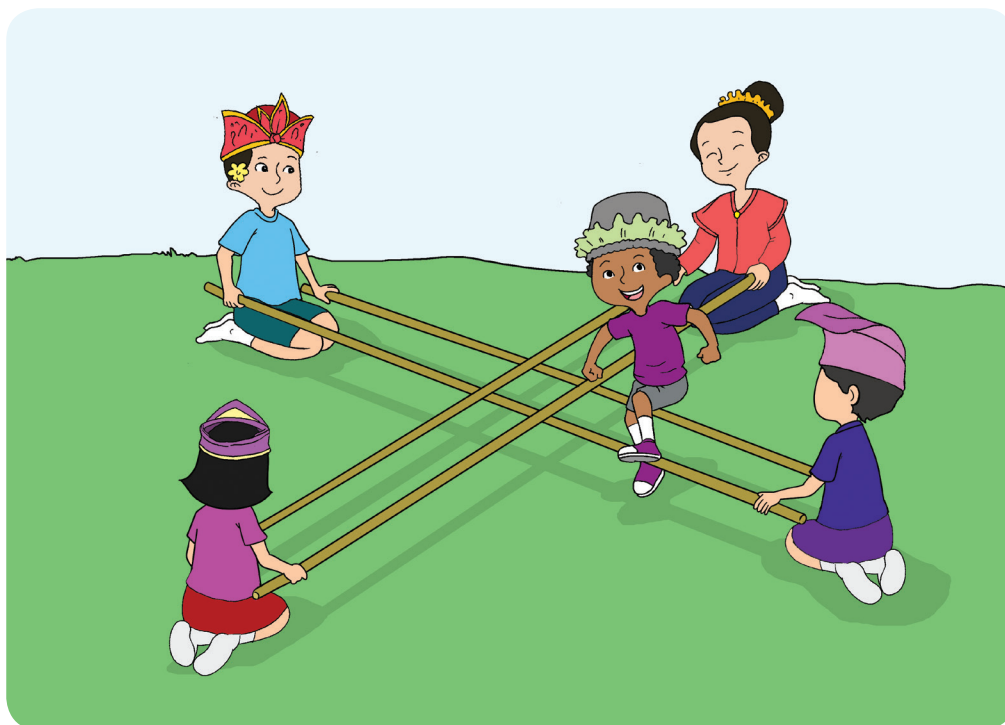
- a. Tidak menghina agama yang diyakini orang lain.
- b. Tidak memaksakan agama kepada orang lain.
- c. Menghormati agama yang diyakini orang lain.
- d. Beribadah dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut.
- e. Hormat menghormati dan saling bekerja sama antarumat beragama.
- f. Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah.
- g. Menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan antara umat beragama dengan pemerintah.

2. Toleransi dalam Keragaman Suku dan Ras

Masyarakat Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras. Tiap-tiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa yang lain. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras. Jadi, setiap suku bangsa mempunyai ras masing-masing. Oleh karena itu, tercipta keragaman ras.

Terhadap keragaman yang ada, kita harus saling menghormati dan mengembangkan sikap toleran. Mengapa demikian? Alasannya, masyarakat Indonesia yang terdiri atas beragam suku dan ras pada dasarnya merupakan satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Jadi, dengan sikap toleransi antarsuku dan ras diharapkan akan terjalin persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat memperkuat NKRI.

Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.



Gambar 3.23 Rukun bersama teman meski berbeda suku bangsa

Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari, kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.

3. Toleransi dalam Keragaman Sosial Budaya

Indonesia terdiri atas berbagai daerah. Tiap-tiap daerah dihuni oleh masyarakat Indonesia yang memiliki kehidupan sosial dan budaya sendiri-sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat keragaman sosial budaya. Keragaman sosial budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya dan diwariskan oleh nenek moyang kita dari zaman dahulu. Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya senantiasa menghormati, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk warisan sosial dan budaya Indonesia. Bagaimanakah caranya? Tentu saja dengan bersikap toleran demi mempertahankan keanekaragaman sosial budaya dalam bentuk tindakan seperti berikut.

- a. Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri.



Gambar 3.24 Menari tarian daerah sebagai wujud sikap bangga

- b. Menyaring budaya asing yang masuk Indonesia.
c. Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
d. Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadatnya.
e. Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain.
f. Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan kesenangannya.
g. Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.

4. Toleransi dalam Keragaman Gender dan Mengembangkan Kesetaraan Gender

Tuhan telah menciptakan manusia dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Setiap orang hendaknya memiliki kesadaran gender yaitu kesadaran atas konsep yang meletakkan kedudukan, fungsi, dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat sejajar. Laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam melakukan pembangunan nasional dan menciptakan harmoni sosial. Sebagai contoh, laki-laki dan perempuan dapat mengambil peran yang berguna bagi sesama manusia lainnya. Anak laki-laki dan perempuan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjaga kebersihan dan kerapian tempat tinggal. Siswa perempuan juga memiliki kesempatan sama untuk menjadi ketua kelas seperti halnya siswa laki-laki.

Keragaman gender dapat menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia, apabila masyarakat Indonesia menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama. Adapun sikap yang dapat dikembangkan dalam menghormati keragaman gender adalah sebagai berikut.

- a. Tidak membeda-bedakan laki-laki dan perempuan dalam berteman.
- b. Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan.
- c. Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin.



Gambar 3.25 Anak laki-laki dan perempuan bermain bersama



Tugas

Kamu telah membaca bacaan “Sikap Toleransi terhadap Keragaman”. Tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari bacaan tersebut. Tuliskan dalam bentuk berikut.

Informasi dari Bacaan “Sikap Toleransi terhadap Keragaman”

Bacakan hasil kegiatanmu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

Ayo Berdiskusi



Diskusikan dengan teman-teman sekelasmu, pelaksanaan sikap toleransi yang dapat kalian lakukan di sekolah. Jadikan hasil diskusi ini sebagai kesepakatan bersama untuk segera kalian lakukan.

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari hari ini?

- Apa yang kamu pahami tentang pentingnya toleransi?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Sikap toleransi dalam hal apakah yang kamu temui di lingkungan tempat tinggalmu?

Sikap toleransi yang saya temui di lingkungan tempat tinggal:

Kamu telah mengetahui karya seni rupa yang dibuat dengan teknik tempel. Ayo, cobalah membuat karya serupa.



Ayo Mencoba



Buatlah satu karya montase atau kolase.

1. Untuk montase, gunakan gambar-gambar dari majalah bekas atau koran bekas. Tempelkan membentuk komposisi gambar baru yang kamu inginkan. Jika perlu tambahkan gambar lain, lalu warnailah.
2. Untuk karya kolase, gunakan bahan-bahan yang mudah kamu peroleh. Kamu dapat menggunakan biji-bijian, daun-daun kering, kapas, atau kulit buah salak. Pertama, buatlah sketsa gambar pada kertas putih. Selanjutnya, tempelkan bahan-bahan yang sudah kamu siapkan. Perhatikan komposisi warna supaya terlihat menarik.

Cara membuat karya montase:

1. Tentukan tema karya, misalnya tentang keragaman budaya di Indonesia.
2. Buatlah rancangan karya montase pada selembar kertas.
3. Carilah gambar-gambar sesuai rancangan. Gambar-gambar dapat kamu peroleh dari buku bekas, majalah, atau koran bekas.
4. Guntinglah gambar-gambar yang kamu peroleh.
5. Rekatkan potongan gambar-gambar pada kertas sesuai rancangan.
6. Jika perlu, lengkapi dengan gambar dengan menggunakan pensil, lalu warnailah.

Cara membuat karya kolase:

1. Buatlah gambar pada selembar kertas sesuai tema yang dipilih.
2. Siapkan bahan untuk kolase, misalnya kertas, kain, kayu, atau biji-bijian.
3. Potong-potong bahan kolase, kecuali biji-bijian.
4. Tempelkan potongan-potongan bahan pada gambar.

Ayo Membaca



Bacalah teks berikut!

Melaksanakan Sikap Toleransi

Kita harus mempunyai sikap toleransi terhadap keragaman dalam masyarakat Indonesia, baik keragaman agama, suku dan ras, sosial budaya, maupun gender. Sikap toleransi dalam keragaman bangsa Indonesia sangat penting dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu, pentingnya sikap toleransi antara lain sebagai berikut.

1. Membentuk persatuan bangsa.
2. Menciptakan kerukunan antarwarga masyarakat.
3. Memunculkan rasa nasionalisme dan bangga terhadap bangsa dan negara Indonesia.
4. Memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sikap toleransi hendaknya juga diterapkan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Berikut beberapa contoh penerapan sikap toleransi dalam berbagai lingkungan kehidupan sehari-hari.

1. Lingkungan Keluarga

Contoh sikap toleransi dalam lingkungan keluarga seperti berikut.

- a. Membantu pekerjaan orang tua di rumah.
- b. Membantu adik saat kesulitan dalam belajar.
- c. Menghargai perbedaan antaranggota keluarga.
- d. Menjaga ketenangan saat jam tidur siang.
- e. Mendengarkan dan menjalankan nasihat orang tua.



2. Lingkungan Sekolah

Contoh sikap toleransi dalam lingkungan sekolah seperti berikut.

- Menjaga ketenangan dalam kelas saat berlangsungnya proses belajar mengajar.
- Menghargai perbedaan pendapat dengan teman.
- Tidak membedakan suku, agama, dan ras teman dalam bergaul.
- Tidak memaksakan agama kita kepada orang lain.
- Mematuhi tata tertib sekolah.

3. Lingkungan Masyarakat

Contoh sikap toleransi dalam lingkungan masyarakat seperti berikut.

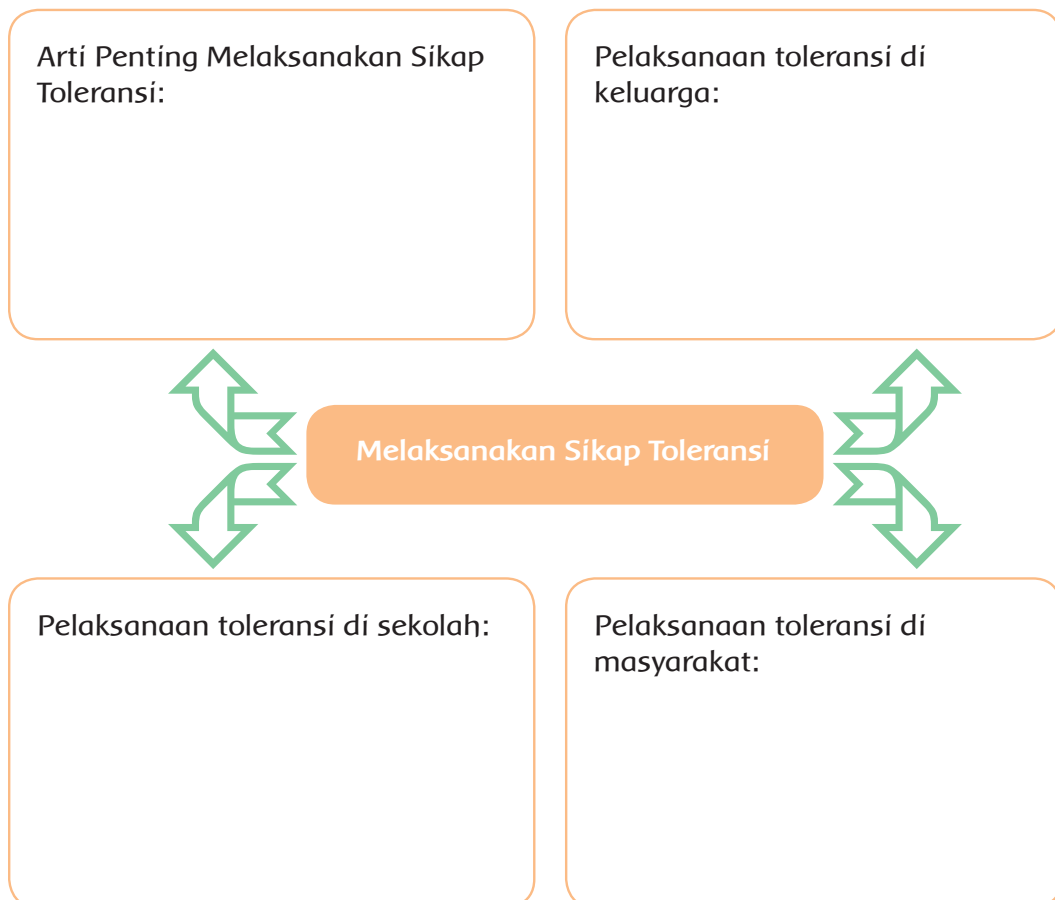
- Ramah kepada tetangga.
- Mengikuti kegiatan sosial dalam kehidupan masyarakat.
- Memberi kesempatan kepada tetangga untuk menjalankan ibadah.

Ayo Berdiskusi



Bersama teman sekelompokmu, tuliskan informasi dari teks “Melaksanakan Sikap Toleransi”

Tuliskan hasil diskusimu dalam sebuah peta pikiran seperti contoh berikut.



Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari hari ini?

- Apa arti penting melaksanakan sikap toleransi?

- Bagaimana pelaksanaan sikap toleransi yang telah kamu lakukan?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu, identifikasilah pelaksanaan sikap toleransi di desamu.

Pelaksanaan sikap toleransi di desaku:

Keragaman masyarakat di Indonesia seperti karya kolase atau mozaik. Meskipun berbeda warna dan bentuk tetapi seluruhnya menjadi karya yang indah.



Ayo Mencoba



Buatlah satu karya mozaik atau aplikasi.

1. Untuk karya mozaik, kamu dapat menggunakan kertas warna-warni. Gunting kecil-kecil kertas warna-warni. Selanjutnya buatlah sketsa gambar, lalu tempelkan guntingan-guntingan kertas pada bidang gambar. Perhatikan komposisi warna supaya menarik.
2. Untuk karya aplikasi, siapkan benda yang akan kamu beri hiasan. Sebagai contoh kamu akan menghias sampul bukumu. Siapkan kertas warna sesuai warna yang kamu inginkan. Buatlah bentuk-bentuk gambar pada kertas warna, lalu guntinglah. Tempelkan guntingan bentuk-bentuk gambar pada sampul bukumu. Atur komposisi gambar sesuai keinginanmu.

Cara membuat karya mozaik:

1. Buatlah gambar pada selembar kertas sesuai tema yang dipilih.
2. Siapkan bahan untuk kolase, misalnya kertas atau kain.
3. Potong-potong kain atau kertas menjadi potongan kecil-kecil.
4. Tempelkan potongan-potongan bahan pada gambar.

Cara membuat karya aplikasi:

1. Siapkan bahan untuk aplikasi, misalnya kain atau kertas (kertas berwarna atau kertas bekas kalender).
2. Rancanglah gambar pada selembar kertas sesuai dengan tema yang dipilih.
3. Potonglah kain atau kertas menjadi bentuk tertentu, misalnya daun, bunga, binatang, atau bentuk-bentuk lain sesuai dengan gambar rancangan.
4. Tempelkan potongan bentuk tersebut pada benda yang akan dihias. Tempelkan menggunakan lem atau dengan menjahit jika aplikasi menggunakan kain.

Ayo Membaca



Bacalah teks berikut!

Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Indonesia

Ki Hajar Dewantara diberi gelar sebagai Bapak Pendidikan Indonesia. Pemberian gelar itu ditetapkan pada tahun 1959 oleh Presiden Soekarno. Gelar itu diberikan kepada Ki Hajar Dewantara atas jasa beliau merintis pendidikan umum di Indonesia. Hari kelahiran Ki Hajar Dewantara tanggal 2 Mei ditetapkan sebagai Hari Pendidikan Nasional.

Ki Hajar Dewantara lahir dari keluarga ningrat di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Nama aslinya Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Namun, pada usia 40, beliau berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Beliau tidak lagi menggunakan gelar kebangsawanan Raden Mas, karena beliau ingin dekat dengan rakyat.



Gambar 3.27 Ki Hajar Dewantara

Beliau lulus dari ELS (Sekolah Dasar Belanda), lalu melanjutkan ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera) namun tidak selesai. Ki Hajar Dewantara menjadi wartawan di banyak surat kabar, yaitu Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, De Express, Poesara, Sedyotomo, dan Midden Jaya. Tulisan-tulisan beliau mampu membangkitkan semangat kebangsaan orang Indonesia.

Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam kegiatan politik. Melalui organisasi Boedi Oetomo, beliau menyuarakan pentingnya persatuan dan kesatuan berbangsa dan bernegara. Pada tahun 1912 beliau bersama Douwes Dekker dan Cipto Mangunkoesomo mendirikan *Indische Partij*. *Indische Partij* merupakan partai yang bertujuan mencapai kemerdekaan Indonesia.

Pada tahun 1913, Ki Hajar Dewantara mengkritik perayaan 100 tahun bebasanya Belanda dari penjajahan Perancis. Akibatnya beliau dibuang ke negeri Belanda. Di sana beliau mempelajari pendidikan dan pengajaran.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Juli 1932 Ki Hajar Dewantara kembali ke Indonesia. Beliau mendirikan Perguruan Nasional Taman Siswa. Dari sekolah inilah lahir konsep pendidikan nasional. Saat Indonesia merdeka dan menjadi republik, Ki Hajar Dewantara diangkat menjadi Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Indonesia. Ki Hajar Dewantara wafat pada tanggal 28 April 1959. Jasanya terus dikenang oleh bangsa Indonesia.

(Sumber: <http://kidnesia.com/Embed/Boleh-Tahu/Ilmu-Pengetahuan-Umum/Ki-Hajar-Dewantara-Bapak-Pendidikan-Indonesia> diunduh 24 September 2016)



Tugas

Bacalah teks “Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Indonesia”.

1. Tuliskan kata sulit pada teks, lalu carilah artinya.
2. Tuliskan gagasan pokok setiap paragraf pada teks “Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Indonesia”.
3. Tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari teks tersebut.
4. Buatlah laporan tertulis tentang teks tersebut.

Serahkan hasil tulisanmu kepada Bapak/Ibu guru.

Ayo Renungkan



Apa yang telah kamu pelajari?

Sikap apa yang dapat kamu tiru dari Ki Hajar Dewantara?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Buatlah karya montase/kolase/mozaik/aplikasi bersama orang tuamu. Buatlah sebaik-baiknya, lalu pajanglah di dinding rumahmu.

Kegiatan Berbasis Proyek

Kegiatan Minggu ke-4



Mengamati dan Mendeskripsikan

Lakukan wawancara kepada warga sekolahmu: kepala sekolah, guru, siswa, dan penjaga. Tanyakan kepada mereka pertanyaan-pertanyaan mengenai informasi-informasi berikut.

1. Asal daerah.
2. Nama suku bangsa.
3. Bahasa daerah yang digunakan sehari-hari.
4. Kegiatan ekonomi dalam keluarga (misalnya: dalam perdagangan, pertanian, industri, peternakan, atau jasa).

Mempertanyakan dan Menganalisis

Dari hasil wawancara, susunlah data sebagai berikut.

No.	Asal Daerah	Banyaknya
1.		
2.		

No.	Suku Bangsa	Banyaknya
1.		
2.		

No.	Suku Bangsa	Banyaknya

No.	Bahasa Daerah yang Digunakan	Banyaknya
1.		
2.		

No.	Kegiatan Ekonomi dalam Keluarga	Banyaknya
1.		
2.		

Mengamati dan Mendeskripsikan

Dari kegiatan pada Pembelajaran 1, kamu dan teman-temanmu telah mengetahui keragaman di sekolahmu. Pada Pembelajaran 2 ini, lakukan wawancara lagi kepada warga sekolahmu.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tingkat kenyamanan lingkungan sekolah bagi warga sekolah berkaitan dengan keragaman warga sekolah. Pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui apakah warga sekolah merasa nyaman dengan adanya keragaman di sekolah. Jika tidak, hal-hal apa yang menyebabkan ketidaknyamanan itu.

Mempertanyakan dan Menganalisis

Setelah mendapatkan fakta-fakta hasil wawancara, selanjutnya analisislah fakta-fakta hasil wawancara.

- Apabila sebagian besar warga sekolah merasa nyaman, apa yang harus dilakukan untuk mempertahankan suasana nyaman itu?
- Sebaliknya, apabila sebagian besar warga sekolah merasa tidak nyaman, apa penyebabnya? Apa yang harus dilakukan supaya tercipta kenyamanan dalam kehidupan sekolah?



Pembelajaran 3

Dari hasil kegiatan pada Pembelajaran 1 dan Pembelajaran 2, siapkan sebuah presentasi. Presentasi memuat hal-hal berikut.

- Keragaman latar belakang daerah asal, suku bangsa, bahasa daerah, dan aktivitas ekonomi dalam keluarga.
- Pengaruh keragaman bagi kehidupan warga sekolah.
- Cara menciptakan kenyamanan bagi kehidupan warga sekolah dalam keragaman.

Kerjakan secara berkelompok. Buatlah presentasi kelompokmu semenarik mungkin. Buatlah menjadi sebuah montase dengan menambahkan gambar-gambar atau foto-foto dari warga sekolah dan kegiatannya.

Pada hari ke-4 ini, lanjutkan untuk membuat presentasi. Bekerjasamalah dengan sungguh-sungguh dalam kelompokmu. Bagi-bagilah tugas di antara semua anggota kelompokmu sehingga semua dapat aktif berperan serta.



Presentasi

Secara bergiliran, presentasikan hasil kerja kelompokmu. Sampaikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti. Sampaikan dengan suara yang lantang tetapi tidak berteriak. Sebaiknya, berbagilah tugas dengan anggota kelompokmu. Ada yang memegang alat bantu presentasi, misalnya montase yang telah dibuat. Beberapa anggota dapat bergantian dalam menyampaikan presentasi secara berkelanjutan.

Saat kelompok lain melakukan presentasi, perhatikan dengan baik. Sebelum diberi kesempatan untuk bertanya, duduklah dengan tenang. Saat kamu diberi kesempatan untuk bertanya atau memberi masukan, sampaikan pertanyaan atau masukanmu dengan jelas.



Melakukan Refleksi

Pada pertemuan penutup tema ini, lakukan kegiatan refleksi dengan langkah-langkah berikut.

1. Menuliskan kejadian-kejadian yang telah kamu lalui selama satu minggu terakhir ini.
2. Menuliskan kesan terhadap pengalaman tersebut (puas atau tidak puas, senang atau tidak senang, gelisah atau mantap).
3. Menuliskan rencana perbaikan untuk kegiatan serupa yang akan datang.

Pajanglah renunganmu di ruang kelas agar bisa dipelajari dan dipahami oleh teman-temanmu.



Indahnya Kebersamaan



Aku tinggal di Perumahan Griya Indah. Keluargaku baru dua bulan tinggal di Perumahan Griya Indah. Warga Perumahan Griya Indah ternyata sangat beragam, baik suku bangsa, agama, maupun profesi warganya. Namun, kebersamaan selalu mewarnai setiap kehidupan sehari-hari.

Sungguh kami tidak menduga kedatangan kami disambut oleh warga perumahan. Dua hari sebelum kami pindah, ayahku sudah melapor kepada ketua RW. Mungkin karena itulah kami mendapat sambutan dari warga perumahan. Ada acara sederhana menyambut kedatangan kami.

"Selamat datang Pak Hary dan keluarga. Selamat bergabung di Perumahan Griya Indah. Semoga Pak Hary dan keluarga bisa segera berbaur dengan kami, warga yang sudah lebih dahulu menjadi penghuni Perumahan Griya Indah," sambut Pak Arif, selaku Ketua RW.

"Terima kasih, Pak. Kami sungguh tidak menyangka akan mendapat sambutan yang begitu ramah dari semua warga. Kami berjanji akan membaur menjadi warga Perumahan Griya Indah ini. Semoga kehadiran kami di sini diterima dengan baik."

Setelah itu, satu per satu para warga bersalaman dengan kami. Tidak hanya bapak-bapak dan ibu-ibu, tetapi ada juga remaja dan anak-anak yang ikut dalam penyambutan kami. Tiba-tiba saja rasa haru menyeruak dalam hati mendapat sambutan yang begitu hangat.

Hari itu juga aku berkenalan dengan beberapa teman. Ada Kemal, Entin, Bram, Tiur, Ronal, Melani, dan masih banyak lagi. Dari namanya aku menduga mereka berasal dari suku bangsa berbeda. Ternyata dugaanku tidak salah. Kemal bersuku bangsa Madura. Entin bersuku bangsa Sunda. Bram berasal dari Maluku. Tiur dari Batak. Ronal dari Minahasa. Melani seorang anak Tionghoa.

Pada hari itu juga kami menata rumah dibantu oleh para warga. Pekerjaan berat menjadi ringan dikerjakan bersama-sama. Dengan bantuan warga, rumah baru kami menjadi tertata. Semua barang sudah diletakkan di tempat yang sesuai. Kami tinggal menata perlengkapan pribadi kami masing-masing.

Di Perumahan Griya Indah ini ada sanggar seni. Anggotanya adalah para remaja dan anak-anak. Di sanggar seni ini ada kegiatan menari dan bermain musik. Ada tarian Jawa, Sunda, dan Bali yang diajarkan di sanggar seni tari. Ada angklung dan kulintang yang diajarkan di sanggar seni musik. Aku pun menjadi anggota sanggar seni. Aku memilih belajar tari Bali. Sementara itu, kakakku menjadi anggota kesenian kulintang. Kami berasal dari Jawa. Namun, kami tidak hanya ingin mempelajari budaya Jawa. Kami juga ingin mempelajari seni dari suku bangsa lain.

Selama dua bulan aku belajar tari Pendet, tarian terkenal dari Pulau Dewata. Selain aku ada beberapa teman yang belajar tari Pendet. Melani salah satunya. Aku kagum dengan Melani, ternyata ia sangat luwes menari. Kerling mata dan gerakan-gerakan tangan dan kakinya sangat indah dan serasi.

Bulan Agustus pun segera tiba. Seperti di tempat-tempat lain, warga Perumahan Griya Indah pun sibuk mempersiapkan peringatan HUT RI yang dirayakan setiap tanggal 17 Agustus. Ada beberapa kegiatan dan acara yang akan dilaksanakan di Perumahan Griya Indah. Semua warga akan terlibat dalam acara tersebut.

Puncak dari semua kegiatan itu adalah Pentas Seni dan Pesta Warga. Dalam acara tersebut akan ditampilkan berbagai kesenian yang ditekuni warga perumahan. Aku dan kakakku juga akan tampil. Aku akan menarikan tari Pendet bersama beberapa temanku. Kakakku dan teman-temannya akan memainkan musik kolintang untuk mengiringi beberapa warga menyanyi. Pesta rakyat yang dimaksud adalah makan bersama seluruh warga perumahan. Menu yang disajikan juga makanan tradisional.

Yang unik dari acara ini adalah semua warga diminta mengenakan baju adat daerah masing-masing. Berhubung keluargaku bersuku Jawa, tepatnya Jawa Tengah, keluargaku mengenakan baju adat Jawa. Keluargaku jarang mengenakan pakaian adat. Biasanya ayah dan ibu hanya mengenakan pakaian adat pada acara-acara tertentu.

Selain mengenakan pakaian adat, setiap keluarga juga diminta membawa makanan khas daerah asal. Setiap keluarga bisa membawa sendiri atau bersama-sama dengan tetangga sesuku. Keluargaku mendapat bagian membawa makanan kecil. Ibuku lalu membawa kue wajik dan sosis solo, makanan khas Jawa Tengah.

Tepat pukul 19.00 acara Pentas Seni dan Pesta Rakyat dimulai. Acara dibuka dengan sambutan ketua RW, kemudian dilanjutkan dengan acara pentas seni. Ada tarian, ada nyanyian, ada permainan alat musik, bahkan ada pantomim dan pembacaan puisi. Semua hiburan dibawakan oleh warga. Pada sela-sela acara, sambil menikmati pertunjukan, kami minum dan makan makanan kecil yang tersedia.

Satu demi satu kesenian telah ditampilkan. Puncak dari semua acara tersebut adalah makan malam bersama. Sebelumnya, ketua RW mengajak kami menyanyi bersama. Sambil bergandengan tangan dan diiringi musik kulintang, kami menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa". Lagu yang menggambarkan kesatuan bangsa Indonesia walaupun berbeda-beda. Berbagai perasaan berkecamuk dalam hati, antara haru, bangga, dan syukur berpadu menjadi satu. Sungguh indah perbedaan di antara kami. Betapa indahnyanya kebersamaan yang kami lakukan di antara berbagai perbedaan.

Keragaman Bangsa Indonesia



Indonesia adalah negara kepulauan dengan jumlah pulau lebih dari 13.000 pulau yang membentang di sepanjang wilayah Indonesia. Ada pulau besar, ada juga pulau kecil. Sebagian besar pulau sudah berpenghuni. Namun, ada juga pulau yang belum berpenghuni. Ribuan pulau itu menjadi salah satu kekayaan negara Indonesia.

Ada keragaman ras, budaya, suku bangsa, agama, bahasa, dan masih banyak lagi. Semua perbedaan itu mewarnai kehidupan bangsa Indonesia di seluruh wilayah Indonesia.

Keragaman masyarakat Indonesia dilatarbelakangi oleh keadaan berikut.

1. Kondisi negara sebagai negara kepulauan.
2. Letak strategis wilayah Indonesia.
3. Perbedaan kondisi alam wilayah Indonesia.
4. Sikap masyarakat terhadap perubahan yang terjadi.
5. Sarana transportasi dan komunikasi.

Kelima latar belakang itulah yang antara lain menjadikan Indonesia mempunyai beragam suku bangsa, agama, kepercayaan, dan ras di Indonesia. Letak geografis Indonesia di jalur perdagangan internasional serta kekayaan

alam yang berlimpah menarik pedagang asing datang di Indonesia. Mereka melakukan kegiatan perdagangan dan menyebarkan agama serta kepercayaan.

Sementara itu, perbedaan ras adalah perbedaan sekelompok besar manusia yang memiliki ciri-ciri fisik yang sama. Antarmanusia memiliki perbedaan ras yang disebabkan oleh perbedaan ciri fisik, seperti rambut, warna kulit, bentuk badan, ukuran badan, bentuk mata, dan ciri fisik lainnya. Keragaman ras masyarakat Indonesia antara lain karena kehadiran bangsa asing ke wilayah Indonesia. Ras yang ada di Indonesia, antara lain ras Malayan-Mongoloid yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali. Ras lain yang tersebar di wilayah Papua, NTT, dan Maluku adalah ras Malanesoid. Selanjutnya, ras Kaukosid yaitu orang India, Timur Tengah, Australia, Eropa, dan Amerika. Terakhir adalah ras Asiatic Mongoloid, seperti bangsa Tionghoa, Korea, dan Jepang. Ketiga ras ini menyebar di seluruh wilayah Indonesia, tetapi ada juga yang mendiami wilayah tertentu.

Sementara itu, budaya bersifat umum. Artinya, ada berbagai sifat umum yang melekat dan menyatu pada setiap budaya yang dihasilkan. Beberapa sifat umum budaya sebagai berikut.

1. Kebudayaan berdasar pada lambang.
2. Kebudayaan merupakan milik bangsa.
3. Kebudayaan dapat terintegrasi.
4. Kebudayaan selalu berubah.
5. Kebudayaan bisa disesuaikan.
6. Kebudayaan adalah hasil belajar.
7. Kebudayaan bersifat nisbi dan relatif.

Bagaimanakah kita bisa mengetahui dan memahami arti perbedaan bangsa Indonesia? Salah satu caranya adalah dengan mengunjungi pulau-pulau atau daerah-daerah di wilayah Indonesia. Dengan mengunjungi wilayah-wilayah tersebut, kita akan mengetahui perbedaan secara kewilayahan dan perbedaan sosial budaya masyarakat Indonesia

Aspek kewilayahan menjelaskan bahwa wilayah NKRI merupakan negara kepulauan dengan ribuan pulau besar dan kecil di dalamnya. Antarpulau disatukan oleh bentangan laut yang luas. Sebaliknya, aspek sosial budaya menjelaskan bahwa banyak perbedaan dalam masyarakat Indonesia. Agar tidak menimbulkan perselisihan, antargolongan harus saling menghargai dan menghormati. Dengan demikian, persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia akan tetap terjalin.

Keragaman di Indonesia, terutama keragaman budaya, dapat dimanfaatkan untuk hal-hal berikut.

1. Sumber pengetahuan bagi dunia.
2. Sebagai identitas di mata internasional.

3. Memupuk sikap toleransi.
4. Menumbuhkan sikap nasionalisme.
5. Menjadikan perbedaan sebagai alat pemersatu bangsa.

Jika kelima manfaat tersebut disadari dan dilaksanakan oleh bangsa Indonesia, niscaya tidak akan ada perselisihan yang menimbulkan perpecahan yang didasarkan pada perbedaan suku bangsa, ras, agama, kepercayaan, dan budaya. Justru perbedaan ini harus bisa mempererat persatuan dan kesatuan bangsa. Semboyan "Bhineka Tunggal Ika" yang artinya berbeda-beda, tetapi tetap satu jua, tetap dan selalu mendasari persatuan bangsa Indonesia.

Disadur dari: <http://www.markijar/2016/keberagaman-bangsa-indonesia.html>, diunduh 26 September 2016

Mengikuti Festival Lagu Nusantara



Bungong jeumpa, bungong jeumpa
meugeh di Aceh
bungong teuleubeh, teuleubeh indah lagoina
Bungong jeumpa, bungong jeumpa
meugeh di Aceh
bungong teuleubeh, teuleubeh indah lagoina
Puteh kuning, meajampu mirah
Bungong si ulah indah lagoina

....

Terdengar alunan lagu tersebut dari aula sekolah. Rara dan teman-temannya yang tergabung di paduan suara SD Teladan sedang berlatih. Mereka akan mengikuti Festival Lagu Nusantara.

Persiapan mengikuti festival tersebut sudah dilakukan sejak dua bulan lalu. Kala itu, Rara dan 24 temannya yang tergabung dalam Paduan Suara SD Teladan, dikumpulkan Bu Mutia dan Pak Amir di aula sekolah. Mereka akan mewakili SD Teladan, tempat Rara bersekolah, mengikuti Festival Lagu Nusantara.

Dalam festival tersebut setiap paduan suara diminta menyanyikan dua lagu. Lagu pertama telah ditentukan oleh panitia. Sebuah lagu berbahasa Indonesia yang menggambarkan keragaman Indonesia. Selanjutnya, untuk lagu kedua setiap paduan suara boleh memilih salah satu lagu daerah dari salah satu provinsi di Indonesia.

Saat itu Bu Mutia sudah membawa sejumlah lagu daerah. Lagu-lagu tersebut adalah "Es Lilin", lagu daerah Jawa Barat. "Bungong Jeumpa" lagu daerah Aceh. Yang lainnya lagu "Sapu Tangan Bapuncu Ampat" dari Kalimantan. Ada lagi lagu "O Ina Ni Keke" lagu dari Sulawesi dan "Apuse" lagi dari Papua.

"Nah, anak-anak, ibu sudah membawa beberapa lagu. Mari kita pilih salah satu lagu untuk kita nyanyikan nanti," tawar Bu Mutia kepada murid-muridnya itu, "Ibu akan meminta kalian membaca syair lagu-lagu ini. Kemudian, kalian tuliskan judul lagu yang kalian pilih di kertas dan serahkan kepada Pak Amir. Nanti ibu dan Pak Amir akan menentukan lagu dari pilihan kalian."

Maka, pemilihan lagu pun berlangsung. Setiap anak memilih lagu yang disukai dan dianggapnya mudah. Mereka menuliskan judul lagu dan menyerahkannya kepada Pak Amir.

Setelah semua memilih, Pak Amir dan Bu Mutia berdiskusi. Ternyata, sebagian besar memilih lagu "Bungong Jeumpa". Ketika ditanya, setiap siswa punya jawaban beragam tentang pilihan lagunya. Salah satu alasan mereka adalah lagu lainnya sudah biasa mereka dengar. Bahkan, ada lagu yang sudah pernah mereka nyanyikan dalam berbagai acara.

"Dari semua lagu, tinggal lagu "Bungong Jeumpa" yang belum kita nyanyikan. Walaupun tidak tahu artinya, pastilah lagu ini bagus syairnya," jawab salah satu teman Rara.

"Iya, Bu. Biar kita bisa menyanyikan lebih banyak lagu daerah," Rara ikut menjawab.

"Itu juga cerminan dari rasa cinta tanah air. Kita tidak hanya cinta budaya dan adat istiadat suku bangsa sendiri. Akan tetapi, kita juga harus mempelajari budaya dan adat istiadat suku bangsa lain di Indonesia. Perbedaan adat istiadat dan budaya itulah yang memperkaya negara kita. Perbedaan tidak menjadikan bangsa Indonesia terpecah belah. Justru perbedaan itu akan menjadikan kita semakin bersatu sebagai bangsa Indonesia."

Maka, jadilah paduan suara SD Teladan memilih lagu "Bungong Jeumpa" untuk dinyanyikan dalam festival.

Hari yang ditunggu Rara dan teman-teman pun tiba. Dengan berkostum pakaian daerah Aceh, Rara dan teman-teman tampil dalam festival tersebut. Sungguh sangat indah tempat festival berlangsung. Setiap paduan suara mengenakan kostum dari berbagai daerah. Lagu-lagu daerah dari berbagai provinsi pun dinyanyikan dengan indah. Ada lagu Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Maluku, Bali, NTT, dan NTB. Semua peserta menyanyi dengan segala kemampuan mereka. Tidak ada saling mengejek. Tidak ada saling mencela. Mereka dengan gembira mengikuti festival tersebut.

Rara dan teman-temannya semakin bangga. Mereka berhasil meraih peringkat pertama festival tersebut. Panitia memberikan piala dan uang pembinaan kepada para pemenang.

Mengikuti Festival Lagu Nusantara menjadi pengalaman berharga bagi Rara. Dia semakin menyadari bahwa segala perbedaan yang ada di Indonesia bukan untuk memecah belah. Namun, perbedaan itu semakin mempererat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Batik, Warisan Budaya Indonesia



Hari ini Dahlia dan teman-teman akan berkunjung ke desa wisata batik di Jarum, Bayat, Klaten. Seperti di Surakarta dan Yogyakarta, di Klaten juga ada perajin batik. Mereka akan melihat proses pembuatan kain batik di sana.

Tepat pukul 8.00 Dahlia dan teman-teman berangkat menuju Desa Jarum. Dengan didampingi Pak Rahmadi, mereka naik bus ke Desa Jarum. Mereka akan menempuh perjalanan, kira-kira 45 menit.

Kira-kira pukul 8.45 rombongan Dahlia tiba di desa wisata batik Jarum.

"Anak-anak, kalian akan melihat proses pembuatan batik tulis. Lihatlah dengan cermat. Kalau ada yang tidak jelas, tanyakanlah," pesan Pak Rahmadi kepada anak didiknya.

Setelah itu, Dahlia bersama teman-temannya diajak berkeliling oleh pengrajin yang mereka datangi. Satu demi satu mereka melihat proses pembuatan kain batik tulis. Proses pembuatan kain batik tulis dimulai dengan pemilihan kain. Yang dipilih adalah kain mori, katun, atau sutra sesuai dengan kualitas kain batik yang diinginkan. Setelah pemilihan kain, diteruskan dengan membuat gambar pada kain batik dengan malam atau lilin. Setelah digambar sesuai dengan motif yang dipilih, kemudian dilakukan proses pewarnaan. Pada batik Jarum ini ada dua jenis pewarnaan, menggunakan warna kimia

dan warna alami. Selanjutnya, dilakukan proses *nglorot* atau proses perebusan kain batik dengan air mendidih. Langkah selanjutnya, mencuci kain batik tersebut dengan air dingin, lalu dikeringkan. Proses terakhir adalah direbus lagi agar warnanya awet.

Dahlia dan teman-teman sudah selesai melihat proses pembuatan kain batik. Mereka lalu meninggalkan tempat itu. Mereka senang. Hari itu pengetahuan mereka bertambah.

"Anak-anak, kalian sudah mempelajari salah satu hasil budaya bangsa kita, yaitu batik. Kalian harus tahu bahwa batik telah diakui UNESCO sebagai warisan budaya bangsa Indonesia. Tanggal 2 Oktober menjadi hari bersejarah bagi batik Indonesia, saat UNESCO menetapkan batik sebagai warisan budaya Indonesia. Maka, tanggal 2 Oktober diperingati sebagai hari Batik Nasional.

Anak-anak, batik Jarum yang kalian lihat proses pembuatannya tadi merupakan salah satu ragam batik di Indonesia. Siapa yang bisa menyebutkan ragam batik lain?" tanya Pak Rahmadi.

"Batik dari Surakarta dan Yogyakarta, Pak!" jawab Dahlia.

"Batik dari Pekalongan dan Cirebon, Pak!" jawab Rahmat, teman sekelas Dahlia.

"Betul! Keempat daerah tersebut juga penghasil batik," jawab Pak Rahmadi.

"Selain keempat daerah itu, masih ada lagi ragam batik Indonesia dari daerah-daerah lain. Batik di setiap daerah punya ciri khas yang membedakan dengan batik dari daerah lain. Contohnya, batik Yogyakarta pada dasarnya merupakan batik dengan dasar putih. Nah, untuk melengkapi laporan kalian tentang batik Jarum, carilah gambar motif batik dari berbagai daerah di Indonesia. Tempelkan pada buku tugas kalian dan berilah keterangan nama motif batik dan daerah asalnya. Jangan lupa, berilah ulasan singkat. Sampaikan pendapatmu tentang batik. Apakah kamu bangga akan batik? Bagaimana caramu mengungkapkan perasaanmu bahwa kamu bangga akan batik?"

"Nah, Anak-anak itu adalah tugas yang harus kalian kerjakan. Tiga hari lagi kita bahas bersama-sama di kelas," perintah Pak Rahmadi kepada siswa-siswinya.

Waktu tiga hari yang diberikan Pak Rahmadi sudah habis. Hari ini tugas itu akan dibahas di kelas. Semua siswa sudah siap dengan hasilnya.

Pak Rahmadi lalu meminta satu demi satu siswa menjelaskan hasil pekerjaannya. Ternyata para siswa sangat antusias dengan tugas mengumpulkan motif batik dari daerah-daerah di Nusantara. Gambar motif batik yang mereka kumpulkan pun beragam. Pak Rahmadi puas dengan hasil pekerjaan siswa-siswinya.

Ternyata bermacam pendapat para siswa tentang batik. Hampir semua mengatakan bangga akan batik. Mereka mengungkapkan kebanggaan

mereka akan batik, salah satunya dengan mengenakan batik. Ada juga yang berpendapat ikut melestarikan batik dengan belajar membatik.

"Anak-anak, Bapak sudah menjelaskan bahwa batik merupakan budaya bangsa. Bahkan, batik sudah diakui dunia sebagai warisan budaya bangsa Indonesia. Sama dengan budaya lainnya, batik nusantara pun amat beragam. Keragaman itu menjadi kekayaan kita yang patut kita banggakan. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu juga berlaku untuk hasil budaya kita. Walaupun banyak ragam batik nusantara, semuanya adalah hasil budaya bangsa. Oleh karena itu, keragaman tidak menjadikan perpecahan. Justru keragaman akan membuat kita bersatu. Bersatu sebagai bangsa Indonesia."

Mengenal Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia



Siang ini jam pelajaran terakhir sekolah. Bu Marwah memberi tugas kepada siswa-siswinya.

"Anak-anak, kamu sudah belajar tentang suku bangsa dan budaya. Nah, sebagai tugas, ibu minta kalian mencatat nama suku-suku bangsa di Indonesia. Kemudian, catat pula bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, senjata tradisional, tarian daerah, dan lagu daerahnya. Setiap siswa mencatat lima suku bangsa. Kalian dapat menuliskan dalam tabel seperti yang ibu contohkan."

Suku Bangsa	Bahasa Daerah	Rumah Adat	Pakaian Adat	Senjata Tradisional	Tarian Daerah	Lagu Daerah
Betawi	Betawi	Kabaya	Baju ujung serong	Golok	Tari Yamong	"Jali-Jali"

Doni dan Taufan adalah dua dari siswa-siswi Bu Marwah. Mereka juga berkewajiban mengerjakan tugas dari Bu Marwah. Kedua anak itu pun berjanji akan mengerjakan tugas bersama-sama.

Maka, sore ini Doni ke rumah Taufan. Mereka akan mengerjakan tugas bersama-sama. Ayah Taufan punya koleksi buku, di antaranya buku-buku tentang budaya Indonesia. Taufan mengajak Doni mencari jawaban dari tugas Bu Marwah di buku-buku perpustakaan ayahnya.

Kedua anak itu pun asyik mencari buku yang sesuai. Setelah mendapatkan buku yang mereka cari, mereka pun membaca buku itu. Doni dan Taufan pun mendapatkan informasi yang dicarinya.

Doni dan Taufan segera menyalin informasi yang didapatkan dalam buku tugas mereka. Doni mencatat lima suku bangsa beserta budayanya. Kelima suku bangsa tersebut adalah suku Banten dari Provinsi Banten, Sunda dari Jawa Barat, suku bangsa Melayu dari Sumatra Utara, suku bangsa Dayak dari Kalimantan Tengah, serta suku bangsa Bugis dari Provinsi Sulawesi Selatan. Sementara itu, Taufan mencatat suku bangsa dan budaya Minangkabau dari Provinsi Sumatra Barat. Suku bangsa Bali dari Provinsi Bali, suku bangsa Sasak dari Provinsi Nusa Tenggara Barat, suku bangsa Ambon dari Provinsi Maluku, serta suku bangsa Asmat dari Provinsi Papua Timur.

Hari yang ditentukan Bu Marwah untuk membahas PR tiba. Bu Marwah meminta setiap anak menyebutkan jawaban tugasnya. Setelah itu, Bu Marwah menilai hasil pekerjaan siswa.

"Anak-anak, ibu senang. Kalian mengerjakan tugas dengan baik. Nah, apa yang kalian dapatkan dari jawaban tugas kalian?" tanya Bu Marwah.

"Indonesia terdiri atas banyak suku bangsa," jawab Doni.

"Indonesia kaya akan budaya, Bu," jawab Rianti.

"Benar, Doni, Rianti. Indonesia memiliki banyak suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Indonesia juga kaya akan budaya. Setiap provinsi di Indonesia tidak hanya memiliki satu suku bangsa. Akan tetapi, lebih dari satu suku bangsa ada di setiap provinsi."

"Apa yang dimaksud dengan suku bangsa?" tanya Bu Marwah kepada para siswanya. Namun, tidak ada seorang siswa yang bisa menjawab pertanyaan Bu Marwah.

"Suku bangsa adalah golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan. Semua orang dalam satu suku bangsa akan punya kesadaran dan identitas diri terhadap budaya suku bangsanya. Mereka akan menggunakan bahasa daerah dan mencintai kebudayaan serta adat istiadat suku bangsanya. Suku-suku bangsa di Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Suku-suku bangsa tersebut merupakan warisan sejarah bangsa."

"Bu, bolehkah saya bertanya," kata Taufan sambil tunjuk jari.

"Apa yang kamu tanyakan, Taufan?" Bu Marwah bertanya kepada Taufan.

"Bagaimana dengan budaya di Indonesia, Bu? Apakah budaya Indonesia juga beragam?"

"Taufan, coba kamu baca lagi pekerjaanmu? Apa yang kamu dapatkan dari jawaban tugasmu itu?"

Sambil membaca jawaban tugasnya, Taufan menjawab, "Ternyata kebudayaan Indonesia juga beragam, Bu. Saya mencatat lima suku bangsa. Budaya kelima suku bangsa berbeda-beda."

"Betul, Taufan. Budaya Indonesia pun beragam. Kamu sudah mencatat lima budaya. Kalau pekerjaan teman-teman sekelasmu dikumpulkan, berapa jumlah budaya yang ada?"

Siswa-siswi pun lalu berkasak-kusuk, menghitung keragaman budaya dari jawaban tugas mereka. Melihat itu Bu Marwah lalu berkata kepada siswa-siswinya.

"Kalian perlu tahu. Yang dimaksud dengan kebudayaan dalam arti sempit adalah kesenian atau adat istiadat saja. Namun, secara luas budaya adalah hasil cipta, rasa, dan karya manusia dalam suatu masyarakat dan diteruskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya dengan proses belajar. Selain yang disebutkan di atas, kebudayaan juga meliputi alat-alat, mata pencarian, ilmu pengetahuan, dan teknologi." terang bu Marwah.

"Kebudayaan daerah adalah kebudayaan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat suatu daerah. Pada umumnya, kebudayaan merupakan budaya asli dan telah lama ada yang diwariskan secara turun-temurun. Kebudayaan daerah kita sekarang ini merupakan hasil pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan masa lampau." Bu Marwah melanjutkan.

"Nah, anak-anak. Tugas kalian sekarang adalah melestarikan budaya bangsa. Banggalah menjadi anak Indonesia, negara yang kaya budaya. Jangan hanya menghafal, tetapi tunjukkan bahwa kamu peduli akan kebudayaan bangsa Indonesia. Caranya, kamu dapat mempelajari salah satu seni budaya, misalnya menari atau menyanyi," pesan Bu Marwah mengakhiri pelajaran hari ini.

Sumber: <http://ictkelompokblog.woedpress.com/materi/keragaman-suku-bangsa-dan-budaya-di-indonesia/>

Lomba Masak Makanan Nusantara



Hari ini Hotel Asri akan mengadakan lomba masak memasak Nusantara. Lomba diadakan dalam rangka HUT ke-10 Hotel Asri. Pesertanya adalah keluarga karyawan Hotel Asri. Berhubung ayahku bekerja di hotel tersebut, kami pun ikut serta dalam lomba ini. Ayah, ibu, Kak Anisa, dan aku menjadi peserta. Kami berempati akan berlomba dengan peserta-peserta lainnya.

Pada lomba ini, panitia sudah menyediakan bahan dan peralatannya. Semua peserta akan memasak masakan Nusantara. Panitia sudah menyediakan resep dan bahan. Peserta tinggal meniru resep tersebut untuk dapat menghadirkan masakan yang dimaksud. Tentu saja peserta harus menyajikannya secara menarik.

Saat lomba pun tiba. Kami dan peserta lain sudah bersiap di tempat lomba. Kami mendapat nomor undian 8. Maka, kami pun menuju tempat lomba bernomor 8. Sudah ada resep masakan, bahan masakan, dan beberapa perlengkapan untuk menyajikan masakan.

Sesaat setelah ketua panitia mengumumkan bahwa lomba dimulai, ayahku membuka resep yang tersedia. "Gulai Ikan Patin" demikian nama masakan yang harus kami masak.

"Hah, gulai ikan patin!" seru Kak Anisa.

Ternyata kami mendapat resep masakan gulai ikan patin. Kata ayah, masakan itu adalah masakan dari Jambi. Tiba-tiba saja kepanikan terjadi di antara aku, Kak Anisa, dan ibu. Kami sama sekali belum pernah mengenal masakan itu.

"Kita tidak perlu panik. Ayo, segera kita kerjakan bersama-sama," kata ayah menenangkan kami. Maka, kami pun segera bekerja. Ayah dan ibu yang mendapat tugas memasak. Ayah dan ibu menyiapkan ikan patin beserta bumbunya. Cabai merah, lengkuas, serai, kunyit, bawang merah, dan bawang putih ditambah santan adalah bumbu yang mereka siapkan. Kami segera bekerja sesuai pembagian tugas.

Suasana di sekeliling kami ramai dengan celoteh para peserta dan bunyi peralatan masak yang kami gunakan. Peserta di sebelah kanan kami tampak panik. Mereka mendapat resep masakan rujak cingur, makanan khas Jawa Timur, padahal menurut ayah mereka penduduk asli Jakarta. Mereka bersuku bangsa Betawi.

Lain dengan dengan peserta di sebelah kiri kami. Mereka tampak tenang walaupun wajah mereka juga terlihat cemas. Ternyata mereka mendapat resep masakan ayam taliwang, masakan dari Lombok, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kata ayah, mereka bukan orang NTB. Mereka berasal dari Minahasa. Berdasarkan informasi yang ayah dapatkan, resep yang didapat setiap peserta bukan didapat secara spontan. Akan tetapi, panitia sudah mengatur agar setiap peserta tidak mendapat masakan dari daerah asalnya. Bagus juga ide panitia.

Waktu berjalan cepat. Waktu yang disediakan panitia sudah hampir habis. Masakan kami sudah selesai. Ibu sudah menempatkan masakannya di piring saji. Aku dan Kak Anisa mulai menghias masakan. Kemudian, kami meletakkan gulai ikan patin, masakan kami, di meja yang sudah kami hias dengan rumah khas Jambi.

Satu demi satu peserta pun sudah menyelesaikan masakannya. Mereka segera meletakkan di tempat penyajian. Sungguh indah tempat sajian itu. Aku melihat ada miniatur tugu monas. Ada juga beberapa bentuk rumah adat. Bahkan, ada juga hiasan yang menggambarkan potensi alam daerah tertentu. Semua unik. Semua menarik. Tempat menyajikan makanan menjadi seperti Indonesia mini.

Penilaian masakan pun dilaksanakan. Jurinya adalah para juru masak di Hotel Asri dan pimpinan Hotel Asri. Mereka sangat teliti. Setiap masakan dirasakan. Setiap hiasan diteliti. Setelah semua selesai dinilai, para peserta dipersilakan makan siang dengan menu masakan seperti masakan yang dilombakan. Panitia sudah menyediakan sejumlah jenis masakan dalam jumlah cukup.

Karena penasaran, aku mengajak keluargaku memilih makan dengan lauk gulai ikan patin. Ternyata rasanya sangat enak. Ayah dan ibu tersenyum setelah merasakan gulai ikan patin itu. Kata ayah, rasa masakan ayah dan ibu

tidak seperti gulai ikan patin yang mereka makan. Ada kekecewaan terbersit dalam hati mendengar pendapat ayah tentang masakan kami. Namun, ayah menghibur kami. Ayah meminta kami untuk menjadikan lomba ini sebagai pengalaman yang menyenangkan.

Pengumuman lomba pun tiba. Aku sudah tidak punya harapan untuk menang. Namun, penasaran siapa yang akan menjadi pemenang. Ternyata memang kami tidak menjadi pemenang. Pemenang pertamanya adalah kelompok yang memasak makanan khas Bali, ayam betutu. Pemenang kedua adalah kelompok yang memasak masakan khas Makasar, sop konro. Sementara itu, pemenang ketiganya adalah kelompok yang memasak masakan khas Riau, yaitu otak-otak. Aku pun kecewa karena pengumuman itu.

Tanpa aku duga ternyata juri juga menilai hiasan tempat kami menyajikan makanan. Aku dan kakakku terkejut saat juri menyebut kelompok kami sebagai pemenang I menghias masakan dan tempat penyajian masakan. Kata juri, kami menang karena hiasan rumah adat Jambi yang kami buat sebagai hiasan sungguh-sungguh mirip dengan rumah adat Jambi. Itu semua karena aku dan kakakku senang mengoleksi benda-benda hasil budaya, termasuk rumah adat. Jadi, kami sangat mengenal rumah adat Jambi.

Itulah pengalaman berharga yang aku dapatkan dari lomba memasak makanan Nusantara. Pelajaran penting dari lomba tersebut adalah keragaman budaya Nusantara bisa mempersatukan kami dalam kebersamaan. Sungguh luar biasa Indonesia, punya kekayaan budaya yang tidak dipunyai oleh negara lain. Maka, sudah sepatutnya kita bangga menjadi bangsa Indonesia yang penuh kemajemukan, tetapi tetap satu.

Daftar Pustaka

- Arifin, Bustanul. 2001. *Pengelolaan Sumber Daya Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Heritage, Indonesian. 2002. *Manusia dan Lingkungan*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- Murdianingsih, Hewi dan Atmanto, Tri. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta: Mediatama, Pusat Perbukuan Kemendiknas.
- Murtini, Yustina Beny. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas 4*. Jakarta: Galaxy Puspa Mega, Pusat Perbukuan Kemendiknas.
- Priyono dan Sayekti, Titik. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Grahadi, Pusat Perbukuan kemendiknas.
- Sam, Hisam. 2016. *34 Nama Tarian Tradisional Di Indonesia Menurut Asal Daerahnya*. <http://www.dosenpendidikan.com/34-nama-tarian-tradisional-di-indonesia-menurut-asal-daerahnya/> 26 Agustus 2016.
- Soetomo. 2008. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sucitro, Heri. 2008. *Kekayaan Sumber Daya Indonesia*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Suryana, Yana; Suparyanto, Yudi; Fa'izia; Khilya; dan Itariyani, Novi. 2014. *Ensiklopedi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Persatuan dan Kesatuan Bangsa*. Klaten: Cempaka Putih.
- Widada. 2010. *Inti Sari Pengetahuan Umum Indonesia 1*. Klaten: Intan Pariwara.
- _____. 2010. *Inti Sari Pengetahuan Umum Indonesia 2*. Klaten: Intan Pariwara.
- _____. 2010. *Inti Sari Pengetahuan Dunia*. Klaten: Intan Pariwara.
- Widihastuti, Setiati dan Rahayuningsih, Fajar. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Wiyanto dan Susilowati, Endang. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Mitra Mediatama, Pusat Perbukuan Kemendiknas.
- Wo, Seok Hye. 2009. *3 Menit Belajar Ekonomi 1*. Penerjemah: Adinda Ikhlasia. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- _____. 2009. *3 Menit Belajar Ekonomi 2*. Penerjemah: Adinda Ikhlasia. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Yuliaty, Reni dan Munajat, Ade. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Heny Kusumawati, S.Si.
Telp. Kantor/HP : (0272)322441
E-mail : kusumawati.heny@yahoo.com
Akun facebook : Heny Kusumawati
Alamat Kantor : Jl. Ki Hajar Dewantoro, Klaten
Bidang Keahlian : Penulis, editor



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2000 – 2016: Penulis, editor di PT Intan Pariwara, Klaten.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas MIPA/Matematika/Matematika/Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1988 – 1994)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peduli terhadap Makhluk Hidup, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013
2. Berbagai Pekerjaan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013
3. Benda-Benda di Lingkungan Sekitar, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
4. Peristiwa dalam Kehidupan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
5. Kerukunan dalam Bermasyarakat, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
6. Sehat itu Penting, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
7. Bangga sebagai Bangsa Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
8. Organ Tubuh Manusia dan Hewan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
9. Sejarah Peradaban Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
10. Ekosistem, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
11. Lingkungan Sahabat Kita, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
12. SBI Matematika Kelas 4 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
13. SBI Matematika Kelas 5 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
14. SBI Matematika Kelas 6 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
15. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas I Tema 8: Peristiwa Alam; Klaten: Intan Pariwara; 2014
16. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 1: Hidup Rukun; Klaten: Intan Pariwara; 2014
17. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 3: Tugasku Sehari-hari; Klaten: Intan Pariwara; 2014
18. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 7: Merawat Hewan dan Tumbuhan; Klaten: Intan Pariwara; 2014
19. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas IV tema 8: Tempat Tinggalku; Klaten: Intan Pariwara; 2014
20. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas V Tema 7: Sejarah Peradaban Indonesia; Klaten: Intan Pariwara; 2014

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dra. Miftahul Khairiyah, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 081241065431
E-mail : hhera_unj@yahoo.co.id
Akun Facebook : hera miftahul khairah
Alamat Kantor : Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan
Seni Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian: Linguistik

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen Tetap Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia (2006-sekarang)
2. Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (2013-sekarang)
3. Dosen Luar Biasa untuk mata kuliah Bahasa Indonesia di POLTEKES Jakarta 3 (tahun 2009-sekarang)
4. Dosen Luar Biasa mata kuliah Bahasa Indonesia di Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (2006-2007)
5. Dosen Luar Biasa mata kuliah Bahasa Indonesia Akedemi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto (2008-sekarang)
6. Dosen Luar Biasa Mata Kuliah Bahasa Indonesia Politeknik Departemen Kesehatan RI (2008-2012)
7. Dosen/Tutor PGSD Universitas Terbuka Jakarta (2006-2007)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung (2007 – 2012) dengan beasiswa IMHERE DIKTI
2. S2: Program Studi Ilmu Lingusitik (Indonesia), Universitas Gadjah Mada (2002 – 2004) dengan beasiswa Ford Foundation
3. S2: Program Studi Ilmu Filsafat, Universitas Gadjah Mada (2004 – 2008) dengan beasiswa DIKTI
4. S1: Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Bahasa dan Sastra, Universitas Islam Negeri Yogyakarta (1998 – 2002)
5. S1: Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Yogyakarta (2000- ...)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Bunga Rampai "Industri Kreatif Berbasis Bahasa dan sastra Indonesia"

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Model Pengembangan Gramatika Bahasa Indonesia Berbasis Genre. 2015. (Ketua, Hibah Bersaing DIKTI)
2. Model Teks Ilmiah Berbasis Korpus. 2015. (Ketua, Penelitian Fakultas DIPA PNBPN UNJ)
3. Pelacakan Lulusan Program Studi Sastra Indonesia. 2015. (Ketua, Penelitian Fakultas DIPA PNBPN UNJ)
4. Pengintegrasian Kreativitas Sebagai Soft Skill dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. 2013. (Anggota Penelitian Fundamental, DIKTI)
5. Pengembangan Model Materi Ajar Bahasa Bantu di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNJ. 2013 (Ketua, Penelitian Fakultas DIPA PNBPN UNJ)
6. Model Pemaknaan Teks Berbasis Language Game di Jurusan Bahasa dan Sastra UNJ. 2013. (Ketua, Penelitian Fakultas DIPA PNBPN UNJ)
7. Representasi Ideologi Gender dalam Cerpen Kompas 2011: Analisis Wacana Kritis (Ketua, Penelitian Fakultas 2012 dana DIPA PNBPN UNJ)
8. Penelitian Bahan Ajar Sintaksis Fungsional. 2012. (Ketua, Hibah Penelitian Bahan Ajar UNJ)
9. Pengembangan Materi Ajar Sintaksis Berbasis Linguistik Fungsional. 2010. (Hibah Disertasi Doktor DIKTI)
10. Model Pemetaan Kreativitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD,SMP,SMA. 2009 (Anggota, Penelitian pakar DIPA PNBPN UNJ).
11. Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Permulaan di SD. Penelitian. 2008 (Anggota, Penelitian Fakultas DIPA PNBPN UNJ)
12. Pemanfaatan Asumsi-Asumsi Lingusitik Fungsional Bagi Pengajaran Sintaksis di Jurusan Bahasa dan Sastra UNJ. 2009. (Ketua, Penelitian Dana Imhere)

13. Strategi Pembelajaran Jeremy Harmer dan Implikasinya bagi Peningkatan Pengajaran Bahasa Indonesia di SMA. 2009. (Ketua, Penelitian Pemula LEMLIT UNJ)
14. Studi Pelacakan Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNJ. 2006 (Anggota, Penelitian Fakultas DIPA PNBPN UNJ)
15. Unsur-Unsur Politik dalam Puisi Kholil Bisri, Tinjauan Hermeneutik. 2008. (Anggota, Penelitian Fakultas DIPA PNBPN UNJ)

Nama Lengkap : Dr. Rahmat, M.Si.

Telp. Kantor/HP : 081220045876

E-mail : rawides@yahoo.com

Akun Facebook : Rahmat Andeskar

Alamat Kantor : Departemen PKn UPI Jln. Setiabudhi No. 229 Bandung.

Bidang Keahlian: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Sejak tahun 1986 sampai sekarang bekerja sebagai tenaga pengajar tetap di Departemen PKn FPIPS UPI Bandung dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Golongan IVc.
2. Memberi kuliah di PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar PKn dan Pembelajaran PKn SD,
3. Tutor pada mata kuliah Materi dan Pembelajaran PKn SD (UPBJJ Bandung Universitas Terbuka),
4. Pernah mengajar mata kuliah Pendidikan Pancasila di Polban Bandung dan IGGI (sekarang UNIKOM).
5. Tahun 2004 menjabat anggota senat FPIPS perwakilan jurusan PKn.
6. Tahun 2007-2010 menjadi Ketua jurusan PKn FPIPS UPI.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Program studi PKn SPs UPI Bandung (2009-2015)
2. S2: Prodi studi Ilmu-ilmu sosial BKU ilmu Administrasi Negara UNPAD Bandung (1999-2004)
3. S1: Jurusan PMPKN FPIPS IKIP Bandung (1980 -2005)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

-

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Tahun 2006 meneliti tentang Studi terhadap Efektivitas penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan (anggota), yang didanai Ditjen Manajemen Dikdasmen;
2. Tahun 2009 melakukan penelitian tentang dampak sertifikasi guru melalui jalur penilaian portofolio terhadap pengembangan kompetensi kewarganegaraan guru PKn di Kota Bandung (anggota),
3. Tahun 2009 meneliti tentang Model Pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
4. Pada tahun 2010 terlibat dalam penelitian tentang Dampak Otonomi Daerah terhadap Pembangunan Pendidikan di Jawa Barat (anggota).
5. Pada tahun 2011 meneliti tentang Kinerja guru PKn dalam membangun karakter siswa SMP (ketua),
6. Tahun 2012 meneliti tentang Model Pembelajaran PKn berbasis Living Values Education untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa
7. Tahun 2012 meneliti Model Pembelajaran Berbasis Budaya untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa.
8. Tahun 2013 meneliti tentang Pengembangan Living Values Education dalam Pembelajaran untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik".
9. Tahun 2014 meneliti tentang Bahan ajar PKn berbasis nilai-nilai kehidupan untuk mengembangkan karakter mahasiswa
10. Tahun 2015 meneliti tentang implementasi gerakan sosial-kultural kewarganegaraan bagi pengembangan karakter siswa
11. Tahun 2015 meneliti tentang pengembangan multimedia interaktif dalam pembelajaran PKn berbasis nilai untuk pembentukan karakter mahasiswa.

Nama Lengkap : Dr. Ana Ratna Wulan, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 022 2013163
E-mail : ana_ratna_upi@yahoo.com.
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung
Bidang Keahlian: Asesmen Pembelajaran IPA/ Biologi.

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Dosen Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI (1999 – sekarang)

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1 IKIP Bandung Pendidikan Biologi 1993-1998
2. S2 Universitas Pendidikan Indonesia Pendidikan IPA 2001-2003
3. S3 Universitas Pendidikan Indonesia Pendidikan IPA 2004-2007

■ **Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. 2015-2016 Buku teks IPA kelas VII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta
2. 2015-2016 Buku teks IPA kelas VIII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta
3. 2015-2016 Buku teks IPA kelas IX Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta
4. 2015-2016 Buku teks IPA kelas VII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta
5. 2013 Buku teks Tematik Sekolah Dasar Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta
6. 2013 Buku teks IPA SMP kelas VII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. 2015 Studi Validasi Standar Kompetensi Pendidik dalam Penilaian. Penelitian Tahun Keempat. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud.
2. 2014 Studi Pengembangan Standar Kompetensi Pendidik dalam Penilaian. Penelitian Tahun Ketiga. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud.
3. 2013 Studi Penilaian Hasil Belajar (Classroom assessment) Tenaga Pendidik SD, SMP, SMA. Penelitian Tahun Kedua. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud.
4. 2013 Model-Model Pembelajaran Biologi Berbasis Praktikum Virtual dan Asesmennya untuk Membangun Karakter Bangsa Pebelajar. Hibah Pascasarjana Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
5. 2013 Rancang Bangun Standar Pelaksanaan Ujian Praktek Matapelajaran Fisika untuk Siswa SMA di Indonesia. Penelitian Hibah Bersaing Tahun Ketiga, Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
6. 2012 Rancang Bangun Standar Pelaksanaan Ujian Praktek Matapelajaran Fisika untuk Siswa SMA di Indonesia. Penelitian Hibah Bersaing tahun kedua, Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
7. 2012 Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP): Analisis Peta Kompetensi Hasil Ujian Nasional dan Model Pengembangan Mutu Pendidikan SMA di Jawa Barat. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
8. 2012 Model-model Pembelajaran Biologi Berbasis Praktikum Virtual dan Asesmennya untuk Membangun Karakter Bangsa Pebelajar. Hibah Pascasarjana Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
9. 2012 Studi Penilaian Hasil Belajar (Classroom assessment) Tenaga Pendidik SD, SMP, SMA; Penelitian Tahun Pertama, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud
10. 2011 Analisis Peta Kompetensi Hasil Ujian Nasional dan Model Pengembangan Mutu Pendidikan SMA di Kabupaten Ciamis, Kota Banjar, dan Kota Tasikmalaya, Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP). Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
11. 2011 Studi Pengembangan Pedoman Penilaian Kesulitan Belajar Siswa SD dan SMP, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas
12. 2010 Model Penilaian Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas
13. 2010 Pengembangan Model Penilaian Ujian Praktek Matapelajaran Fisika di SMA, Hibah bersaing Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
14. 2010 Pengembangan Model Penjaminan Mutu Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN), Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas

15. 2010 Meningkatkan Relevansi Pembelajaran Sains melalui Pembelajaran berbasis Literasi Sains dan Teknologi (Studi Pengembangan Model Pembelajaran, Teaching Materials, dan alat ukur penilaian), Hibah Pascasarjana Tahun kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
16. 2010 Ekspedisi Alam dan Budaya Flora Sunda (akar, umbi, batang, daun, bunga, buah), Hibah bersaing Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
17. 2009 Studi Pengembangan Model Lembaga Pengujian Independen, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang, Depdiknas
18. 2009 Studi Pengembangan Instrumen dan Kriteria Kategori Sekolah
19. (Sekolah Standar Nasional, Mandiri, dan Sekolah Berstandar Internasional), Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang, Depdiknas.
20. 2009 Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Asesmennya untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa terhadap Pelestarian Lingkungan, Hibah Strategi Nasional. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
21. 2009 Pengembangan Model Penilaian Ujian Praktek Matapelajaran Fisika di SMA, Hibah bersaing Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
22. 2009 Meningkatkan Relevansi Pembelajaran Sains melalui Pembelajaran berbasis Literasi Sains dan Teknologi (Studi Pengembangan Model Pembelajaran, Teaching Materials, dan alat ukur penilaian), Hibah Pascasarjana Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
23. 2009 Ekspedisi Alam dan Budaya Flora Sunda (akar, umbi, batang, daun, bunga, buah), Hibah bersaing tahun pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
24. 2006 Analisis Dampak Program-program Peningkatan Profesionalisme Guru Sains terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sains di Sekolah, Hibah Kebijakan Balitbang, Departemen Pendidikan Nasional.

Nama Lengkap : Dra. Penny Rahmawaty, M.Si.
Telp. Kantor/HP : (0274) 554902/08122714331
E-mail : penny_rahmawaty@yahoo.com
Akun Facebook : Penny Rahmawaty
Alamat Kantor : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Karang Malang,
Jalan Kolombo 1 Yogyakarta 55132
Bidang Keahlian: Ekonomi/Manajemen.

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2006 – 2016: Dosen Fakultas Ekonomi UNY.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2 Universitas Gadjah Mada - Yogyakarta Program Pasca Sarjana Manajemen 1996 - 2001
2. S1 Universitas Udayana - Denpasar Ekonomi Manajemen 1984 - 1989.

■ **Judul buku yang pernah ditelaah (10 tahun terakhir):**

1. Buku Nonteks pelajaran bidang Kewirausahaan dan Ekonomi sejak tahun 2008.
2. Buku teks pelajaran Tematik SD Kurikulum 2013 bidang IPS.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. 2008 Peran Perempuan Pada Sektor Domestik Dan Publik Di Kota Yogyakarta Proceeding Seminar Nasional.
3. 2009 Kemiskinan Dan Pengembangan Model Kredit Mikro Bagi Perempuan Miskin Di Kota Yogyakarta Laporan Penelitian
4. 2010 Dampak Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta) Laporan Penelitian
5. 2011 Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter Melalui Kewirausahaan Sosial (Sociopreneurship) Proceeding Seminar Nasional LPPM UNY
6. 2012 Pengaruh Etika Kerja Islami terhadap Komitmen Organisasi yang Dimediasi oleh Kepuasan Kerja Proceeding Seminar Nasional LPPM UNY
7. 2013 Pengembangan Model Pembelajaran Prakarya Terpadu Dengan Kewirausahaan Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Yogyakarta Laporan Penelitian
8. 2013 Pemetaan Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se Daerah Istimewa Yogyakarta Proceeding Seminar Nasional LPPM UNY
9. 2014 Survey Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta Laporan Penelitian
10. 2014 Efektivitas Promosi Pemasaran Produk UMKM Di Kota Yogyakarta Laporan Penelitian
11. 2014 Pelatihan Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bagi Guru SMK dan SMA di Sleman Proceeding Seminar Nasional LPPM UNY
12. 2015 Pengaruh Suasana Akademik Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa D3 Manajemen Pemasaran FE UNY) Laporan Penelitian
13. 2015 The Quality of Student Life (Kualitas Hidup Mahasiswa) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Laporan Penelitian
14. 2015 Strategi Pengembangan XT Square Dalam Mendukung UMKM Kota Yogyakarta Laporan Penelitian.

Nama Lengkap : Drs. Bambang Prihadi, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274-586160 psw. 383/ 082220514318
E-mail : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com
Akun Facebook : Bambang Prihadi
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta.
Bidang Keahlian: Pendidikan Seni Rupa.

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (1989-2007).
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni Rupa (1979-1986).

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII.
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII.
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa.
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa.
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota) 2006.
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota) 2015.

Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274 548202 / 08122691251
E-mail : ratna.saraswati77@gmail.com atau ratnasaraswati@yahoo.co.uk
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Kampus Universitas Negeri Jakarta.
Bidang Keahlian: Pendidikan Seni Musik.

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Dosen luar biasa di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Seni Musik (2009-sekarang).

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997.
2. S1: Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971.

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Seni Budaya SMP-SMA November 2014
2. Buku Seni Budaya SMP-SMA Desember 2015
3. Buku Tematik (Seni Budaya) Desember 2015
4. Buku Tematik (Seni Budaya) Januari 2016

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016
2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006. 160 Buku Siswa SD/MI Kelas IV
3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004 - 2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.
4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia Yang kondusif Dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).
5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu matematik dan Musik Terhadap Hasil Belajar-Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis, IKIP, Jakarta. 1997.
6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta, Skripsi: IKIP Jakarta, 1971.

Nama Lengkap : Suharji, S.Kar. M.Hum
Telp Kantor/HP : 0271 647658./087836384461
E-mail : suharji_harji@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang Keahlian : Seni Tari

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

Pegawai tetap di Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) tahun 1982-sekarang.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. 2001, Universitas Gadjah Mada (UGM) Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa
2. 1986, Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI), Tari

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

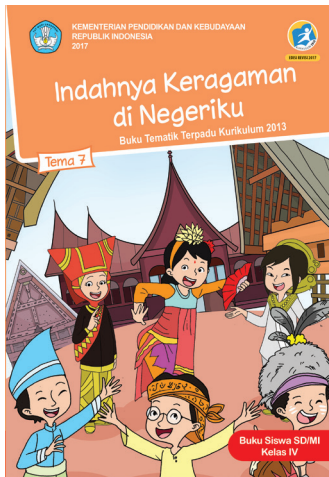
Buku Tematik SD/MI Kelas I - VI (2016)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. 2008, Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspres, Bagi Masyarakat Desa Jrasah, Dana Hibah A2
2. 2011, Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda, Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
3. 2012, Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus, Dana DIPA ISI Surakarta
4. 2013, Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota), Dana DIPA ISI Surakarta
5. 2013, Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota), Unggulan Perguruan Tinggi DP2M DIKTI
6. 2013, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
7. 2014, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
8. 2015, Pengkayaan Tari Gandrung Gagah Gaya Surakarta, Dana DIPA ISI Surakarta
9. 2015, Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota), Fundamental DP2M DIKTI
10. 2015, Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota), Kemendiknas Prop Jawa Tengah

Tema 7

Indahnya Keragaman di Negeriku



Buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Muatan pembelajaran dalam Buku Siswa ini diikat oleh satu tema. Terdapat 4 tema dalam pembelajaran tematik terpadu SD/MI kelas IV semester 2. Tiap tema terdiri atas tiga subtema. Setiap subtema diuraikan ke dalam enam pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk sehari.

Tiga subtema dalam satu buku ini direncanakan selesai dalam jangka waktu tiga minggu. Aktivitas minggu keempat berupa berbagai

kegiatan yang merupakan aplikasi dari keterpaduan Subtema 1 sampai dengan Subtema 3. Berbeda dengan Subtema 1 sampai dengan Subtema 3, kegiatan pada minggu keempat diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi.

Kegiatan pembelajaran yang ada di dalam buku siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Penjelasan lebih rinci tentang aktivitas pembelajaran dituangkan pada buku panduan guru. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam buku panduan guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri yang relevan.

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp14,800	Rp15,400	Rp16,000	Rp17,300	Rp22,200

ISBN: 978-602-282-904-1